



**PENGARUH PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN,
EKSPEKTASI KARIER, DAN MOTIVASI TERHADAP
MINAT MELANJUTKAN STUDI S2 PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI
SEMARANG ANGGARAN 2016**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Isfina Amalia

NIM 7101416233

**FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia
ujian skripsi pada:

Hari : Senin

Tanggal : 23 November 2020

Mengetahui,



Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.
NIP 198201302009121005

Pembimbing

Dr. Margunani, M.P.
NIP 195703181986012001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin
Tanggal : 23 November 2020

Penguji I



Dr. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si.
NIP. 197212151998021001

Penguji II



Ratiel Widhiastuti, S.Pd., M.Si.
NIP. 198601082015042001

Penguji III



Dr. Margunani, M.P.
NIP. 195703181986012001



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Isfina Amalia

NIM : 7101416233

Tempat Tanggal Lahir : Jepara, 17 Maret 1998

Alamat : Jebol, Rt 04/ Rw 03, Kec. Mayong, Kab. Jepara

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat di skripsi ini di kutip dan di rujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 20 November 2020



Isfina Amalia

NIM 7101416233

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

1. “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju Surga” (HR. Muslim)
2. Tuntutlah ilmu sampai ke negeri China.

Persembahan

Ku persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua Orang tuaku tercinta Bapak Deden Badawi dan Ibu Dwie Agisetyatun
2. Kakakku Dedi Ilyas Saputra beserta keluarga atas segala kasih sayang dan pengorbanan selama ini.
3. Keluarga, kerabat, dan seluruh sahabat.
4. Guru, Dosen dan Almamaterku UNNES.
5. Teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi IUP 2016.
6. Keluarga besar kos Al Barokah.
7. Keluarga CBPP Angkatan 2016.
8. Sahabat-sahabat BHFF.
9. Teruntuk seseorang yang telah memunajatkan doa terbaik untukku.

PRAKATA

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Ekspektasi Karier, dan Motivasi Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016**” dengan baik.

Penulis memahami bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Heri Yanto, MBA., Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi perizinan selama pelaksanaan penelitian.
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi perizinan selama pelaksanaan penelitian.
4. Dr. Margunani, M.P., Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran hingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Dr. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si. selaku dosen penguji I dan Ratieh Widhiastuti, S.Pd., M.Si. selaku dosen penguji II yang telah memberikan inspirasi, kritik, dan saran terhadap skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahannya, bimbingan, dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
7. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016 yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan memberikan inspirasi bagi pembaca dan peneliti-peneliti yang akan datang.

Semarang, 17 Maret 2020



Penulis

SARI

Amalia, Isfina. 2020. “*Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Ekspektasi Karier, dan Motivasi Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016*”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dr. Margunani, M.P.

Kata Kunci: Minat Melanjutkan S2, Persepsi Biaya Pendidikan, Ekspektasi Karier, dan Motivasi.

Pendidikan merupakan kebutuhan penting yang harus dimiliki dan dipenuhi oleh setiap orang didalam suatu negara. Pendidikan dapat memperbaiki sumber daya manusia dan mencerdaskan kehidupan bangsa suatu negara. Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas diupayakan melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal, karena pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas unggul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai instrumen pengambilan data. Populasi dalam penelitian ini adalah 316 mahasiswa angkatan 2016 jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unnes. Jumlah sampel sebanyak 177 mahasiswa dengan menggunakan rumus *Slovin*. Teknik sampling menggunakan *Proportional Random Sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa minat melanjutkan S2, ekspektasi karier, dan motivasi dalam kategori tinggi, sedangkan persepsi biaya pendidikan dalam kategori cukup baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, minat melanjutkan studi S2 dipengaruhi oleh persepsi biaya pendidikan (6%) dan motivasi (55,95%). Secara simultan variabel persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi S2 sebesar 69,7% dan sisanya sebesar 30,3% dipengaruhi variabel lain.

Simpulan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi biaya pendidikan dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat melanjutkan studi S2. Sedangkan ekspektasi karier tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi S2. Saran yang diberikan dalam penelitian adalah mahasiswa perlu tetap meningkatkan motivasi dalam dirinya untuk melanjutkan studi S2 yang dapat dilakukan dengan mengikuti seminar atau *workshop* mengenai melanjutkan studi S2 sehingga akan tumbuh kesadaran untuk melanjutkan studi S2.

ABSTRACT

Amalia, Isfina. 2020. *"The Influence of Perception of Education Costs, Career Expectations, and Motivation on Interest in Continuing S2 Studies in Economic Education Students 2016 at Universitas Negeri Semarang"*. Thesis. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Universitas Negeri Semarang. Supervisor: Dr. Margunani, M.P.

Keywords: Interest in Continuing S2 studies, Perception Education Cost, Career Expectation and Motivation

Education is an important requirement that must be owned and fulfilled by everyone in a country. Education can improve the human resource and to intellectual life of the nation of a country. The development of quality human resources is pursued through education, both formal and nonformal education, because education is basically inseparable in producing superior quality human resources. This study aims to determine the influence of perception education costs, career expectations, and motivation on interest in continuing S2 studies in the Economic Education students 2016 at Universitas Negeri Semarang.

This type of research is quantitative research using questionnaires as a data collection instrument. The population in this study are 316 students of the 2016 class majoring in Economic Education FE UNNES. Sample number of 177 students using Slovin formula. Sampling technique uses Proportional Random Sampling. Data analysis techniques use descriptive statistical analysis and multiple regression analysis.

Descriptive analysis results show that the interest in continuing to S2, career expectation, and motivation in the high category, while the perception education cost in the good enough category. The results of this study indicate that partially, interest in continuing S2 studies is influenced by perceptions of educational costs (6%) and motivation (55.95%). Simultaneously the variable perception education cost, career expectation, and motivation influenced the interest in continuing S2 studies by 69.7% and the remaining 30.3% is influenced by other variables.

The conclusions in this study indicate that the perception cost education and motivation have a positive effect on interest in continuing S2 studies. While career expectation does not affect the interest in continuing S2 studies. The advice given in research is that students need to continue to increase their motivation to continuing their S2 studies which can be done by attending seminars or workshops on continuing S2 studies so that they will grow in awareness to continue their S2 studies.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PRAKATA	vi
SARI	vii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	12
1.3. Cakupan Masalah.....	13
1.4. Rumusan Masalah.....	13
1.5. Tujuan Penelitian	14
1.6. Kegunaan Penelitian	15
1.7. Orisinalitas Masalah.....	16

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....	17
2.1. Kajian Teori Utama (<i>Grand Theory</i>)	17
2.1.1. Teori Perilaku Terencana (<i>Theory of Planned Behavior</i>)	17
2.1.2. Teori Motivasi Abraham Maslow.....	21
2.2. Kajian Variabel Penelitian	23
2.2.1. Minat Melanjutkan S2	23
2.2.2.1. Pengertian Minat Melanjutkan S2.....	23
2.2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	24
2.2.2.3. Indikator-Indikator Minat Melanjutkan S2	25
2.2.3. Persepsi Biaya Pendidikan	27
2.2.3.1. Pengertian Persepsi Biaya Pendidikan	27
2.2.3.2. Indikator-Indikator Persepsi Biaya Pendidikan.....	29
2.2.4. Ekspektasi Karier.....	30
2.2.4.1. Pengertian Ekspektasi Karier	30
2.2.4.2. Jenis-Jenis Karier	31
2.2.4.3. Tahap-Tahap Pengembangan Karier	32
2.2.4.4. Indikator-Indikator Ekspektasi Karier	33
2.2.5. Motivasi	34
2.2.5.1. Pengertian Motivasi.....	34
2.2.5.2. Fungsi Motivasi	35
2.2.5.3. Jenis-Jenis Motivasi	36
2.2.5.4. Komponen-Komponen Motivasi	37

2.2.5.5. Indikator-Indikator Motivasi	37
2.3. Penelitian Terdahulu	38
2.4. Kerangka Berpikir.....	45
2.4.1. Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Ekspektasi Karier, dan Motivasi terhadap Minat Melanjutkan Studi S2	45
2.4.2. Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Melanjutkan S2.....	47
2.4.3. Pengaruh Ekspektasi Karier terhadap Minat Melanjutkan Studi S2	49
2.4.4. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Melanjutkan Studi S2.....	50
2.5. Hipotesis Penelitian	52
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....	53
3.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	53
3.2.1. Populasi	53
3.2.2. Sampel	54
3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	55
3.3. Variabel Penelitian.....	56
3.3.1. Minat Melanjutkan Studi S2.....	56
3.3.2. Persepsi Biaya Pendidikan	57
3.3.3. Ekspektasi Karier.....	57
3.3.4. Motivasi	58
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	58
3.5. Uji Instrumen Penelitian	59

3.5.1. Uji Validitas.....	59
3.5.2. Uji Reliabilitas.....	63
3.6. Metode Analisis Data.....	66
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	66
3.6.2. Analisis Regresi Berganda.....	70
3.6.2.1. Uji Prasyarat Regresi.....	70
3.6.2.1.1. Uji Normalitas.....	70
3.6.2.1.2. Uji Linearitas	71
3.6.2.2. Model Regresi Berganda	71
3.6.2.3. Uji Asumsi Klasik	72
3.6.2.3.1. Uji Multikolinieritas	72
3.6.2.3.2. Uji Heteroskedastisitas	73
3.6.2.4. Uji Hipotesis Penelitian.....	76
3.6.2.4.1. Uji Simultan (Uji F).....	76
3.6.2.4.2. Uji Parsial (Uji t).....	76
3.6.3. Uji Analisis Data	74
3.6.3.1. Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	74
3.6.3.2. Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	76
4.1. Hasil Penelitian	76
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	76
4.1.1.1. Analisis Deskriptif Minat Melanjutkan Studi S2	76

4.1.1.2. Analisis Deskriptif Persepsi Biaya Pendidikan	78
4.1.1.3. Analisis Deskriptif Ekspektasi Karier	80
4.1.1.4. Analisis Deskriptif Variabel Motivasi.....	82
4.1.2. Analisis Regresi Berganda.....	84
4.1.2.1. Uji Prasyarat Regresi.....	84
4.1.2.1.1. Uji Normalitas.....	84
4.1.2.1.2. Hasil Uji Linearitas.....	85
4.1.2.2. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	86
4.1.2.3. Uji Asumsi Klasik	87
4.1.2.3.1. Uji Multikolinieritas.....	87
4.1.2.3.2. Uji Heteroskedastisitas	88
4.1.2.4. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	91
4.1.2.4.1. Uji Simultan (Uji F).....	91
4.1.2.4.2. Uji Parsial (Uji t).....	92
4.1.2.5. Hasil Uji Analisis Data.....	94
4.1.2.5.1. Hasil Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	94
4.1.2.5.2. Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	95
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	95
4.2.1. Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016.....	96

4.2.2. Pengaruh Ekspektasi Karier terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016.....	99
4.2.3. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016.....	101
4.2.4. Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Ekspektasi Karier, dan Motivasi terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016.....	103
BAB V PENUTUP.....	106
5.1. Simpulan	106
5.2. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN.....	112

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. <i>Tracer Study</i> Pendidikan Ekonomi Tahun 2019	3
Tabel 1.2. Biaya Pendidikan S2	8
Tabel 3.1. Distribusi jumlah mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi	53
Tabel 3.2. Populasi penelitian area	56
Tabel 3.3. Penskoran Jawaban	59
Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Variabel Minat Melanjutkan S2 ...	60
Tabel 3.5. Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Persepsi Biaya Pendidikan	61
Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Penelitian Variabel Ekspektasi Karier	62
Tabel 3.7. Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Variabel Motivasi.....	63
Tabel 3.8. Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Variabel Minat Melanjutkan S2	64
Tabel 3.9. Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Variabel Persepsi Biaya Pendidikan	65
Tabel 3.10. Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Variabel Ekspektasi Karier	65
Tabel 3.11. Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Variabel Motivasi	66
Tabel 3.12. Kriteria Indikator Variabel Minat Melanjutkan Studi S2	68
Tabel 3.13. Kriteria Indikator Variabel Persepsi Biaya Pendidikan	69
Tabel 3.14. Kriteria Indikator Variabel Ekspektasi Karier	69
Tabel 3.15. Kriteria Indikator Variabel Motivasi.....	70
Tabel 4.1. Statistik Deskriptif Minat Melanjutkan Studi S2.....	76
Tabel 4.2. Analisis Deskriptif Minat Melanjutkan Studi S2.....	77
Tabel 4.3. Kriteria Statistik Deskriptif Indikator Minat Melanjutkan Studi S2.....	78

Tabel 4.4. Statistik Deskriptif Persepsi Biaya Pendidikan.....	78
Tabel 4.5. Analisis Deskriptif Persepsi Biaya Pendidikan.....	79
Tabel 4.6. Statistik Deskriptif Indikator Persepsi Biaya Pendidikan	80
Tabel 4.7. Statistik Deskriptif Ekspektasi Karier	80
Tabel 4.8. Analisis Deskriptif Ekspektasi Karier.....	81
Tabel 4.9. Statistik Deskriptif Indikator Ekspektasi Karier	82
Tabel 4.10. Statistik Deskriptif Motivasi	82
Tabel 4.11. Analisis Deskriptif Motivasi	83
Tabel 4.12. Statistik Deskriptif Indikator Motivasi	84
Tabel 4.13. Hasil Uji Normalitas dengan Kolomogrov-Smirnov (K-S)	85
Tabel 4.14. Hasil Uji Linieritas dengan ANOVA.....	86
Tabel 4.15. Hasil Analisis Regresi Berganda dengan Minat Melanjutkan Studi S2 sebagai Variabel Dependen.....	87
Tabel 4.16. Hasil Uji Multikolinieritas	88
Tabel 4.17. Hasil Uji Heteroskedastisitas	89
Tabel 4.18. Hasil Uji F.....	92
Tabel 4.19. Hasil Uji t.....	93
Tabel 4.20. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R ²)	94
Tabel 4.21. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r ²).....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Teori Perilaku Terencana (<i>Theory of Planned Behavior</i>)	18
Gambar 2.2 Teori Maslow	22
Gambar 2.3. Kerangka Berpikir	51
Gambar 4.1. Model Penelitian	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	113
Lampiran 2 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian.....	114
Lampiran 3 Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian	122
Lampiran 4 Tabulasi Data Uji Coba Instrumen Penelitian	123
Lampiran 5 Output SPSS Uji Validitas.....	127
Lampiran 6 Output SPSS Uji Reliabilitas.....	131
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	132
Lampiran 8 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	134
Lampiran 9 Instrumen Penelitian	135
Lampiran 10 Daftar Responden Penelitian	143
Lampiran 11 Tabulasi Instrumen Penelitian	149
Lampiran 12 Kriteria Statistik Deskriptif Per Variabel	194
Lampiran 13 Perhitungan Interpretasi Dan Kriteria Tiap Indikator.....	195
Lampiran 14 Hasil Uji Prasyarat Dan Uji Asumsi Klasik	199
Lampiran 15 Uji Regresi Berganda.....	201
Lampiran 16 Uji Analisis Data	202
Lampiran 17 Surat Izin Penelitian.....	203

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan penting yang harus dimiliki dan dipenuhi oleh setiap orang didalam suatu negara. Seseorang yang berpendidikan akan mencerdaskan kehidupan bangsa dan memperbaiki sumber daya manusia negara tersebut. Pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Realisasi dari strategi pokok pembangunan pendidikan nasional yaitu mengatasi dampak krisis ekonomi terhadap bidang pendidikan, melakukan perluasan, dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu serta berfokus pada program wajib belajar dan relevansi pendidikan. Hal tersebut mampu menghadapi tuntutan zaman yang berkembang, mengembangkan sistem, dan manajemen pendidikan yang mendukung pelaksanaan otonomi daerah, manajemen berbasis sekolah, efisien, dan akuntabilitas serta memberdayakan kelembagaan pendidikan yang produktif dan kondusif sebagai pusat pembelajaran, pendidikan, dan pembudayaan.

Kemajuan suatu bangsa dimasa yang akan mendatang sangat tergantung pada mutu pendidikan generasi saat ini. Perlunya perubahan-perubahan, pembaruan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sejalan dengan kebutuhan manusia harus relevan dengan program pendidikan. Penduduk dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki kemampuan beradaptasi terhadap kemajuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dan semakin baik. Tapi kenyataannya, masih banyak masyarakat Indonesia menganggap bahwa pendidikan merupakan hal yang tidak penting untuk masa depan.

Pendidikan tinggi sebagai kunci dalam mengembangkan pengetahuan dan kualitas sumber daya manusia. Diharapkan pengetahuan dan kualitas mampu dalam meraih peluang yang ada pada transformasi dunia dan pembangunan berkelanjutan dalam ranah global yang kaya akan informasi serta penunjang dari perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat. mengingat pada era modern ini banyak lapangan pekerjaan yang mengutamakan pendidikan minimal diploma atau sarjana, sehingga pendidikan menengah saja belum cukup untuk memnuhi persyaratan.

Pada saat ini, semua orang berperan dalam jalannya pendidikan, karena pendidikan merupakan wadah pembinaan tenaga kerja, dapat menambah lapangan pekerjaan, serta dapat memperoleh status tertentu pada lingkungan masyarakat. Pada perguruan tinggi terdapat hambatan-hambatan, diantaranya adalah pertumbuhan kesempatan kerja yang jumlahnya masih jauh dibawah jumlah pertumbuhan angkatan kerja yang semakin banyak, selain itu juga kualitas yang dibawah tuntutan kerja,

kesenjangan antara pengetahuan dengan kemampuan berpartisipasi dalam pemanfaatan inovasi teknologi dan proses berproduksi, minat dalam kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu, yang berdampak pada proses dan produk pendidikan berakibat terhadap produktivitas bangsa dan pembangunan negara.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di Indonesia yang salah satu misinya yaitu menyiapkan tenaga pendidik yang siap bertugas dalam pendidikan, khususnya adalah guru atau tenaga pendidik, dimana perlu dalam melakukan evaluasi yang berguna untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas unggul. Jurusan Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang salah satu misinya yaitu menyelenggarakan pendidikan yang bermutu di bidang pendidikan ekonomi yang bertaraf nasional dan internasional. Adanya misi tersebut diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten dalam menguasai bidang ilmu serta menguasai pengetahuan dan memiliki tingkat profesionalitas yang tinggi

Berikut tabel *tracer study* Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang:

Tabel 1.1. Tracer Study Pendidikan Ekonomi Tahun 2019

Status Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Kerja	135	72,2%
Bukan Kerja	33	17,7%
Wirausaha	7	3,7%
Lanjut Studi	7	3,7%
Lain-lain	5	2,7%
Total	187	100%

Sumber : Laporan *Tracer Study* Pendidikan Ekonomi UNNES tahun 2019

Berdasarkan data hasil *tracer study* 2019, didapatkan bahwa alumni yang melanjutkan studi S2 masih sangat rendah yaitu kurang dari 10 orang dengan persentase 3,7%. Lulusan dari Pendidikan Ekonomi lebih memilih langsung bekerja dibanding dengan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini diasumsikan bahwa minat untuk melanjutkan S2 masih rendah. Melanjutkan ke jenjang S2 merupakan mimpi banyak, Sebagian orang yang sudah lulus dari bangku perkuliahan ada yang memilih bekerja dan sebagian ada yang memilih untuk melanjutkan studi S2.

Menempuh pendidikan yang lebih tinggi seringkali menyebabkan lulusan sarjana memilih dalam hal pekerjaan, dari sektor pertanian dan perkebunan yang mana dari sisi pandangan masyarakat kurang sesuai dengan tingkat pendidikan yang ditempuh. Kalangan pemuda lebih memilih untuk menganggur daripada bekerja tidak sesuai dengan tingkat pendidikan yang dimiliki serta gaji yang dianggap masih rendah. Lulusan lebih memilih untuk menunggu pekerjaan yang sesuai dengan tingkat pendidikan dan enggan untuk membuka usaha sendiri. Ketidakseimbangan antara adanya lapangan pekerjaan dengan jumlah pencari kerja yang setiap tahunnya bertambah, sehingga tidak mampu dalam menyerap seluruh pencari kerja secara maksimal.

Melanjutkan ke jenjang S2 tidak hanya bertujuan dalam meraih gelar secara akademik ataupun hanya menambah kualifikasi untuk mendaftar pekerjaan. Melanjutkan studi S2 memiliki berbagai manfaat diantaranya adalah memberikan kesempatan untuk mengejar cita-cita, pengetahuan yang lebih mendalam dibanding dengan lulusan S1, dan tentunya prospek karier yang dapat diraih lebih tinggi.

Meraih gelar tinggi dengan menempuh pendidikan diperlukan biaya yang jumlahnya tidak sedikit. Biaya pendidikan inilah yang menjadi penghalang untuk melanjutkan studi S2 pada keluarga kelas menengah kebawah. Banyak dari mereka yang tidak bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi karena beberapa alasan, misalnya kondisi ekonomi yang masih kurang sehingga untuk memenuhi kebutuhan diluar kebutuhan sehari-hari masih sulit.

Minat merupakan tindakan yang terencana, artinya sebelum timbul perilaku individu harus mempunyai minat terlebih dahulu terhadap sesuatu, sehingga minat bisa dihubungkan dengan teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*). Teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen yang merupakan penyempurnaan dari *reason action theory* yang dikemukakan oleh (Ajzen, 2005). Fokus utama dari teori *planned behavior* ini sama seperti teori *reason action* yaitu intensi atau minat individu untuk melakukan perilaku tertentu. Intensi dianggap dapat melihat faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku. Intensi merupakan indikasi seberapa keras orang mau berusaha untuk mencoba dan berapa besar usaha yang akan dikeluarkan individu untuk melakukan suatu perilaku.

Slameto (2013:180) minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Menurut Djaali (2013:121) minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri, semakin dekat hubungan tersebut semakin besar

minatnya. Lulusan dari perguruan tinggi harus memiliki kualitas yang tinggi akan mampu bersaing di dunia kerja sehingga untuk meningkatkan sebuah kualitas perlu pendidikan yang lebih tinggi. Minat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi untuk menaikkan kualitas yaitu dengan melanjutkan studi S2. Tidak hanya sebuah pengetahuan saja melainkan lulusan akan mendapatkan keterampilan yang baru yang dapat digunakan sebagai bekal untuk bersaing di dunia kerja dengan mendapatkan pekerjaan dan gaji yang lebih baik.

Menurut Sardiman (2011:89-91) terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang. Pertama, faktor dari dalam (intrinsik) yaitu dorongan atau kecenderungan seseorang yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri yang datang dari dalam diri masing-masing individu. Faktor intrinsik adalah faktor yang mempengaruhi minat dari dalam individu yang berasal dari kecenderungan seseorang terhadap suatu hal yang diinginkannya atau disukainya. Contohnya: perhatian, rasa suka, pengalaman, persepsi, hobi, dan lain sebagainya. Kedua, faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas berdasarkan pengaruh orang lain atau tujuan dan harapan orang lain. Suatu perbuatan atau kondisi ketertarikan yang dipengaruhi atau didorong oleh pihak luar. Contohnya: pengarahannya orang tua, kondisi lingkungan tempat tinggal, fasilitas, dan lain sebagainya. Indriyanti (2013) mengatakan bahwa ada tujuh faktor yang mempengaruhi minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu faktor potensi diri, faktor motivasi, faktor ekspektasi masa depan, faktor peluang, faktor lingkungan sosial, faktor situasi dan kondisi serta faktor institusional.

Penelitian terkait minat melanjutkan studi S2 sebelumnya telah dilakukan oleh Yusuf (2018) bahwa minat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan motivasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Khadijah, *et al.* (2017) bahwa secara bersama-sama minat melanjutkan pendidikan tinggi dipengaruhi oleh motivasi, cita-cita, kemauan, lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Berdasarkan teori dan beberapa penelitian diatas, peneliti mengambil variabel persepsi biaya pendidikan dan motivasi sebagai faktor dari dalam (intrinsik) yang mempengaruhi minat melanjutkan studi S2 sedangkan ekspektasi karier sebagai faktor dari luar (ekstrinsik) yang mempengaruhi minat melanjutkan studi S2.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan studi S2 yaitu persepsi biaya pendidikan. Sarwono (2012:86) menjelaskan bahwa kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, serta memfokuskan perhitungan pada suatu objek disebut sebagai persepsi. Slameto (2015:120) menjelaskan bahwa persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Menurut Bastian (2015:339) biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang akan mungkin terjadi untuk tujuan tertentu. Biaya pendidikan dalam arti luas adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh siswa untuk mendapatkan jasa pendidikan yang ditawarkan oleh sekolah. Menurut Harsono (2007:9) biaya pendidikan adalah semua pengeluaran yang memiliki kaitan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan. Pengeluaran yang tidak memiliki kaitan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan dapat disebut sebagai pemborosan atau pengeluaran yang mestinya dapat dicegah. Biaya pendidikan menjadi salah satu

masukannya instrumental (*instrumental input*) yang perannya sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Upaya mencapai tujuan pendidikan, baik tujuan yang sifatnya kuantitatif ataupun kualitatif, biaya pendidikan tetap memiliki peran yang penting. Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli maka persepsi biaya pendidikan merupakan penafsiran, penilaian, atau pendapat individu tentang melanjutkan studi S2, dapat mencakup tujuan lanjut S2, pentingnya lanjut S2, dan informasi lain yang berkaitan dengan lanjut S2. Persepsi biaya pendidikan merupakan pandangan atau penafsiran individu tentang melanjutkan studi S2 dengan informasi yang telah diterima.

Berikut Tabel 1.3. mengenai rincian biaya pendidikan S2 di Universitas Negeri Semarang.

Tabel 1.2. Biaya Pendidikan S2

Keterangan	Kelas Reguler	Kelas Khusus	Mahasiswa Asing
Pendaftaran,	Rp. 250.000	Rp. 350.000	Rp. 350.000
Matrikulasi, orientasi studi, stadium general, dan almamater	Rp. 750.000	Rp. 1000.000	Rp. 1000.000
SPP+sardik	Rp. 3.750.000/ Semester	Rp. 16.500.000/ selama studi	Rp. 23.000.000/ selama studi
SPL	Rp. 2.500.000/ 3 semester	Rp. 13.500.000/ selama studi	Rp. 18.200.000/ selama studi

Sumber : <http://www.pps.unnes.ac.id>

Berdasarkan rincian tabel biaya, mahasiswa baru S2 minimal harus mengeluarkan biaya pendidikan sebesar 30 juta sampai dengan 40 juta hingga mereka lulus dalam 4 semester. Biaya ini dianggap cukup mahal bila keluarga mereka berasal

dari keluarga menengah ke bawah. Berbagai macam penelitian tentang persepsi biaya pendidikan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Minarti, *et al.* (2017) mendapatkan hasil bahwa persepsi mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi lanjut ke strata dua dengan koefisien regresi 0,253. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, Ruslan & Situngkir (2019) menyatakan bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan koefisien regresi 0,411. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Karyati (2016) menyatakan bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,022 yang berarti biaya pendidikan memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil yang berbeda ditunjukkan dari penelitian Aryani & Erawati (2016) bahwa biaya pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Progam PPAk merupakan Progam Pendidikan Profesi Akuntansi dimana progam tersebut dilaksanakan setelah menyelesaikan jenjang S1. Penelitian tersebut masih berhubungan dengan variabel minat melanjutkan pendidikan karena progama PPAk ditempuh setelah melaksanakan pendidikan S1 di perguruan tinggi.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan pendidikannya adalah ekspektasi karier. Ekspektasi menurut Sutisna (2001) yaitu suatu keyakinan ataupun kepercayaan dari individu sebelumnya mengenai hal-hal yang seharusnya terjadi pada situasi tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekspektasi karier merupakan harapan dari seseorang untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai

dengan harapannya. Ekspektasi karier dimasa depan bisa berasal diluar profesi guru yaitu dapat menjadi karyawan di perusahaan swasta, karyawan perusahaan BUMN, dan lain sebagainya. Menurut Siegall & Jewell (2008:60) bahwa ekspektasi karier adalah harapan untuk sukses mencari karier yang baik berdasarkan kemampuan, pengalaman, pengetahuan, dan keahlian yang dimiliki serta berdasarkan dari apa yang dipelajarinya dari lingkungan individu itu berada.

Berbagai penelitian mengenai ekspektasi karier telah dilakukan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Simamora & Setyorini (2018) menunjukkan bahwa ekspektasi karier berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Hasil penelitian tersebut didukung dengan penelitian Sumakta (2015) bahwa ekspektasi karier berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY. Hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian Krisnawan, *et al.* (2013) bahwa minat berpengaruh positif lemah terhadap minat melanjutkan studi.

Teori dari Maslow (2010) mengasumsikan bahwa orang berusaha memenuhi kebutuhan yang lebih pokok (fisiologis) sebelum mengarahkan perilaku ke arah kebutuhan yang paling tinggi (*self actualization*). Apabila kebutuhan sangat kuat, maka semakin kuat pula motivasi orang tersebut menggunakan perilaku yang mengarah pada pemuasan kebutuhannya. Menurut Sukmadinata (2009:61) motivasi merupakan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan. Menurut Jamaris (2015:170) motivasi didefinisikan sebagai suatu tenaga yang mendorong dan mengarahkan perilaku manusia untuk mencapai tujuan yang akan dicapainya. Seseorang yang memiliki

motivasi umumnya akan mampu menyelesaikan tujuan yang ingin dicapainya, walaupun didalam perjalanan mendapatkan tujuan tersebut dia akan menghadapi rintangan yang tidak sedikit. Oleh karena itu, banyak ahli yang kemudian menyimpulkan bahwa motivasi sangat erat kaitannya dengan perilaku, bahkan menurut teori pembelajaran perilaku konsep motivasi berkaitan erat dengan prinsip bahwa perilaku yang telah dikuatkan pada masa lalu lebih mungkin diulangi daripada perilaku yang belum dikuatkan atau yang telah dihukum (Slavin, 2011). Purwanto (2004) mendefinisikan motivasi sebagai suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan studi S2 yaitu motivasi. Menurut Jamaris (2015) motivasi merupakan faktor penting yang selalu mendapat perhatian pada berbagai usaha yang ditujukan untuk mendidik dan membelajarkan manusia, baik didalam pendidikan formal, nonformal, ataupun informal. Motivasi dapat diartikan sebagai suatu tenaga yang mendorong dan mengarahkan suatu perilaku manusia untuk mencapai tujuan yang akan dicapainya. Kalimat tersebut mengindikasikan bahwa motivasi merupakan sesuatu kekuatan atau tenaga yang dapat membuat individu bergerak dan memilih untuk melakukan sesuatu kegiatan dan mengarahkan kegiatan tersebut kepada arah tujuan yang ingin dicapai.

Berbagai macam penelitian tentang motivasi telah dilakukan diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Aziz & Rachmawati (2018) mengatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi lanjut ke

strata dua dengan koefisien regresi sebesar 0,324. Penelitian dari Zakiah (2017) menyebutkan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Berbeda dengan penelitian Menhard (2018) bahwa hasilnya adalah motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Hasil yang berbeda didapatkan dari penelitian yang Haryanti, *et al.* (2016) mengenai “*School Student Choice in Choosing Bogor Agricultural University (Indonesia) For Futher Study*” bahwa hasilnya motivasi bukan faktor yang signifikan terhadap minat melanjutkan studi.

Berdasarkan latar belakang yang menyajikan fenomena dan perbedaan hasil penelitian terdahulu dapat dijadikan dasar bagi peneliti untuk mengkaji ulang minat melanjutkan studi S2, maka peneliti tertarik mengkaji ulang minat melanjutkan studi S2 dengan judul “Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Ekspektasi Karier, dan Motivasi terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan antara lain:

- 1) Kualitas pendidikan di Indonesia yang masih rendah dibanding negara lain.
- 2) Mahasiswa lebih memilih langsung bekerja dibanding melanjutkan studi S2.
- 3) Biaya pendidikan untuk melanjutkan studi S2 masih tinggi.
- 4) Persentase lulusan Pendidikan Ekonomi yang melanjutkan studi S2 masih rendah.

- 5) Mahasiswa memiliki ekspektasi karier yang tinggi namun kurang berusaha lebih keras.
- 6) Motivasi yang rendah akan memberi pengaruh terhadap minat untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi.

1.3.Cakupan Masalah

Cakupan masalah merupakan lingkup penelitian yang lebih spesifik agar dapat mengkaji dan menjawab masalah secara lebih mendalam. Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang diteliti, maka perlu dibuat suatu batasan atau cakupan masalah, sehingga ruang lingkup permasalahan menjadi lebih jelas. Pada penelitian ini, penulis membatasi permasalahan penelitian yaitu mengenai minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016. Tidak semua faktor dalam identifikasi masalah dapat peneliti masukan dalam penelitian, agar penelitian ini bisa dibahas secara tuntas sampai akhir dan mendapatkan hasil yang maksimal, maka peneliti memilih beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi sebagai variabel independen.

1.4.Rumusan Masalah

Latar belakang diatas terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016?

2. Apakah persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016?
3. Apakah ekspektasi karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016?
4. Apakah motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh persepsi biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh ekspektasi karier terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016.

4. Menguji dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016.

1.6. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi dunia pendidikan terutama bagi mahasiswa bahwa penting untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi demi kemajuan pendidikan dan menunjang kualitas dari generasi muda yang mendatang. Sehingga mampu memberikan manfaat sebagai alat pembuktian terhadap teori yang sudah ada mengenai minat melanjutkan studi S2. Penelitian ini tidak hanya memberikan pembuktian terhadap teori yang ada akan tetapi juga mengembangkannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori perilaku terencana (*theory of planned behavior*) dan teori motivasi untuk mengembangkan teori minat yang sudah ada.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu sarana bagi mahasiswa dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Semarang. Penelitian ini juga digunakan sebagai bahan informasi bagi pihak perguruan tinggi dalam mengetahui minat mahasiswa Pendidikan

Ekonomi FE Unnes untuk melanjutkan S2. Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan minat melanjutkan S2 untuk meraih cita-cita di masa depan.

1.7. Orisinalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Minarti *et al.* (2017) mengenai pengaruh persepsi, motivasi, dan fasilitas kampus terhadap minat mahasiswa studi lanjut ke strata dua (S2) studi pada STIE Lamappoleonro Soppeng. Berdasarkan penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Ekspektasi Karier, dan Motivasi terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016" terdapat beberapa poin orisinal. Pertama, pada penelitian ini tidak menggunakan variabel bebas yang sama melainkan memunculkan variabel baru yaitu persepsi biaya pendidikan dan ekspektasi karier. Kedua, responden yang digunakan adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

2.1. Kajian Teori Utama (*Grand Theory*)

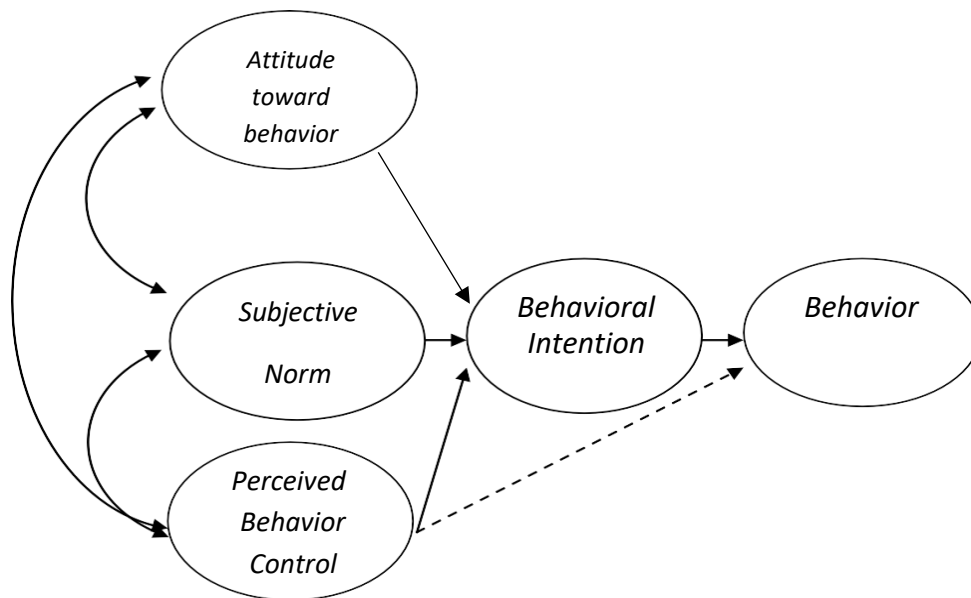
2.1.1. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Teori perilaku terencana merupakan teori yang dikemukakan oleh Azjen pada tahun 1991 mengenai perilaku spesifik dalam diri individu. *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan modifikasi dan penyempurnaan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Azjen & Fishbein (1980) Pada teori perilaku terencana mengasumsikan bahwa hampir seluruh perilaku dari manusia adalah hasil dari intensi seseorang untuk melakukan suatu perilaku dan kemampuan mereka dalam membuat pilihan yang sadar dan keputusan dalam melakukannya atau disebut dengan kontrol kehendak.

Faktor sentral dari perilaku individu yaitu bahwa perilaku dipengaruhi oleh minat individu (*behavior intention*) terhadap perilaku tersebut (Azjen, 2005). Menurut Azjen bahwa minat (*behavior intention*) dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu (1) sikap terhadap suatu perilaku (*attitude toward behavior*), (2) norma subjektif (*subjective norm*), dan (3) kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*). *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan tahapan-tahapan manusia dalam melakukan perilaku (Jogiyanto, 2007:35). Teori reaksi-aksi (*reason action theory*) menyebutkan ada dua faktor penentu intensi yaitu sikap pribadi dan norma subjektif.

melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Ajzen berpendapat bahwa teori *reason action* belum dapat menjelaskan tingkah laku yang tidak sepenuhnya berada di bawah kontrol seseorang, sehingga ditambahkan satu faktor yang menentukan intensi yaitu kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Teori ini mengasumsikan *perceived behavioral control* memiliki implikasi motivasional terhadap minat-minat perilaku (Jogiyanto, 2007:62). Konstruk prediktor yang mempengaruhi minat perilaku dalam teori perilaku terencana dapat dilihat pada gambar 2.1. sebagai berikut:

Gambar 2.1. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)



Sumber : (Ajzen, 2005)

Menurut Rochmawati (2013) menyebutkan bahwa *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan perilaku aktual seseorang dalam melakukan suatu tindakan tertentu secara langsung dipengaruhi oleh intensi perilakunya, yang secara bersama-sama

ditentukan pula oleh sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) terhadap perilaku tersebut.

Menurut Jogiyanto (2007) sikap merupakan evaluasi kepercayaan atau perasaan positif ataupun negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang telah ditentukan. Sikap merupakan suatu disposisi untuk merespon secara positif atau negatif suatu perilaku. Sikap terhadap perilaku ditentukan oleh *belief* tentang konsekuensi dari sebuah perilaku yang disebut sebagai *behavioral belief* (Azwar, 2016:12). Setiap *behavioral belief* menghubungkan perilaku dengan hasil yang bisa didapat dari perilaku tersebut. Sikap terhadap perilaku ditentukan oleh evaluasi individu mengenai hasil yang berhubungan dengan perilaku dengan kekuatan hubungan dari kedua hal tersebut. Secara umum, semakin individu memiliki evaluasi bahwa suatu perilaku akan menghasilkan konsekuensi positif maka individu akan cenderung bersikap *favorable* terhadap perilaku tersebut, sebaliknya jika semakin individu memiliki evaluasi negatif maka individu akan cenderung bersikap *unfavorable* terhadap perilaku tersebut. Pada penelitian ini sikap terhadap perilaku dikaitkan dengan persepsi biaya pendidikan. Individu yang memiliki persepsi yang baik tentang biaya pendidikan maka akan menguatkan minat dan alasan individu untuk melanjutkan studi S2. Sebaliknya, ketika seseorang memiliki persepsi buruk terhadap biaya pendidikan maka minat individu tersebut terhadap melanjutkan studi S2 menjadi rendah. Selanjutnya, Jogiyanto (2007:42) mengatakan norma subjektif merupakan persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain dalam mempengaruhi minat.

Kepercayaan-kepercayaan yang mendasari norma-norma subjektif disebut kepercayaan normatif (*normative belief*), yaitu belief mengenai kesetujuan dan atau ketidaksetujuan yang berasal dari referen atau orang dan kelompok yang berpengaruh bagi individu (*significant others*) seperti orang tua pasangan, teman dekat, rekan kerja, atau lainnya terhadap suatu perilaku .

Norma subjektif ditentukan oleh kombinasi antara *normative belief* individu dan *motivation to comply*. Biasanya semakin individu mempersepsikan bahwa *social referent* yang mereka miliki mendukung mereka untuk melakukan suatu perilaku maka individu tersebut akan cenderung merasakan tekanan sosial untuk memunculkan perilaku tersebut dan sebaliknya semakin individu mempersepsikan bahwa *social referent* yang mereka miliki tidak menyetujui suatu perilaku maka individu cenderung merasakan tekanan sosial untuk tidak melakukan perilaku tersebut (Hidayah, 2019). Dapat disimpulkan bahwa, *normative belief* merupakan faktor yang berasal dari luar yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Norma subjektif pada penelitian ini adalah ekspektasi karier.

Kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*) teori ini mengasumsikan bahwa kontrol perilaku persepsian memiliki implikasi motivasional terhadap minat-minat perilaku (Jogiyanto, 2007:62). Menurut Jogiyanto (2007:65) kontrol perilaku persepsian berfungsi untuk merefleksi pengalaman masa lalu dan hal-hal yang akan datang. Menurut teori perilaku terencana, intensi atau perilaku dapat ditentukan oleh keyakinan (*belief*). Keyakinan dapat berasal dari pengalaman masa lalu maupun pengalaman dari orang lain. Pada penelitian ini variabel motivasi dikaitkan

dengan kontrol perilaku persepsian. Mahasiswa yang mempunyai motivasi maka akan memiliki minat untuk melanjutkan studi S2 daripada mahasiswa yang tidak memiliki motivasi.

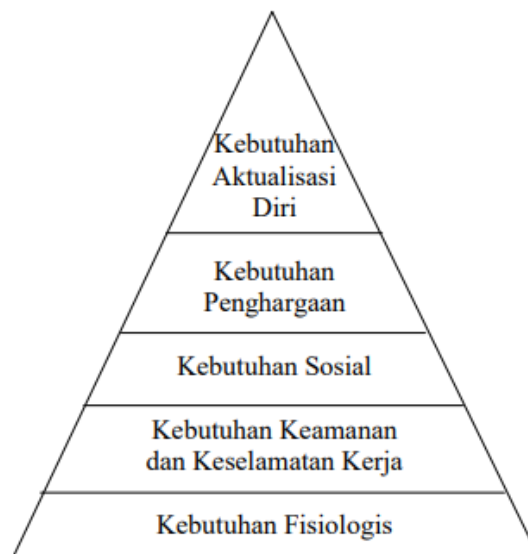
2.1.2. Teori Motivasi Maslow

Inti dari teori Abraham Harold Maslow adalah bahwa kebutuhan manusia tersusun dari suatu hierarki. Tingkat kebutuhan yang paling rendah adalah kebutuhan fisiologis dan yang paling tinggi adalah kebutuhan aktualisasi diri. Robbins & Judge, (2008) digambarkan dalam suatu hierarki lima kebutuhan dasar manusia menurut Maslow (gambar 2.2.) yaitu kebutuhan fisiologis (*physiological needs*), meliputi rasa lapar, haus, berlindung, seksual, dan kebutuhan fisik lainnya; kebutuhan keamanan dan keselamatan kerja (*security or safety needs*), meliputi rasa ingin dilindungi dari bahaya fisik dan emosional; kebutuhan sosial (*affiliation or acceptance needs*), meliputi rasa kasih sayang, kepemilikan, penerimaan, dan persahabatan; kebutuhan penghargaan (*esteem needs*), meliputi penghargaan internal seperti hormat diri, otonomi, dan pencapaiannya serta faktor-faktor penghargaan eksternal seperti status pengakuan dan perhatian; kebutuhan aktualisasi diri (*needs for self actualization*), dorongan untuk menjadi seseorang sesuai kecakapannya meliputi pertumbuhan, pencapaian potensi seseorang, dan pemenuhan diri sendiri.

Hierarki kebutuhan yang diungkapkan Maslow beranggapan bahwa kebutuhan-kebutuhan di level rendah harus terpenuhi atau paling tidak kebutuhan yang lain terpenuhi sebelum kebutuhan level tinggi menjadi hal yang memotivasi. Lima

kebutuhan yang membentuk hierarki adalah kebutuhan konatif (*conative needs*) yang berarti bahwa kebutuhan-kebutuhan ini memiliki karakter mendorong atau memotivasi.

Gambar 2.2 Teori Maslow



Sumber : Maslow (2010)

Maslow (2010) mengasumsikan bahwa orang berusaha memenuhi kebutuhan yang lebih pokok (fisiologis) sebelum mengarahkan perilaku ke arah kebutuhan yang paling tinggi (*self actualization*). Apabila kebutuhan sangat kuat, maka semakin kuat pula motivasi orang tersebut menggunakan perilaku yang mengarah pada pemuasan kebutuhannya. Teori hierarki kebutuhan dari Maslow ini dapat dengan mudah dipahami dalam kerangka teoritis maupun terapan sebagaimana yang diilustrasikan dalam gambar. Teori Maslow merupakan penjelasan mutlak tentang semua perilaku manusia, tetapi lebih merupakan suatu pedoman umum untuk memahami orang-orang berperilaku.

2.2. Kajian Variabel Penelitian

2.2.1. Minat Melanjutkan S2

2.2.2.1. Pengertian Minat Melanjutkan S2

Menurut Susanto (2015:58) minat merupakan sebuah dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor lain yang dapat mengakibatkan ketertarikan atau perhatian secara efektif yang menyebabkan dipilihnya suatu objek yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan terhadap dirinya. Sesuai dengan pendapat Slameto (2013:121) yang menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh untuk melakukan hal yang ingin dilakukan. Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau suatu keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2007:151). Seseorang yang memiliki minat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.

Program pascasarjana (S2) merupakan salah satu lembaga yang dimiliki oleh sebuah perguruan tinggi yang bertujuan menyelenggarakan program pendidikan akademik, dalam bentuk pendidikan program magister dan pendidikan program doktor. Pendidikan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah dan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik maupun kemampuan profesional. Sesuai dengan undang-undang Nomor 17 Tahun 2010 yang dimaksud dengan perguruan tinggi yaitu jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan para ahli maka dapat disimpulkan bahwa minat terhadap melanjutkan studi S2 adalah suatu kecenderungan, perasaan senang, perhatian, dan ketertarikan seseorang yang memotivasi dirinya untuk melakukan aktivitas apa yang diinginkan, berarti dalam hal ini adalah dorongan dan keinginan untuk mengikuti dan melanjutkan studi S2 setelah menyelesaikan program S1 baik atas dasar kemauan dari dalam diri maupun dorongan dari luar. Mahasiswa yang mempunyai ketertarikan terhadap melanjutkan studi S2 mempunyai faktor-faktor yang mendorong untuk ingin tahu dan tertarik terhadap melanjutkan studi S2, salah satu faktor yang dapat menimbulkan minat adalah motivasi.

2.2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Menurut Sardiman (2011:89-91) terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat seseorang. Pertama, faktor dari dalam (intrinsik) yaitu dorongan atau kecenderungan seseorang yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri yang datang dari dalam diri masing-masing individu. Faktor intrinsik adalah faktor yang mempengaruhi minat dari dalam individu yang berasal dari kecenderungan seseorang terhadap suatu hal yang diinginkannya atau disukainya. Contohnya: perhatian, rasa suka, pengalaman, persepsi, hobi, dan lain sebagainya. Kedua, faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas berdasarkan pengaruh orang lain atau tujuan dan harapan orang lain. Suatu perbuatan atau kondisi ketertarikan yang dipengaruhi atau didorong oleh pihak luar. Contohnya: pengarahan orang tua, kondisi lingkungan tempat tinggal, fasilitas, dan lain sebagainya. Indriyanti

(2013) mengatakan bahwa ada 7 faktor yang mempengaruhi minat anak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu: (1) Faktor potensi diri; (2) Faktor motivasi; (3) Faktor ekspektasi masa depan; (4) Faktor Peluang; (5) Faktor lingkungan sosial; (6) Faktor situasi dan kondisi (7) Faktor institusional.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, peneliti menggarisbawahi dalam hal ini persepsi biaya pendidikan sebagai variabel yang mempengaruhi minat melanjutkan studi S2 dirujuk dari faktor intrinsik (Sardiman, 2011:89-91). Variabel ekspektasi karier sebagai variabel yang mempengaruhi minat dirujuk dari faktor ekstrinsik (Sardiman, 2011:89-91) serta motivasi sebagai variabel yang mempengaruhi minat dirujuk dari faktor motivasi (Indriyanti, 2013). Sehingga, faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi S2 pada penelitian ini adalah persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi.

2.2.2.3. Indikator-Indikator Minat Melanjutkan S2

Menurut Suryabrata (2009:66) indikator minat terdiri dari tiga, yaitu: (1) Perasaan senang, perasaan merupakan unsur yang penting bagi seseorang dalam memilih untuk melanjutkan studi S2. Menurut Suryabrata (2007:66) perasaan diartikan sebagai gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan senang atau tidak dalam berbagai taraf. Setiap pilihan yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan, baik perasaan senang maupun perasaan tidak senang. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal, artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat, atau memikirkan sesuatu. Perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat dengan sikap yang positif.

Perasaan senang dalam melanjutkan studi ke jenjang S2 meliputi: (1) Perasaan senang terhadap jurusan dan perguruan tinggi yang dipilih untuk melanjutkan studi S2. (2) Rasa tertarik, tertarik adalah perasaan senang atau menaruh minat (perhatian) pada sesuatu. Jadi, tertarik adalah merupakan awal dari individu menaruh minat, sehingga seseorang menaruh minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap sesuatu. Ketertarikan yang dimaksud adalah tertarik terhadap perguruan tinggi yang dipilih serta rasa bangga bila dapat diterima di perguruan tinggi tersebut. (3) Perhatian, menurut Suryabrata (2009:14) perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek. Seseorang yang menaruh minat untuk melanjutkan studi S2 akan memberikan perhatian lebih besar untuk hal tersebut. Ia akan menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk mencari informasi tentang studi lanjutan yang diminatinya melalui media massa, radio, televisi, ataupun dari orang-orang yang memiliki dan memberikan pendapat tentang melanjutkan studi ke S2.

Sutikno (2009:16) menyebutkan bahwa pengukuran minat dapat dilakukan dengan beberapa indikator, yaitu: (1) Perhatian, perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan. Seseorang yang memiliki minat akan memusatkan perhatian terhadap apa yang dijadikan objek pada minat itu sendiri. Ia akan memperhatikan dengan antusias apa yang telah menjadi minatnya. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain daripada itu. Individu yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. (2) Ketertarikan, seseorang yang mempunyai

minat terhadap sesuatu hal akan muncul rasa ketertarikan dalam dirinya. Ada rasa penasaran untuk mengetahui lebih dalam segala hal yang berhubungan dengan hal tersebut. (3) Adanya rasa ingin tahu, keinginan atau rasa ingin tahu adalah dorongan yang muncul atas sesuatu yang dikehendaki. Individu memiliki kebutuhan untuk memenuhi rasa ingin tahunya, dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, mendapatkan keterangan-keterangan, dan untuk mengerti sesuatu. (4) Perasaan senang, perasaan senang akan menumbuhkan minat karena didorong oleh rasa ketertarikan pada sesuatu yang kemudian timbul untuk menjadi suatu keinginan yang mendorong seseorang untuk mendapatkan sesuatu tersebut.

2.2.3. Persepsi Biaya Pendidikan

2.2.3.1. Pengertian Persepsi Biaya Pendidikan

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami. Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu (Poewadarminta, 2007:880). Dengan demikian, persepsi pada hakikatnya adalah merupakan proses penilaian seseorang terhadap objek tertentu. Shaleh (2009:110) mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap suatu objek rangsang. Pada proses pengelompokan dan membedakan ini persepsi melibatkan proses interpretasi atau penafsiran berdasarkan pengalaman terhadap suatu peristiwa atau objek.

Senada dengan pengertian tersebut, Walgito (2010:99) menjelaskan pengertian persepsi merupakan stimulus yang diindera oleh individu, diorganisasikan, kemudian

diinterpretasikan, sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindera. Sarwono (2012:86) menjelaskan bahwa kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, serta memfokuskan perhitungan pada suatu objek disebut sebagai persepsi. Slameto (2015:120) menjelaskan bahwa persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Berdasarkan dari uraian diatas, dapat dikemukakan bahwa persepsi adalah proses membedakan serta memfokuskan perhatian pada suatu objek melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman yang akan menghasilkan interpretasi berdasarkan pengalaman yang dimilikinya.

Menurut Bastian (2015:339) biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang akan mungkin terjadi untuk tujuan tertentu. Biaya pendidikan dalam arti luas adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh siswa untuk mendapatkan jasa pendidikan yang ditawarkan oleh sekolah. Menurut Harsono (2007:9) biaya pendidikan adalah semua pengeluaran yang memiliki kaitan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan. Pengeluaran yang tidak memiliki kaitan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan dapat disebut sebagai pemborosan atau pengeluaran yang mestinya dapat dicegah. Biaya pendidikan menjadi salah satu masukan instrumental (*instrumental input*) yang perannya sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Upaya mencapai tujuan pendidikan, baik tujuan yang sifatnya kuantitatif ataupun kualitatif, biaya pendidikan tetap memiliki peran yang penting. Adapun menurut Daljono (2011:13) biaya pendidikan dilihat dari sisi ekonomi adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang untuk

mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan keuntungan pada saat ini atau masa yang akan datang.

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli maka persepsi biaya pendidikan merupakan penafsiran, penilaian, atau pendapat individu tentang melanjutkan studi S2, dapat mencakup tujuan lanjut S2, pentingnya lanjut S2, dan informasi lain yang berkaitan dengan lanjut S2. Persepsi biaya pendidikan merupakan pandangan atau penafsiran individu tentang melanjutkan studi S2 dengan informasi yang telah diterima.

2.2.3.2. Indikator-Indikator Persepsi Biaya Pendidikan

Indikator biaya pendidikan menurut Anwar (2013:146-148) terbagi menjadi:

- 1) Keterjangkauan biaya; 2)Biaya administrasi/Registrasi; 3) Biaya perkuliahan; dan
- 4) Pengeluaran yang berkenaan pada saat menempuh perkuliahan.

Indikator biaya pendidikan menurut Lupiyoadi & Hamdani (2008:154) yaitu (1) Biaya kuliah, biaya kuliah meliputi biaya pendaftaran, biaya pembangunan, biaya SPP persemester, biaya laboratorium, biaya praktek, dan biaya ujian semester dan akhir semester yang harus dibayar oleh mahasiswa. (2) Biaya perlengkapan dan peralatan kuliah, biaya perlengkapan dan peralatan kuliah merupakan pengeluaran mahasiswa untuk membeli buku-buku, peralatan, dan perlengkapan yang dapat menunjang proses pembelajaran. (3) Biaya travel, biaya *study tour* atau perjalanan tambahan merupakan pengeluaran untuk *study tour* dan observasi guna menambah pengetahuan empirik mahasiswa. (4) Biaya indekos, biaya indekos merupakan pengeluaran untuk sewa kamar atau rumah sebagai tempat tinggal selama kuliah. (5) Prosedur pembayaran,

prosedur pembayaran berkaitan dengan cara pembayaran, dimana ada dua cara pembayaran yang terdiri dari pembayaran tunai dan pembayaran kredit. Untuk pembayaran kredit biasanya ada syarat cicilan. (6) *Benefit, benefit* atau manfaat berhubungan dengan keuntungan yang diperoleh mahasiswa setelah mengeluarkan uang untuk pendidikan.

2.2.4. Ekspektasi Karier

2.2.4.1. Pengertian Ekspektasi Karier

Menurut Boeree (2005:46) bahwa ekspektasi adalah harapan kesenangan yang tidak konsisten, timbul dari gagasan mengenai sesuatu hal dimasa depan. Karier adalah semua pekerjaan atau jabatan yang dipegang selama masa kerja seseorang. Karier adalah pilihan seseorang yang berasal dari dalam dirinya, yang dimana dapat menunjukkan kepribadian, motivasi, dan seluruh kemampuan yang dimilikinya. Institusi pendidikan seperti perguruan tinggi memiliki peranan yang sangat penting dalam pemilihan karier seseorang.

Karier dapat dilihat dari berbagai cara seperti posisi yang dipegang oleh individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan, bisa juga dilihat dari mobilitas suatu organisasi dan tingkat kemapanan kehidupan seseorang. Karier dapat dipandang sebagai rangkaian promosi untuk memperoleh pekerjaan yang mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi atau penempatan posisi yang lebih baik. Karier juga dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan pengalaman seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.

Menurut Siegall & Jewell (2008:60) bahwa ekspektasi karier adalah harapan untuk sukses mencari karier yang baik berdasarkan kemampuan, pengalaman, pengetahuan, dan keahlian yang dimiliki serta berdasarkan dari apa yang dipelajarinya dari lingkungan individu itu berada. Menurut Siegall & Jewell (2008:70) ekspektasi karier pengetahuan tentang suatu pekerjaan apa yang ada atau dapat diciptakan dengan modal pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan ekspektasi karier adalah suatu pekerjaan atau profesi yang diharapkan oleh individu dengan modal kemampuan, pengalaman, pengetahuan dan ketrampilan/keahlian yang didapat dari sekolah kejuruan.

2.2.4.2. Jenis-Jenis Karier

Jenis-jenis karier menurut Mangkunegara (2003:61) terbagi menjadi: 1) Pengembangan karier yang berpusat pada organisasi, yaitu jenis karier yang berfokus pada pekerjaan dan pengidentifikasian jalur karier yang memberikan kemajuan logis kepada karyawan dalam organisasi. Contoh: tenaga penjualan-direktur penjualan. 2) Pengembangan karier individual dapat dilakukan dengan kegiatan-kegiatan pengembangan karier mencakup; a) Prestasi kerja, kegiatan paling penting untuk memajukan karier adalah prestasi kerja yang baik karena hal ini mendasari semua kegiatan pengembangan karier lainnya. Kemajuan karier sangat tergantung pada prestasi kerja (*performance*). b) *Exposure*, kemajuan karier juga ditentukan oleh *exposure*, berarti menjadi dikenal oleh orang-orang yang memutuskan promosi, transfer, dan kesempatan-kesempatan karier lainnya. Tanpa *exposure*, karyawan yang

berprestasi baik, mungkin tidak memperoleh kesempatan untuk mencapai sasaran-sasaran kariernya. c) Permintaan berhenti, hal ini merupakan suatu cara untuk mencapai sasaran karier apabila ada kesempatan karier di tempat lain. d) Kesetiaan organisasional, kesetiaan pada organisasi dimana seseorang bertugas/bekerja turut menentukan kemajuan karier yang bersangkutan. Kesetiaan organisasional yang rendah pada umumnya ditemui pada para sarjana baru dan para profesional. e) Mentor dan sponsor, para mentor atau pembimbing karier informal bila berhasil membimbing karier karyawan atau pengembangan kariernya lebih lanjut, maka para mentor tersebut dapat menjadi sponsor mereka. Seorang sponsor adalah orang dalam organisasi yang dapat menciptakan kesempatan-kesempatan pengembangan karier bagi orang-orang lain.

2.2.4.3. Tahap-Tahap Pengembangan Karier

Tahapan pengembangan karier dalam organisasi merupakan tahapan waktu dan usia seseorang sejak memasuki organisasi hingga usia pensiun. Rivai (2004:298) menjelaskan bahwa kebutuhan dan ekspektasi individu berubah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: a) Tahap awal/tahap pembentukan, yaitu tahap penekanan terhadap perhatian untuk memperoleh jaminan terpenuhinya kebutuhan dalam tahun-tahun awal pekerjaannya. b) Tahap lanjutan, yaitu tahap dimana pertimbangan jaminan keamanan sudah mulai berkurang, namun lebih menitikberatkan pada pencapaian, harga diri, dan kebebasan. c) Tahap mempertahankan, pada tahap ini individu mempertahankan pencapaian keuntungan atau manfaat yang telah diraihinya sebagai hasil pekerjaan dimasa lalu. Individu telah merasa terpuaskan baik secara psikologis

maupun *financial*. d) Tahap pensiun, dalam tahap ini individu telah menyelesaikan satu karier dan dia akan berpindah ke karier yang lain, dan individu memiliki kesempatan untuk mengekspresikan aktualisasi diri yang sebelumnya tidak dapat dia lakukan.

2.2.4.4. Indikator-Indikator Ekspektasi Karier

Menurut Siegall & Jewell (2008:90) indikator-indikator dari ekspektasi karier dapat dibagi menjadi: (1) Pengetahuan, pengetahuan merupakan suatu informasi berupa deskripsi, hipotesis, konsep, teori, prinsip dan prosedur yang dipelajari oleh individu, pengetahuan mencakup ketrampilan mengingat kembali faktor-faktor yang pernah dipelajari selama melakukan pembelajaran. (2) Kemampuan, kemampuan merupakan kapasitas seorang individu untuk melakukan tugasnya. Dalam hal ini, individu dapat memahami dan menyadari bahwa kemampuan dalam diri mampu untuk menjembatani suksesnya karier sesuai apa yang diharapkan dimasa yang akan datang. (3) Pengalaman, pengalaman berarti posisi dimana seorang individu pernah mengalami kejadian atau pada posisi tertentu, dengan pengalaman seorang individu mampu mengerjakan hal yang lebih baik dari sebelumnya karena individu tersebut pernah melakukan pekerjaan tersebut. (4) Ketrampilan, ketrampilan adalah kemampuan untuk menggunakan segenap akal, fikiran ide, dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah, ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga memiliki sebuah nilai dari hasil pekerjaan yang telah dilakukan. Ketrampilan juga dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang terhadap suatu hal yang meliputi semua tugas, kecakapan, sikap, nilai dan pengertian sebagai suatu yang penting untuk menunjang keberhasilan penyelesaian tugas.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa indikator dari ekspektasi karier terdiri dari pengetahuan, kemampuan, pengalaman, dan keterampilan.

2.2.5. Motivasi

2.2.5.1. Pengertian Motivasi

Motivasi menurut Sukmadinata (2009:61) merupakan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan. Schunk, *et al.* (2010:88) mendefinisikan motivasi sebagai suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan. Hal ini Schunk, *et al.* (2010:51) menjelaskan bahwa motivasi menyangkut berbagai tujuan yang memberikan daya penggerak dan arah bagi tindakan, motivasi juga menuntut dilakukannya aktivitas baik fisik maupun mental, yang kemudian aktivitas yang termotivasi tersebut diinisiasikan dan dipertahankan.

Menurut Jamaris (2015:170) motivasi didefinisikan sebagai suatu tenaga yang mendorong dan mengarahkan perilaku manusia untuk mencapai tujuan yang akan dicapainya. Menurut Robbins & Judge (2013:99) motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya. Seseorang yang memiliki motivasi umumnya akan mampu menyelesaikan tujuan yang ingin dicapainya walaupun didalam perjalanan mendapatkan tujuan tersebut, dia akan menghadapi rintangan yang tidak sedikit. Oleh karena itu, banyak ahli yang kemudian menyimpulkan bahwa motivasi sangat erat kaitannya dengan perilaku, bahkan menurut teori pembelajaran perilaku konsep motivasi berkaitan erat

dengan prinsip bahwa perilaku yang telah dikuatkan pada masa lalu lebih mungkin diulangi daripada perilaku yang belum dikuatkan atau yang telah dihukum.

2.2.5.2. Fungsi Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi bagi setiap individu, karena motivasi dapat menjadikan seseorang mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Motivasi juga dapat memberikan dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu. Sadirman (2007:85) menjelaskan motivasi akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, karena motivasi memiliki fungsi seperti: (1) mendorong manusia untuk berbuat atau melakukan sesuatu, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap aktivitas yang akan dikerjakan; (2) menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya; (3) menyeleksi perbuatan yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi untuk mencapai tujuan, dengan menyingkirkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat lagi bagi tujuan tersebut. Oemar Hamalik (2004: 175) menjelaskan fungsi motivasi antara lain: mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Perbuatan belajar akan terjadi apabila seseorang tersebut memiliki motivasi, sebagai pengarah, artinya dapat menjadi jalan agar mampu menuju arah yang ingin dicapai, sebagai penggerak, berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan. Berdasarkan fungsi motivasi diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi adalah memberikan arah dalam meraih apa yang diinginkan,

menentukan sikap atau tingkah laku yang akan dilakukan untuk mendapatkan apa yang diinginkan dan juga sebagai mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas.

2.2.5.3. Jenis-Jenis Motivasi

Jenis-jenis motivasi menurut Sadirman (2007:86) dapat dilihat dari dasar pembentukannya terdiri dari motif-motif bawaan (motif *Physiological drives*) dan motif-motif yang dipelajari (*affiliative needs*). Motif bawaan adalah motif yang timbul sejak lahir tanpa harus dipelajari terlebih dahulu. Contohnya, dorongan untuk makan dan dorongan untuk beristirahat. Sedangkan contoh motif yang dipelajari misalnya, dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan tertentu.

Motivasi dapat dibedakan berdasarkan jenis-jenisnya. Terdapat jenis motivasi yang terjadi karena keinginan seseorang yang ingin mendapatkan sesuatu. Jenis motivasi lain yaitu motivasi yang terjadi karena seseorang tersebut ingin mengejar target yang telah ditentukan agar berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Sugihartono, dkk (2007:78) menjelaskan jenis-jenis motivasi belajar dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu: (1) motivasi instrumental; (2) motivasi sosial, peserta didik belajar untuk penyelenggaraan tugas; (3) motivasi berprestasi; (4) motivasi intrinsik. Motivasi instrumental adalah dorongan yang membuat peserta didik belajar supaya mendapatkan hadiah. Motivasi sosial menjadikan peserta didik lebih terlibat dalam tugas. Peserta didik melakukan aktivitas belajar untuk meraih keberhasilan yang telah ditentukan, karena peserta didik mempunyai motivasi berprestasi dan peserta didik memiliki rasa ingin belajar dengan keinginannya sendiri karena mendapatkan dorongan dari motivasi intrinsik.

2.2.5.4. Komponen-Komponen Motivasi

Komponen pada motivasi terdiri dari dua komponen, yaitu: komponen dalam (*inner component*) dan komponen luar (*outer component*). Komponen dalam merupakan perubahan dalam diri seseorang, keadaan merasa tidak puas dan ketegangan psikologis. Komponen luar adalah apa yang diinginkan seseorang, tujuan yang menjadi arah kelakuannya. Berdasarkan definisi tersebut, komponen dalam adalah kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar adalah tujuan yang hendak dicapai (Hamalik, 2006:159).

2.2.5.5. Indikator-Indikator Motivasi

Menurut Febriana dan Wahyudin (2018) indikator motivasi adalah sebagai berikut: 1) motivasi intrinsik, yaitu dorongan yang berasal dari dalam diri individu yang menimbulkan hasrat atau minat. Motivasi intrinsik tersebut meliputi kepribadian individu yang terdiri atas rasa suka, cita-cita, semangat belajar, dan etos kerja. 2) Motivasi ekstrinsik, yaitu dorongan yang berasal dari luar diri individu yang dapat menimbulkan hasrat atau minat. Motivasi ekstrinsik tersebut meliputi pekerjaan yang ada dilingkungan keluarga, IPK mahasiswa, dan topik pembicaraan tentang melanjutkan pendidikan. Orang termotivasi dapat dilihat dari ciri-ciri yang ada pada diri orang tersebut. Ciri-ciri orang termotivasi antara lain tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, selalu merasa ingin membuat prestasinya semakin meningkat.

Uno (2017:23) mengemukakan bahwa ciri-ciri atau indikator motivasi antara lain: 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, hasrat, dan keinginan dapat mendorong

individu untuk berupaya secara maksimal agar apa yang dicita-citakan dapat terwujud. 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam melakukan kegiatan, dorongan yang muncul dalam diri individu dapat disebabkan oleh berbagai alasan. Sebagai contoh, motivasi untuk melanjutkan pendidikan pada seseorang dapat muncul karena adanya dorongan dari lingkungan ataupun manfaat yang akan diperoleh apabila kelak melanjutkan pendidikan. 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, motif individu untuk melakukan sesuatu misalnya, untuk melanjutkan pendidikan semakin diperkuat dengan adanya harapan dan cita-cita untuk profesi dan jabatan yang tinggi. 4) Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri, kebutuhan akan pengakuan dari orang lain, status di masyarakat, perasaan dihargai ataupun dihormati merupakan salah satu hal yang dapat meningkatkan motivasi dalam diri seseorang. 5) Keterlibatan dalam kegiatan pendidikan, apabila seseorang memiliki motivasi atau dorongan yang kuat untuk melanjutkan pendidikan, kegiatan-kegiatan yang diikuti juga tidak lepas dari keinginannya untuk melanjutkan pendidikan agar mendapat karier yang baik, seperti mengikuti seminar kependidikan, mengikuti pelatihan, dan sebagainya.

2.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai minat dalam melanjutkan studi S2 telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian dari Afina & Soesatyo (2019) yaitu pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan prestasi akademik terhadap minat melanjutkan studi S2. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa fakultas ekonomi Angkatan 2014 sebanyak 827 mahasiswa dan sampel sebanyak 270 mahasiswa fakultas ekonomi Angkatan 2014 UNESA. Hasil pada penelitian ini adalah status sosial ekonomi orang

tua dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2014 UNESA. Prestasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2014 UNESA.

Penelitian yang dilakukan oleh Minarti, *et al.* (2017) mengenai pengaruh persepsi, motivasi dan fasilitas kampus terhadap minat mahasiswa studi lanjut ke strata dua (S2). Populasi dari penelitian Minarti, *et al.* (2017) adalah mahasiswa STIE Lamappapoleoro yang berjumlah kurang lebih 250 dan jumlah sampel sebanyak 100 responden yaitu mahasiswa program studi manajemen dan akuntansi STIE Lamappapoleonro Soppeng. Hasil pada penelitian ini variabel persepsi mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi lanjut ke strata dua dengan koefisien regresi 0,253, variabel motivasi mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa melanjutkan studi lanjut ke strata dua dengan koefisien regresi sebesar 0,324, dan variabel fasilitas kampus mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap minat mahasiswa untuk melanjutkan studi lanjut ke strata dua dengan koefisien regresi sebesar 0,254.

Putra & Meilisa (2018) dengan penelitiannya yaitu analisis faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Variabel pada penelitian ini adalah motivasi, promosi, reputasi dan biaya pendidikan. Populasi diambil dari mahasiswa aktif Angkatan 2016 dan 2017 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat berjumlah 830 orang dengan sampel sebanyak 267 orang. Hasil dari penelitian ini adalah

Hasilnya adalah bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Kelompok referensi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Promosi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Reputasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi. Motivasi, kelompok referensi, promosi, reputasi, dan biaya pendidikan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa memilih perguruan tinggi yaitu sebesar 40%.

Penelitian dari Simamora & Setyorini (2018) mengenai faktor-faktor determinan minat melanjutkan ke perguruan tinggi dengan variabel pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, dan ekspektasi karier. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Wonosari tahun ajar 2016/2017 yang berjumlah 126 siswa. Hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh positif pendidikan orang tua, pendapatan orang tua, dan ekspektasi karier secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Karyati (2016) dengan penelitiannya yang berjudul pengaruh citra merek dan persepsi biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi. Hasil dari penelitian ini adalah persepsi biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien sebesar 0,022 yang berarti persepsi biaya pendidikan memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Citra merek

berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien sebesar 0,038 sehingga citra merek (*brand image*) memberikan pengaruh parsial yang signifikan terhadap minat siswa melanjutkan studi. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh positif dan signifikan citra merek (*brand image*) dan persepsi biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi. Sumbangan relatif citra merek (*brand image*) sebesar 40,10% dan sumbangan efektif sebesar 13,43%. Sumbangan relatif persepsi biaya pendidikan sebesar 59,90% dan sumbangan efektif sebesar 20,07%.

Penelitian oleh Surya & Budiasih (2019) mengenai pengaruh motivasi dan persepsi biaya pendidikan pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan magister akuntansi yang hasil penelitiannya adalah motivasi kualitas, karier, dan ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti pendidikan Magister Akuntansi, sedangkan persepsi biaya pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan Magister Akuntansi.

Sumakta (2015) mengenai pengaruh prestasi belajar, pendapatan orang tua, dan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke S2, terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke S2, terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi kerja terhadap minat melanjutkan studi ke S2, secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar, pendapatan orang tua, dan ekspektasi kerja terhadap minat

melanjutkan studi S2. Berdasarkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,305 atau 30,5% dapat diartikan bahwa 30,5% minat melanjutkan studi S2 dipengaruhi oleh prestasi belajar, pendapatan orang tua, dan ekspektasi kerja, sedangkan sisanya sebesar 69,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Haryanti, *et al.* (2016) mengenai "*School Student Choice in Choosing Bogor Agricultural University (Indonesia) For Futher Study*" bahwa hasilnya adalah faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan dalam pilihan adalah jenis kelamin, aset keluarga, pendidikan orang tua, potensi kesempatan kerja, sumber informasi, dan bidang studi yang diinginkan. Gaya belajar, motivasi, dan biaya bukan faktor yang signifikan.

Andrew & Orodho (2014) melakukan penelitian berjudul "*Socio-Economic Factors Influencing Pupils' Access To Education In Informal Settlements: A Case Of Kibera, Nairobi County, Kenya*" dengan hasil penelitian yaitu biaya pendidikan merupakan faktor utama yang mendorong tingkat rendahnya akses pendidikan informal di Kiberia sebagian besar disebabkan rendahnya tingkat sosial ekonomi sebagian besar rumah tangga di pemukiman.

Gabriel, *et al.* (2016) melakukan penelitian berjudul "*Parental Socio-Economic Status and Students Academic Achievement in Selected Secondary School In Urban Informal Settlements in Westland Division, Nairobi Country*" yang hasilnya berupa pekerjaan orang tua, kemampuan rendah orang tua untuk membiayai pendidikan ditambah dengan status miskin sumber daya fisik dan instruksional yang menghambat faktor prestasi akademik siswa dan pencapaian dalam studi lokal.

Penelitian dari Zakiah (2017) mengenai pengaruh motivasi dan lingkungan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa SMA di kecamatan Tanjung Sakti kabupaten Lahat. Hasil penelitiannya adalah motivasi dan lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Hasil penelitian ini dapat dibuktikan dengan koefisien regresi variabel motivasi sebesar 0,221, sehingga terdapat pengaruh parsial motivasi terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan variabel lingkungan dengan koefisien regresi sebesar 0,457, sehingga terdapat hubungan secara parsial lingkungan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Penelitian Menhard (2018) mengenai pengaruh motivasi, sosial ekonomi, dan lokasi terhadap minat dan keputusan mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi, sosial ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi, lokasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi. Motivasi, sosial ekonomi dan lokasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi, dan minat mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa melanjutkan ke perguruan tinggi dengan koefisien regresi sebesar 0,943.

Penelitian Fajarsari (2020) mengenai pengaruh motivasi dan persepsi terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama studi secara simultan

berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Nilai dari model regresi diperoleh sebesar 0,356, yang berarti bahwa 35,6% minat mahasiswa mengikuti PPAk. Namun, berdasarkan analisis parsial, hanya motivasi karir dan motivasi sosial yang berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi studi PPAk di kota Semarang. Sedangkan variabel lainnya seperti motivasi kualitas, motivasi ekonomi, persepsi biaya pendidikan dan persepsi lama studi tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk di kota Semarang.

Penelitian Khadijah, et al. (2017) mengenai analisis minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi, cita-cita, kemauan, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi. Sedangkan variabel yang memiliki pengaruh tidak signifikan adalah lingkungan sekolah.

Penelitian Ruslan & Situngkir (2019) mengenai pengaruh *brand image* dan persepsi biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,694. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *brand image* dan persepsi biaya pendidikan siswa secara positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2.4. Kerangka Berpikir

2.4.1. Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Ekspektasi Karier, dan Motivasi terhadap Minat Melanjutkan Studi S2

Walgito (2010:99) menjelaskan pengertian persepsi merupakan stimulus yang diindera oleh individu, diorganisasikan, kemudian diinterpretasikan sehingga individu menyadari dan mengerti tentang apa yang diindera. Menurut Harsono (2007:9) biaya pendidikan adalah semua pengeluaran yang memiliki kaitan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan.

Menurut Siegall & Jewell (2008:60) bahwa ekspektasi karier adalah harapan untuk sukses mencari karier yang baik berdasarkan kemampuan, pengalaman, pengetahuan, dan keahlian yang dimiliki serta berdasarkan dari apa yang dipelajarinya dari lingkungan individu itu berada. Menurut Siegall & Jewell (2008:70) ekspektasi karier pengetahuan tentang suatu pekerjaan apa yang ada atau dapat diciptakan dengan modal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa dari sekolah kejuruan.

Motivasi menurut Sukmadinata (2009:61) merupakan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan. Schunk, *et al.* (2010:88) mendefinisikan motivasi sebagai suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan. Motivasi mempunyai peran yang cukup besar dalam menentukan minat seseorang untuk melanjutkan studi S2, karena dengan melanjutkan program studi S2, seseorang dapat memperoleh kemampuan, kualitas, gelar, karier yang bagus dan ilmu pada bidang yang dipilih.

Teori yang mendukung variabel persepsi biaya pendidikan dan ekspektasi karier adalah *theory of planned behavior* oleh (Azjen, 2005), persepsi biaya pendidikan merupakan termasuk kedalam sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) yang dipengaruhi oleh keyakinan atau kepercayaan yang kuat bahwa perilaku akan membawa hasil yang positif dan negatif yang disebut dengan *behavioral belief* (Azwar, 2016:12), pada penelitian ini sikap terhadap perilaku dikaitkan dengan persepsi biaya pendidikan. Individu yang memiliki persepsi yang baik tentang biaya pendidikan maka akan menguatkan minat dan alasan individu untuk melanjutkan studi S2, biaya yang terjangkau dapat memunculkan minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. sedangkan ekspektasi karier masuk kedalam norma subjektif yang terdapat kepercayaan normatif (*normative belief*). Sehingga, *normative belief* merupakan faktor yang berasal dari luar. Ekspektasi karier atau harapan terhadap karier merupakan faktor dari luar yang bentuk dari *sosial referent* yang dapat meningkatkan minat melanjutkan studi S2. Seseorang yang ingin meningkatkan pengetahuan maupun ketrampilan pada dirinya dapat dengan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, sehingga akan mendapatkan kemampuan dan juga pengalaman yang lebih dibanding dengan yang lain untuk bersaing di dunia kerja. Selanjutnya, Teori yang menjadi dasar rujukan penelitian ini dalam pengambilan variabel motivasi adalah Teori Motivasi yang dikemukakan oleh Abraham Maslow tentang hierarki kebutuhan yang mendasari motivasi. Maslow (2010) mendasarkan konsep hierarki kebutuhan atas dasar 2 prinsip, yaitu: 1) Kebutuhan-kebutuhan manusia dapat disusun dalam suatu hierarki dari kebutuhan terendah sampai yang tertinggi suatu kebutuhan yang telah terpenuhi

menjadi motivator utama bagi perilaku berikutnya. 2) Dalam teori ini manusia akan terdorong untuk memenuhi kebutuhan yang paling kuat sesuai dengan keadaan dan pengalaman masing-masing mengikuti suatu hierarki. Seseorang yang memiliki hasrat dan keinginan berhasil akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai apa yang diinginkannya. Seperti halnya dengan keinginan untuk mencapai cita-cita melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, jika sudah terdapat dorongan untuk meraih cita-cita maka akan berusaha dengan keras untuk mewujudkannya. Jadi, variabel persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi dapat memunculkan minat seseorang melanjutkan studi S2.

Penelitian yang dilakukan Putra & Meilisa (2018) bahwa biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Universitas. Penelitian tersebut didukung oleh Karyati (2016) bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi. Selanjutnya, penelitian dari Simamora & Setyorini (2018) bahwa ekspektasi karier berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Minarti, *et al.* (2017) bahwa motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa studi lanjut ke strata dua (S2).

2.4.2. Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Melanjutkan Studi S2

Shaleh (2009:110) mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap suatu objek rangsang. Pada proses pengelompokan dan membedakan ini persepsi melibatkan

proses interpretasi atau penafsiran berdasarkan pengalaman terhadap suatu objek. Menurut Harsono (2007:9) biaya pendidikan adalah semua pengeluaran yang memiliki kaitan langsung dengan penyelenggaraan pendidikan. Persepsi biaya pendidikan merupakan penafsiran, penilaian, atau pendapat individu tentang biaya yang dikeluarkan berkenaan dengan melanjutkan studi S2.

Teori yang mendukung variabel persepsi biaya pendidikan adalah *theory of planned behavior* oleh (Ajzen, 2005) sikap terhadap perilaku dipengaruhi oleh keyakinan atau kepercayaan yang kuat bahwa perilaku akan membawa hasil yang positif dan negatif yang disebut dengan *behavioral belief* (Azwar, 2016:12). Pada penelitian ini sikap terhadap perilaku dikaitkan dengan persepsi biaya pendidikan. Individu yang memiliki persepsi yang baik tentang biaya pendidikan maka akan menguatkan minat dan alasan individu untuk melanjutkan studi S2. Sebaliknya, ketika seseorang memiliki persepsi buruk terhadap biaya pendidikan maka minat individu tersebut terhadap melanjutkan studi S2 menjadi rendah. Seseorang akan berminat melanjutkan studi jika mengetahui biaya-biaya yang dikeluarkan, seperti biaya administrasi maupun biaya yang berkenaan dengan perkuliahan, semakin terjangkau biaya-biaya tersebut maka minat untuk melanjutkan studi S2 juga akan meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Karyati (2016) menyebutkan bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi. Penelitian tersebut didukung oleh Nuryanti (2019) bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2.

2.4.3. Pengaruh Ekspektasi Karier terhadap Minat Melanjutkan Studi S2

Menurut Siegall & Jewell (2008:60) bahwa ekspektasi karier adalah harapan untuk sukses mencari karier yang baik berdasarkan kemampuan, pengalaman, pengetahuan, dan keahlian yang dimiliki serta berdasarkan dari apa yang dipelajarinya dari lingkungan individu itu berada. Menurut Siegall & Jewell (2008:70) ekspektasi karier pengetahuan tentang suatu pekerjaan apa yang ada atau dapat diciptakan dengan modal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa dari sekolah kejuruan.

Teori yang mendukung variabel ekspektasi karier adalah *theory planned behavior* menyatakan bahwa norma subjektif merupakan persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain dalam mempengaruhi minat. Kepercayaan-kepercayaan yang mendasari norma subjektif disebut dengan *normative belief* yaitu *belief* mengenai kesetujuan atau ketidaksetujuan yang berasal dari referen atau orang dan kelompok yang berpengaruh bagi individu seperti orang tua pasangan, teman dekat, rekan kerja, atau lainnya terhadap suatu perilaku. Sehingga, *normative belief* merupakan faktor yang berasal dari luar yang mempengaruhi minat. Ekspektasi karier merupakan faktor dari luar yang terbentuk dari *social referent* yang dapat meningkatkan minat melanjutkan studi S2. Seseorang dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan diri dengan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Pengetahuan yang luas dapat memberikan kemampuan untuk bisa bersaing dengan yang lain saat turun langsung ke dunia kerja karena memiliki pengetahuan yang lebih. Begitu pula dengan meningkatkan pengalaman dan juga ketrampilan melalui

melanjutkan pendidikan ke strata dua dapat menjadi nilai tambah saat melamar pekerjaan yang diinginkan.

Selanjutnya, Penelitian dari Simamora & Setyorini (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi karier terhadap minat melanjutkan studi S2. Penelitian tersebut didukung oleh Sumakta (2015) bahwa ekspektasi karier berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY.

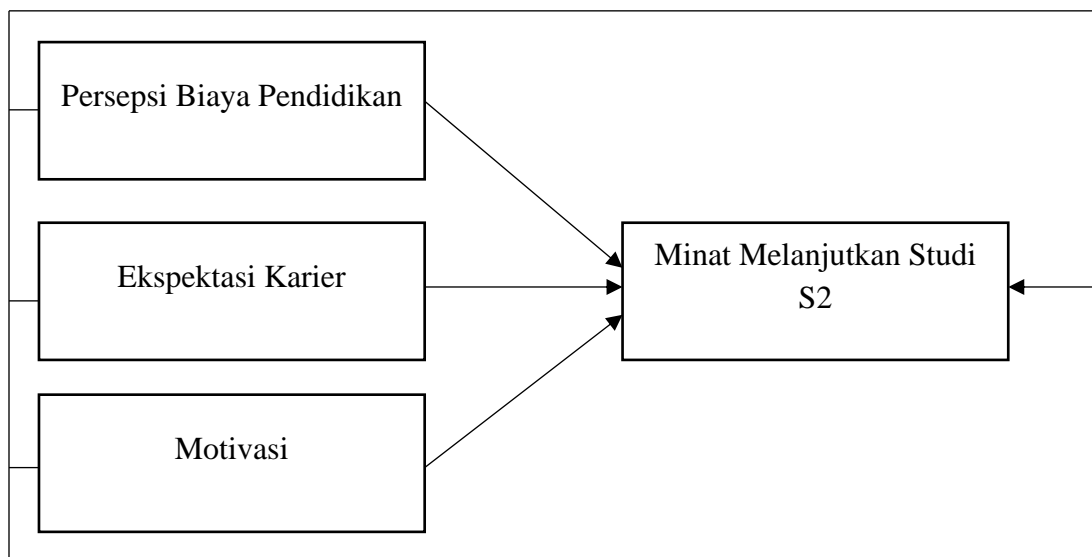
2.4.4. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Melanjutkan Studi S2

Purwanto (2004) mendefinisikan motivasi sebagai suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Sedangkan Schunk et al. (2010) mendefinisikan motivasi sebagai suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan. Motivasi merupakan pendorongan terhadap suatu usaha untuk menciptakan kegairahan dan mempengaruhi serta menggerakkan manusia untuk tingkah laku dalam perbuatannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi mempunyai peran yang cukup besar dalam menentukan minat seseorang untuk melanjutkan program Magister, karena dengan melanjutkan program Magister, seseorang dapat memperoleh kemampuan, kualitas, gelar, karier yang bagus, dan ilmu pada bidang yang dipilih.

Teori yang mendukung pengambilan variabel motivasi adalah Teori Motivasi yang dikemukakan oleh Abraham Maslow tentang hierarki kebutuhan yang mendasari motivasi. Maslow (2010) mendasarkan konsep hierarki kebutuhan atas dasar 2 prinsip,

yaitu: 1) Kebutuhan-kebutuhan manusia dapat disusun dalam suatu hierarki dari kebutuhan terendah sampai yang tertinggi Suatu kebutuhan yang telah terpenuhi menjadi motivator utama bagi perilaku berikutnya. 2) Dalam teori ini manusia akan terdorong untuk memenuhi kebutuhan yang paling kuat sesuai dengan keadaan dan pengalaman masing-masing mengikuti suatu hierarki. Seseorang yang memiliki hasrat dan keinginan berhasil akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai apa yang diinginkannya. Seperti halnya dengan keinginan untuk mencapai cita-cita melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, jika sudah terdapat dorongan untuk meraih cita-cita maka akan berusaha dengan keras untuk mewujudkannya.

Minarti, *et al.* (2017) bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa studi lanjut ke strata dua (S2). Selanjutnya didukung oleh penelitian Putra & Meilisa (2018) bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke universitas.



Gambar 2.3. Kerangka Berpikir

2.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir diatas,maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

- H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016.
- H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016.
- H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi karier terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016.
- H4 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif tersebut diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistik guna menguji pengaruh persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi terhadap minat melanjutkan studi S2. Desain penelitian dengan menggunakan metode survei yaitu melalui pembuatan dan penyebaran angket sebagai instrumen kepada responden yang telah ditentukan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah atau berupa data asli untuk mendeskripsikan keadaan populasi.

3.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016 dengan jumlah 316 responden. Distribusi dari jumlah mahasiswa aktif Pendidikan Ekonomi disajikan pada Tabel 3.1. berikut ini:

Tabel 3.1.
Distribusi jumlah mahasiswa prodi Pendidikan Akuntansi

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	Pendidikan Akuntansi	109
2	Pendidikan Administrasi Perkantoran	108
3	Pendidikan Koperasi	99
	Jumlah	316

Sumber : Data UNNES

3.2.2. Sampel

Tidak seluruh populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Besarnya sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Slovin* dengan *error* sebesar 5% yang menunjukkan tingkat kepercayaan 95%. Alasan digunakannya *error* 5% adalah mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditolerir pada penelitian sosial humaniora. Adapun rumus *Slovin* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana :

n = jumlah elemen / anggota sampel 30

N = jumlah elemen / anggota populasi

e = *error level* (Tingkat kesalahan) yang biasa digunakan 5%

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 316 orang dan tingkat signifikansi 0,05, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{316}{1 + (316 \times 0,05^2)}$$

$$= 176,53 \text{ dibulatkan menjadi } 177$$

Jadi, dari perhitungan diatas jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah 177 responden.

3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang berasal dari populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *proportional random sampling*. Hal ini dikarenakan populasi mempunyai anggota yang yang berstrata proporsional. Strata yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jurusan Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Semarang yang terbagi menjadi tiga prodi yaitu prodi pendidikan akuntansi, pendidikan administrasi perkantoran, dan pendidikan koperasi. Berdasarkan hasil perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* diperoleh sampel sebanyak 177 mahasiswa dari 316 populasi. Adapun besar atau jumlah pembagian sampel untuk masing-masing universitas menggunakan rumus menurut Sugiyono (2017:90) sebagai berikut:

$$P = \frac{nA}{nT} \times S$$

Keterangan:

P = proporsi sampel

nA = jumlah mahasiswa setiap prodi

nT = total populasi

S = jumlah sampel yang diambil

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diperoleh dari masing-masing progam studi pendidikan akuntansi, pendidikan administrasi perkantoran dan koperasi dapat dilihat pada Tabel 3.2. sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Populasi penelitian area

No	Rombel	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	Pendidikan Akuntansi	$109 / 316 \times 177$	61
2	Pendidikan Administrasi perkantoran	$108 / 316 \times 177$	60
3	Pendidikan Koperasi	$99 / 316 \times 177$	56
	Total		177

Sumber : Data primer penyebaran kuesioner tahun 2020

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara membuat undian berdasarkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM). Nomor Induk Mahasiswa yang keluar undian tersebut digunakan sebagai sampel penelitian. Pengundian dilakukan hingga jumlah sampel setiap prodi proporsi seperti yang tertera pada Tabel 3.2.

3.3.Variabel Penelitian

3.3.1.Minat Melanjutkan Studi S2

Minat melanjutkan studi S2 merupakan suatu kecenderungan, perasaan senang, perhatian, dan ketertarikan seseorang yang mendorong dirinya untuk melakukan apa yang diinginkan, dalam hal ini adalah dorongan dan kemauan dalam melanjutkan studi S2 setelah menyelesaikan program S1. Indikator minat melanjutkan studi S2 yang digunakan adalah perpaduan antar pendapat Suryabrata (2007:66) dan Sutikno (2009:16), sehingga menjadi:

- 1) Perasaan senang
- 2) Rasa tertarik
- 3) Perhatian
- 4) Rasa ingin tahu.

3.3.2. Persepsi Biaya Pendidikan

Persepsi biaya pendidikan merupakan penafsiran, penilaian, atau pendapat individu tentang melanjutkan studi S2, dapat mencakup tujuan lanjut S2, pentingnya lanjut S2, dan informasi lain yang berkaitan dengan lanjut S2.

Indikator persepsi biaya pendidikan yang digunakan adalah menurut (Lupiyoadi & Hamdani, 2008:154) dan (Anwar, 2013:146-148) terdiri dari:

- 1) Keterjangkauan biaya
- 2) Biaya administrasi/registrasi
- 3) Biaya perkuliahan
- 4) Pengeluaran yang berkenaan pada saat menempuh perkuliahan.

3.3.3. Ekspektasi Karier

Ekspektasi karier adalah harapan untuk sukses mencari karier yang baik berdasarkan kemampuan, pengalaman, pengetahuan, dan keahlian yang dimiliki, berdasar dari apa yang dipelajarinya dari lingkungan dimana individu itu berada.

Menurut Siegall & Jewell (2008) bahwa indikator ekspektasi karier adalah:

- 1) Pengetahuan
- 2) Kemampuan
- 3) Pengalaman
- 4) Ketrampilan.

3.3.4. Motivasi

Motivasi merupakan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan. Uno (2017:23) mengemukakan bahwa indikator motivasi antara lain:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam melakukan kegiatan
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri
- 5) Keterlibatan dalam kegiatan pendidikan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket atau kuesioner. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016:199). Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator yang mengukur minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016.

Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan jawaban dari pertanyaan yang telah tersedia. Penetapan skor instrumen menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban. Masing-masing variabel memiliki pengukuran yang berbeda. Responden hanya memberikan tanda (√) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan fakta yang ada.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner atau angket. Data tentang persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, motivasi, dan minat melanjutkan S2 dapat diukur dengan menggunakan instrumen berdasarkan skala *likert*. Kuesioner yang dibuat berisi item-item instrumen yang berupa pernyataan dan penskoran menggunakan empat alternatif jawaban untuk setiap pernyataan. Alternatif jawaban tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3.
Penskoran Jawaban

Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : (Sugiyono, 2015)

Instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat penting yaitu valid dan reliabel. Setelah menetapkan variabel yang akan diteliti, selanjutnya adalah penentuan butir-butir pernyataan melalui penjabaran indikator per variabel. Untuk mengetahui kualitas dari angket, peneliti perlu melakukan uji validitas dan realibilitas melalui perhitungan statistik.

3.5. Uji Instrumen Penelitian

3.5.1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang

rendah. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur.

Penghitungan uji validitas ini menggunakan *bantuan Statistical Package for the Science (SPSS) v21* untuk menguji valid atau dengan membandingkan nilai hasil perhitungan korelasi dengan tabel nilai koefisien korelasi pada taraf kesalahan 5% atau taraf signifikan sebesar 95%. Data dapat dikatakan valid jika mendapat nilai signifikansi dari skor butir instrument (*Sig 2 tailed*) $< 0,05$. Sebaliknya, jika diperoleh signifikansi (*Sig 2 tailed*) $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tidak valid. Berikut ini disajikan tabel 3.4. hasil uji validitas masing-masing pernyataan pada setiap variabel:

Tabel 3.4.
Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Variabel Minat Melanjutkan Studi S2

Indikator	Nomor butir Soal	Nilai Signifikansi	Validitas
Perhatian	1	0,000	Valid
	2	0,000	Valid
	3	0,000	Valid
	4	0,000	Valid
Ketertarikan	5	0,000	Valid
	6	0,000	Valid
	7	0,000	Valid
	8	0,000	Valid
Rasa Ingin Tahu	9	0,000	Valid
	10	0,000	Valid
	11	0,000	Valid
	12	0,000	Valid
Perasaan Senang	13	0,000	Valid
	14	0,000	Valid
	15	0,000	Valid
	16	0,000	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan *SPSS 21* pada tabel, dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan valid karena memiliki nilai signifikan $<0,05$. Sehingga dalam angket penelitian tetap menggunakan 16 pertanyaan sebagai alat ukur pada variabel minat melanjutkan studi S2. Selanjutnya hasil uji validitas variabel persepsi biaya pendidikan yang disajikan pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5.
Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Variabel Persepsi Biaya Pendidikan

Indikator	Nomor Butir Soal	Nilai Signifikansi	Validitas
Keterjangkauan biaya	17	0,000	Valid
	18	0,000	Valid
	19	0,000	Valid
Biaya Administrasi/Registrasi	20	0,000	Valid
	21	0,000	Valid
	22	0,000	Valid
Biaya perkuliahan	23	0,000	Valid
	24	0,000	Valid
	25	0,000	Valid
Pengeluaran yang Berkenaan pada saat Menempuh Perkuliahan	26	0,000	Valid
	27	0,000	Valid
	28	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan *SPSS 21* pada tabel, dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan valid karena memiliki nilai signifikan $<0,05$, sehingga dalam angket penelitian tetap menggunakan 12 pertanyaan sebagai alat ukur pada variabel persepsi biaya pendidikan.

Selanjutnya hasil uji validitas variabel ekspektasi karier yang disajikan pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6.
Hasil Uji Validitas Penelitian Variabel Ekspektasi Karier

Indikator	Nomor Butir Soal	Nilai Signifikansi	Validitas
Pengetahuan	29	0,008	Valid
	30	0,005	Valid
	31	0,008	Valid
Kemampuan	32	0,000	Valid
	33	0,000	Valid
	34	0,000	Valid
Pengalaman	35	0,000	Valid
	36	0,000	Valid
	37	0,000	Valid
Keterampilan	38	0,000	Valid
	39	0,000	Valid
	40	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan *SPSS 21* pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan yang terdapat pada angket atau kuesioner adalah valid. Adapun hasil uji validitas dari variabel ekspektasi karier menunjukkan bahwa setiap pertanyaan yang disajikan memiliki nilai signifikan $< 0,05$ atau 5%. Sehingga dalam angket penelitian tetap menggunakan 12 pertanyaan sebagai alat ukur pada variabel ekspektasi karier. Butir pertanyaan yang valid digunakan sebagai instrumen penelitian, karena setiap indikator sudah terwakili oleh butir pertanyaan yang valid.

Selanjutnya hasil uji validitas variabel motivasi yang disajikan pada Tabel 3.7.sebagai berikut ini yang terdiri dari 15 pertanyaan:

Tabel 3.7.
Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Variabel Motivasi

Indikator	Nomor Butir Soal	Nilai Signifikansi	Validitas
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	41	0,000	Valid
	42	0,000	Valid
	43	0,000	Valid
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam melakukan kegiatan	44	0,000	Valid
	45	0,000	Valid
	46	0,000	Valid
Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	47	0,000	Valid
	48	0,000	Valid
	49	0,000	Valid
Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri	50	0,000	Valid
	51	0,000	Valid
	52	0,000	Valid
Keterlibatan dalam kegiatan pendidikan	53	0,000	Valid
	54	0,000	Valid
	55	0,000	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dengan *SPSS 21* pada tabel, dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan valid karena memiliki nilai signifikan $< 0,05$, sehingga dalam angket penelitian tetap menggunakan 15 pertanyaan sebagai alat ukur pada variabel motivasi.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) dalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama. Hasil

pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Statistical Package for the Social Science (SPSS) v21* dan *Microsoft Office Excel*. Variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* > 70% (0,70). Sebaliknya, apabila nilai *cronbach's alpha* < 70% (0,70) maka variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini merupakan uji reliabilitas pada masing-masing pernyataan setiap variabel:

Tabel 3.8.
Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Variabel Minat Melanjutkan Studi S2
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,969	16

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dihitung dengan *Statistical Package for the Social Science (SPSS) v21* pada variabel minat melanjutkan studi S2 didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,969 atau 96,9% lebih besar dari 0,70 atau 70% sehingga butir soal dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel minat melanjutkan studi S2.

Selanjutnya hasil uji reliabilitas pada angket variabel minat melanjutkan studi S2 disajikan pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9.
Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Variabel Persepsi Biaya Pendidikan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,968	12

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dihitung dengan bantuan *SPSS 21* pada variabel minat melanjutkan studi S2 didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,968 atau 96,8% lebih besar dari 0,70 atau 70% sehingga butir soal dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel persepsi biaya pendidikan. Selanjutnya hasil uji reliabilitas variabel ekspektasi karier disajikan pada tabel 3.10.

Tabel 3.10.
Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Variabel Ekspektasi Karier
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	12

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dihitung dengan bantuan *Statistical Package for the Social Science (SPSS) v21* pada variabel minat melanjutkan studi S2 didapatkan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,870 atau 87,0% lebih besar dari 0,70 atau 70% sehingga butir soal dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel ekspektasi karier. Selanjutnya hasil uji reliabilitas variabel motivasi disajikan pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11.
Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Variabel Motivasi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,922	15

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dihitung dengan bantuan *SPSS 21* pada variabel minat melanjutkan studi S2 didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,922 atau 92,2% lebih besar dari 0,70 atau 70% sehingga butir soal dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel motivasi.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:207). Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian dan demografi responden. Metode ini berhubungan dengan penggambaran sebuah data-data bagaimana karakteristik data tersebut. Statistik deskriptif memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Analisis deskriptif dalam penelitian ini memberikan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel meliputi minat melanjutkan studi S2, biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi.

Dengan bantuan program *Microsoft Excel* dan *Statistic Package for the Social Science (SPSS) 21*, pengukuran pada variabel minat melanjutkan studi S2, biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing variabel yang dijumlahkan dan dibandingkan dengan skor idealnya sehingga akan memperoleh hasil yang kemudian dimasukkan menurut kategorinya. Kategori untuk semua variabel dibagi menjadi empat kategori yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Cara untuk membuat daftar distribusi frekuensi dengan panjang kelas yang sama dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan nilai maksimal, diperoleh dari skor maksimal dikali jumlah soal.
2. Menentukan nilai minimal, diperoleh dari skor minimal dikali jumlah soal.
3. Menentukan rentang atau jangkauan, diperoleh dengan cara mengurangi skor tertinggi dengan skor terendah.
4. Menentukan interval kelas, diperoleh dengan cara membagi rentang dengan jenjang kelas.
5. Menentukan jenjang kriteria, mengelompokkan menjadi lima jenjang kriteria.

Tabel kriteria untuk menentukan indikator variabel minat melanjutkan studi S2 ditunjukkan pada tabel 3.12., disusun dengan perhitungan:

1. Nilai Maksimal = skor maksimal x \sum soal
= 16 x 4 = 64
2. Nilai Minimal = skor minimal x \sum soal
= 16 x 1 = 16

$$3. \text{ Rentang} = 64 - 16 = 48$$

$$4. \text{ Kelas} = 5$$

$$5. \text{ Interval} = 48 : 5 = 9,6$$

Tabel 3.12.

Kriteria Indikator Variabel Minat Melanjutkan Studi S2

No.	Interval	Kriteria
1.	>54,4 – 64	Sangat Tinggi
2.	>44,8 – 54,4	Tinggi
3.	>35,2 – 44,8	Cukup Tinggi
4.	>25,6 – 35,2	Rendah
5.	16 – 25,6	Sangat Rendah

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Tabel kriteria untuk menentukan indikator variabel persepsi biaya pendidikan ditunjukkan pada tabel 3.13., disusun dengan perhitungan:

$$1. \text{ Nilai Maksimal} = \text{skor maksimal} \times \sum \text{soal}$$

$$= 12 \times 4 = 48$$

$$2. \text{ Nilai Minimal} = \text{skor minimal} \times \sum \text{soal}$$

$$= 12 \times 1 = 12$$

$$3. \text{ Rentang} = 48 - 12 = 36$$

$$4. \text{ Kelas} = 5$$

$$5. \text{ Interval} = 36 : 5 = 7,2$$

Tabel 3.13.**Kriteria Indikator Variabel Persepsi Biaya Pendidikan**

No.	Interval	Kriteria
1.	>40,8 - 48	Sangat Baik
2.	>33,6 – 40,8	Baik
3.	>26,4 – 33,6	Cukup Baik
4.	>19,2 – 26,4	Tidak Baik
5.	12 – 19,2	Sangat Tidak Baik

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Tabel kriteria untuk menentukan indikator variabel ekspektasi karier ditunjukkan pada tabel 3.14., disusun dengan perhitungan:

1. Nilai Maksimal = skor maksimal x \sum soal
= 12 x 4 = 48
2. Nilai Minimal = skor minimal x \sum soal
= 12 x 1 = 12
3. Rentang = 48 – 12 = 36
4. Kelas = 5
5. Interval = 36 : 5 = 7,2

Tabel 3.14.**Kriteria Indikator Variabel Ekspektasi Karier**

No.	Interval	Kriteria
1.	>40,8 - 48	Sangat Tinggi
2.	>33,6 – 40,8	Tinggi
3.	>26,4 – 33,6	Cukup Tinggi
4.	>19,2 – 26,4	Rendah
5.	12 – 19,2	Sangat Rendah

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Tabel kriteria untuk menentukan indikator variabel motivasi ditunjukkan pada tabel 3.15., disusun dengan perhitungan :

1. Nilai Maksimal = skor maksimal x \sum soal
= 15 x 4 = 60
2. Nilai Minimal = skor minimal x \sum soal
= 15 x 1 = 15
3. Rentang = 60 – 15 = 45
4. Kelas = 5
5. Interval = 45 : 5 = 9

Tabel 3.15.
Kriteria Indikator Variabel Motivasi

No.	Interval	Kriteria
1.	>51 – 60	Sangat Tinggi
2.	>42 – 51	Tinggi
3.	>33 – 42	Cukup Tinggi
4.	>24 – 33	Rendah
5.	15 – 24	Sangat Rendah

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

3.6.2. Analisis Regresi Berganda

3.6.2.1. Uji Prasyarat Regresi

3.6.2.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Terdapat

dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik.

3.6.2.1.2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah keempat variabel yang dianalisis mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Linearitas adalah sifat hubungan yang linier antar variabel. Hal ini berarti bahwa pada setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Dasar pengambilan keputusan dari uji linearitas dengan melihat kolom *Linearity* pada tabel ANOVA dengan taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan linier apabila signifikansi kurang dari 0,05.

3.6.2.2. Model Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda dengan variabel dependen minat melanjutkan studi S2 (MMSS). Persamaan regresi berganda ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel persepsi biaya pendidikan (PBP), ekspektasi karier (EK), dan motivasi (M) terhadap minat melanjutkan studi S2 (MMSS). Model regresi dengan tiga variabel bebas (independen) yaitu sebagai berikut:

$$\text{MMSS} = \alpha + \beta_1\text{PBP} + \beta_2\text{EK} + \beta_3\text{M} + e$$

Keterangan:

MMSS : variabel Minat Melanjutkan Studi S2

α : konstanta

- β_1 : koefisien regresi persepsi biaya pendidikan
- β_2 : koefisien regresi ekspektasi karier
- β_3 : koefisien regresi motivasi
- PBP : variabel persepsi biaya pendidikan
- EK : variabel ekspektasi karier
- M : variabel motivasi
- e : Error

3.6.2.3. Uji Asumsi Klasik

3.6.2.3.1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi korelasi yang signifikan diantara dua variabel independen. Jika *VIF* (*variance inflation factor*) < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen (Ghozali, 2011: 105-106).

Jika terjadi multikolinearitas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan. Oleh karena itu, data harus dapat dilakukan analisis selanjutnya, jika hubungan antara variabel yang mempengaruhi tidak berkorelasi tinggi. Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, motivasi, dan minat melanjutkan studi S2.

3.6.2.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Regresi yang baik yaitu ketika tidak terjadi heteroskedastisitas atau dengan kata lain homoskedastisitas. Sehingga cara yang tepat untuk mendeteksi apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan melakukan uji *glejser* dengan bantuan program *SPSS 21* dengan melihat tabel koefisien dari uji *glejser*, apabila signifikansinya $< 0,05$ maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila signifikansinya $> 0,05$ maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4. Uji Hipotesis Penelitian

3.6.2.4.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pada uji ini hipotesis diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$. Uji F ini digunakan untuk menjawab atau menguji :

H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016.

3.6.2.4.2. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara langsung dari variabel independen

terhadap variabel dependen. Uji t pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS* 21. Hipotesis dinyatakan diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, namun apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak, sehingga secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji signifikansi ini digunakan untuk menguji:

H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016.

H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi karier terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016.

H4 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016.

3.6.3. Uji Analisis Data

3.6.3.1. Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi simultan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang

mendekati satu (1) berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.6.3.2. Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) pada intinya digunakan untuk mengetahui sejauh mana sumbangan dari masing-masing variabel bebas, jika variabel lainnya konstan terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai r^2 maka semakin besar pula variabel sumbangan terhadap variabel terikat. Besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen diketahui dari besarnya koefisien determinasi secara parsial (r^2) dapat dilihat dari tabel *coefficients* pada kolom parsial yang hasilnya dikuadratkan dulu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif

4.1.1.1. Analisis Deskriptif Minat Melanjutkan Studi S2

Analisis deskriptif variabel minat melanjutkan studi S2 diwakili oleh 16 butir pertanyaan dalam kuesioner penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan *SPSS Statistic 21* yang ditunjukkan dalam Tabel 4.1. sebagai berikut:

Tabel 4.1.
Statistik Deskriptif Minat Melanjutkan Studi S2

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MMSS	177	18	64	44,22	10,752
Valid N (listwise)	177				

Sumber : Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1., diperoleh nilai minimum dari jawaban kuesioner sebesar 18 yang masuk dalam kategori sangat rendah, nilai maksimum 64 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Rata-rata nilai variabel minat melanjutkan studi S2 adalah 44,22 atau dapat dikatakan minat melanjutkan studi S2 berada pada kategori cukup tinggi. Kategori ini mengacu pada deskripsi variabel minat melanjutkan studi S2 pada Tabel 4.2. berikut ini:

Tabel 4.2.
Analisis Deskriptif Minat Melanjutkan Studi S2

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	>54,4 – 64	Sangat Tinggi	31	17,51%
2.	>44,8 – 54,4	Tinggi	70	39,55%
3.	>35,2 – 44,8	Cukup Tinggi	35	19,77%
4.	>25,6 – 35,2	Rendah	30	16,95%
5.	16 – 25,6	Sangat Rendah	11	6,22%
Jumlah				100%
Rata-rata				44,22
Kriteria				Cukup Tinggi

Sumber : Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan analisis deskriptif seperti Tabel 4.2. dari 16 pertanyaan diberikan kepada 177 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016, maka secara keseluruhan diperoleh hasil rata-rata untuk minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi cukup tinggi yaitu 44,22. Dari rata-rata tersebut terdistribusi pada jawaban mahasiswa sebanyak 31 mahasiswa atau 17,51% memiliki minat melanjutkan studi S2 sangat tinggi, 70 mahasiswa atau 39,55% memiliki minat melanjutkan studi S2 tinggi, 35 mahasiswa atau 19,77% memiliki minat melanjutkan studi S2 sedang, 30 mahasiswa atau 16,95% memiliki minat melanjutkan studi S2 rendah, dan 11 mahasiswa atau 6,22% memiliki minat melanjutkan studi S2 sangat rendah. Adapun hasil rincian uji statistik dari keempat indikator dilihat pada Tabel 4.3. berikut ini:

Tabel 4.3.**Kriteria Statistik Deskriptif Indikator Minat Melanjutkan Studi S2**

No.	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1	Perhatian	10,84	Cukup Tinggi
2	Ketertarikan	10,86	Cukup Tinggi
3	Rasa Ingin Tahu	10,78	Cukup Tinggi
4	Perasaan Senang	11,74	Tinggi

Sumber : Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 4.3., menggambarkan bahwa empat indikator pada minat melanjutkan studi S2, yaitu indikator perasaan senang termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan perhatian, ketertarikan, dan rasa ingin tahu termasuk dalam kategori cukup tinggi.

4.1.1.2. Analisis Deskriptif Persepsi Biaya Pendidikan

Analisis deskriptif statistik variabel persepsi biaya pendidikan diwakili oleh 12 butir pertanyaan dalam kuesioner penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan *SPSS 21* ditunjukkan dalam Tabel 4.4. berikut ini:

Tabel 4.4.**Statistik Deskriptif Persepsi Biaya Pendidikan**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	177	12	48	27,77	8,017
Valid N (listwise)	177				

Sumber : Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4., diperoleh nilai minimum dari jawaban kuesioner sebesar 12 yang masuk dalam kategori sangat tidak baik, nilai

maksimum 48 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Rata-rata nilai variabel persepsi biaya pendidikan adalah 27,77 atau dapat dikatakan persepsi biaya pendidikan berada pada kategori cukup baik. Kategori ini mengacu pada deskripsi variabel persepsi biaya pendidikan pada Tabel 4.5. berikut ini:

Tabel 4.5.
Analisis Deskriptif Persepsi Biaya Pendidikan

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	>40,8 – 48	Sangat Baik	10	5,65%
2.	>33,6-40,8	Baik	32	18,08%
3.	>26,4-33,6	Cukup Baik	52	29,38%
4.	>19,2-26,4	Tidak Baik	58	32,77%
5.	12-19,2	Sangat Tidak Baik	25	14,12%
Jumlah				100%
Rata-rata				27,77
Kriteria				Cukup Baik

Sumber : Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan analisis deskriptif seperti tabel 4.5. dari 12 pertanyaan yang diberikan kepada 177 mahasiswa Pendidikan Ekonomi, maka diperoleh hasil bahwa secara rata-rata keseluruhan persepsi biaya pendidikan mahasiswa Pendidikan Ekonomi cukup baik yaitu 22,77. Dari rata-rata tersebut terdistribusi pada jawaban mahasiswa sebanyak 10 mahasiswa atau 5,65% memiliki persepsi biaya pendidikan sangat baik, 32 mahasiswa atau 18,08% memiliki persepsi biaya pendidikan baik, 52 mahasiswa atau 29,38% memiliki persepsi biaya pendidikan cukup baik, 58 mahasiswa atau 32,77% memiliki persepsi biaya pendidikan tidak baik, dan 25 mahasiswa atau 14,12% memiliki persepsi biaya pendidikan sangat tidak baik. Adapun hasil rincian uji statistik dari keempat indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6.
Statistik Deskriptif Indikator Persepsi Biaya Pendidikan

No.	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1	Keterjangkauan Biaya	6,60	Cukup Baik
2	Biaya Administrasi/Registrasi	7,30	Cukup Baik
3	Biaya Perkuliahan	6,71	Cukup Baik
4	Pengeluaran yang Berkenaan pada saat Menempuh Perkuliahan	7,16	Cukup Baik

Sumber : Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 4.6., menggambarkan bahwa empat indikator pada persepsi biaya pendidikan, yaitu keterjangkauan biaya, biaya administrasi/registrasi, biaya perkuliahan, dan pengeluaran yang berkenaan pada saat menempuh perkuliahan termasuk dalam kategori cukup baik.

4.1.1.3. Analisis Deskriptif Ekspektasi Karier

Analisis deskriptif statistik variabel ekspektasi karier diwakili oleh 12 butir pertanyaan dalam kuesioner penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan *SPSS 21* ditunjukkan dalam Tabel 4.7. sebagai berikut:

Tabel 4.7.
Statistik Deskriptif Ekspektasi Karier

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2	177	24	48	39,00	4,585
Valid N (listwise)	177				

Sumber : Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.7., diperoleh nilai minimum dari jawaban kuesioner sebesar 24 yang masuk dalam kategori sangat rendah, nilai maksimum 48 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Rata-rata nilai variabel

ekspektasi karier adalah 39,00 atau dapat dikatakan ekspektasi karier berada pada kategori tinggi. Kategori ini mengacu pada deskripsi variabel ekspektasi karier pada Tabel 4.8. berikut ini:

Tabel 4.8.
Analisis Deskriptif Ekspektasi Karier

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	>40,8 – 48	Sangat Tinggi	64	36,16%
2.	>33,6-40,8	Tinggi	101	57,06%
3.	>26,4-33,6	Cukup Tinggi	11	6,22%
4.	>19,2-26,4	Rendah	1	0,56%
5.	12-19,2	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah				100%
Rata-rata				39,00
Kriteria				Tinggi

Sumber : Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan analisis deskriptif seperti tabel 4.8. dari 12 pertanyaan yang diberikan kepada 177 mahasiswa Pendidikan Ekonomi, maka diperoleh hasil bahwa secara rata-rata keseluruhan ekspektasi karier mahasiswa Pendidikan Ekonomi tinggi yaitu 39,00. Dari rata-rata tersebut terdistribusi pada jawaban mahasiswa sebanyak 64 mahasiswa atau 36,16% memiliki ekspektasi karier sangat tinggi, 101 mahasiswa atau 57,06% memiliki ekspektasi karier tinggi, 11 mahasiswa atau 6,22% memiliki ekspektasi karier cukup tinggi, dan 1 mahasiswa atau 0,56% memiliki ekspektasi karier rendah. Adapun hasil rincian uji statistik dari keempat indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9.
Statistik Deskriptif Indikator Ekspektasi Karier

No.	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1	Pengetahuan	9,65	Tinggi
2	Kemampuan	9,88	Tinggi
3	Pengalaman	9,78	Tinggi
4	Keterampilan	9,68	Tinggi

Sumber : Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 4.9., menggambarkan bahwa empat indikator pada ekspektasi karier, yaitu pengetahuan, kemampuan, pengalaman, dan keterampilan termasuk dalam kategori tinggi.

4.1.1.4. Analisis Deskriptif Variabel Motivasi

Analisis deskriptif statistik variabel motivasi diwakili oleh 15 butir pertanyaan dalam kuesioner penelitian yang kemudian diolah dengan menggunakan *SPSS 21* ditunjukkan dalam Tabel 4.10. sebagai berikut:

Tabel 4.10.
Statistik Deskriptif Motivasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3	177	19	60	43,52	8,808
Valid N (listwise)	177				

Sumber : Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.10., diperoleh nilai minimum dari jawaban kuesioner sebesar 19 yang masuk dalam kategori sangat rendah, nilai maksimum 60 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Rata-rata nilai variabel

motivasi adalah 43,52 atau dapat dikatakan motivasi berada pada kategori tinggi. Kategori ini mengacu pada deskripsi variabel ekspektasi karier pada Tabel 4.11. berikut ini :

Tabel 4.11.
Analisis Deskriptif Motivasi

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	>51 - 60	Sangat Tinggi	31	17,51%
2.	>42 – 51	Tinggi	80	45,20%
3.	>33 – 42	Cukup Tinggi	37	20,90%
4.	>24 – 33	Rendah	22	12,43%
5.	15 – 24	Sangat Rendah	7	3,96%
Jumlah				100%
Rata-rata				43,52
Kriteria				Tinggi

Sumber : Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan analisis deskriptif seperti tabel 4.11. dari 15 pertanyaan yang diberikan kepada 177 mahasiswa Pendidikan Ekonomi, maka diperoleh hasil bahwa secara rata-rata keseluruhan motivasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi tinggi yaitu 39,00. Dari rata-rata tersebut terdistribusi pada jawaban mahasiswa sebanyak 31 mahasiswa atau 17,51% memiliki motivasi sangat tinggi, 80 mahasiswa atau 45,20% memiliki motivasi tinggi, 37 mahasiswa atau 20,90% memiliki motivasi cukup tinggi, 22 mahasiswa atau 12,43% memiliki motivasi rendah dan 7 mahasiswa atau 3,96% memiliki sangat rendah. Adapun hasil rincian uji statistik dari keempat indikator adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12.
Statistik Deskriptif Indikator Motivasi

No.	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	8,92	Tinggi
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam melakukan kegiatan	8,93	Tinggi
3	Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	9,03	Tinggi
4	Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri	9,08	Tinggi
5	Keterlibatan dalam kegiatan pendidikan	7,57	Cukup Tinggi

Sumber : Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 4.12., menggambarkan bahwa lima indikator pada motivasi, yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita di masa depan, adanya penghargaan dan penghormatan atas diri termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan keterlibatan dalam kegiatan pendidikan termasuk dalam kategori cukup tinggi.

4.1.2. Analisis Regresi Berganda

4.1.2.1. Uji Prasyarat Regresi

4.1.2.1.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan program *SPSS 21* dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov* atau bisa juga dengan melihat kurva Normal *P-Plot* dan *Scatterplot*. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Sedangkan untuk uji *One*

Sample Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat dari signifikansinya. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas dengan minat melanjutkan studi S2 sebagai variabel dependen dapat dilihat pada Tabel 4.13. berikut ini:

Tabel 4.13.
Hasil Uji Normalitas dengan Kolomogrov-Smirnov (K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		177
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,84991829
	Absolute	,087
Most Extreme Differences	Positive	,078
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		1,156
Asymp. Sig. (2-tailed)		,138

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil olah data penelitian,2020

Berdasarkan uji statistik pada Tabel 4.13. diperoleh nilai *Kolomograc Smirnov* dari variabel minat melanjutkan studi S2 sebesar 1,151 dan signifikansi pada 0,138. Nilai signifikansi diatas 0,05 ($0,138 > 0,05$) maka dapat disimpulkan data residual dengan minat melanjutkan studi S2 sebagai variabel dependen berdistribusi normal.

4.1.2.1.2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2016:159). Linearitas adalah sifat

hubungan yang linieritas antar variabel. Hal ini berarti bahwa pada setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Dasar dari pengambilan keputusan dari uji linearitas dengan melihat kolom *Linearity* pada tabel ANOVA dengan taraf signifikansi 0,05. Variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan linier apabila signifikansi kurang dari 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.14.
Hasil Uji Linieritas dengan ANOVA

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	15582,582	56	278,260	7,009	,000
Y	Between	Linearity	12088,244	1	12088,244	304,501	,000
*	Groups	Deviation from	3494,338	55	63,533	1,600	,017
X		Linearity					
	Within	Groups	4763,825	120	39,699		
	Total		20346,407	176			

Sumber : Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan dari Tabel 4.14. menunjukkan bahwa tingkat signifikansi pada *Linearity* adalah 0,000 yang berarti dibawah taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini adalah linier.

4.1.2.2. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda 3 prediktor dengan dependen minat melanjutkan studi S2 (MMSS). Persamaan regresi linier berganda ini bertujuan untuk mengetahui

seberapa besar pengaruh variabel persepsi biaya pendidikan (PBP), ekspektasi karier (EK), dan motivasi (M) terhadap minat melanjutkan studi S2 (MMSS). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *SPSS 21*. Adapun hasil dari pengolahan data dapat dilihat pada Tabel 4.15. dibawah ini:

Tabel 4.15.
Hasil Analisis Regresi Berganda dengan Minat Melanjutkan Studi S2 sebagai Variabel Dependen

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,234	4,025		,058	,954
1 Persepsi Biaya Pendidikan	,218	,066	,163	3,329	,001
Ekspektasi Karier	-,043	,101	-,018	-,422	,674
Motivasi	,910	,061	,745	14,818	,000

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan Studi S2
Sumber : Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 4.15. hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{MMSS} = 0,234 + 0,218\text{PBP} - 0,043\text{EK} + 0,910\text{M}$$

4.1.2.3. Uji Asumsi Klasik

4.1.2.3.1. Uji Multikolinieritas

Pada uji multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi apakah variabel independen dalam model regresi telah terjadi korelasi yang signifikan atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika tidak terjadi korelasi yang signifikan diantara dua variabel

independen. Jika VIF (*variance inflation factor*) < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen (Ghozali, 2011:105-106). Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.16. dibawah ini:

Tabel 4.16.
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,234	4,025		,058	,954		
Persepsi Biaya Pendidikan	,218	,066	,163	3,329	,001	,721	1,387
Ekspektasi Karier	-,043	,101	-,018	-,422	,674	,922	1,085
Motivasi	,910	,061	,745	14,818	,000	,681	1,468

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan S2
Sumber : Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 4.16. menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat disimpulkan tidak ada korelasi antar variabel independen. Dari hasil yang diperoleh maka model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

4.1.2.3.2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Regresi yang baik yaitu ketika tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga cara yang tepat

untuk mendeteksi apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan melakukan uji *glejser* dengan bantuan program *SPSS 21* dengan melihat tabel koefisien dari uji *glejser*, apabila signifikansinya $< 0,05$ maka dinyatakan terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, apabila signifikansinya $> 0,05$ maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 4.17. dibawah ini:

Tabel 4.17.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,145	2,742		1,512	,132
Persepsi Biaya	-,066	,045	-,131	-	,140
1 Pendidikan				1,481	
Ekspektasi Karier	,076	,069	,086	1,105	,271
Motivasi	-,024	,042	-,053	-,579	,563

a. Dependent Variable: RES2

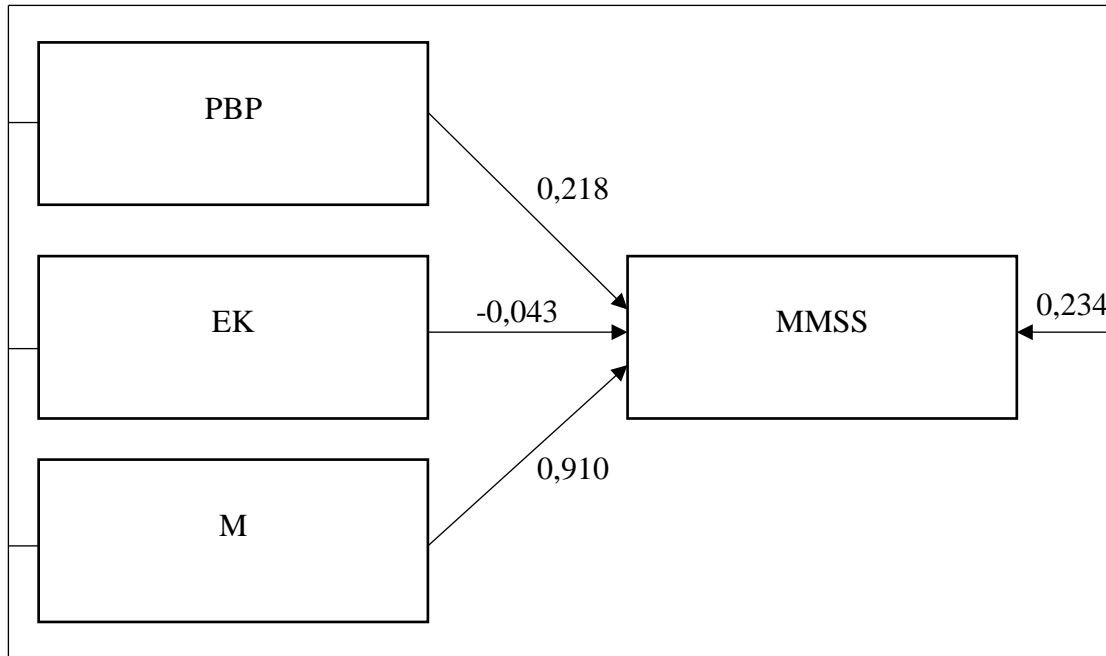
Sumber : Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 4.17. uji *glejser* menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai signifikansi lebih dari tingkat signifikansi 5% atau $> 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dan tergolong data yang baik. Model regresi menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dan heteroskedastisitas, maka dapat disimpulkan model regresi menghasilkan estimator linier yang tidak bias yang terbaik (*Best Linier Unbias Estimator/BLUE*). Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{MMSS} = 0,234 + 0,218\text{PBP} - 0,043\text{EK} + 0,910\text{M}$$

Berdasarkan model regresi linier berganda tersebut dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 0,234, ini menunjukkan bahwa jika variabel persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi dianggap sama dengan nol, maka minat melanjutkan studi S2 (MMSS) sama dengan 0,234. Koefisien regresi variabel persepsi biaya pendidikan (PBP) sebesar 0,218 yang menunjukkan bahwa apabila variabel persepsi biaya pendidikan mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan pada minat melanjutkan studi S2 sebesar 0,218 dengan asumsi variabel ekspektasi karier dan motivasi tetap. Koefisien regresi variabel ekspektasi karier (EK) sebesar -0,043 yang menunjukkan bahwa apabila variabel ekspektasi karier mengalami penurunan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan penurunan pada minat melanjutkan studi S2 sebesar -0,043 dengan asumsi variabel persepsi biaya pendidikan dan motivasi tetap. Koefisien regresi variabel motivasi (M) sebesar 0,910 yang menunjukkan bahwa apabila variabel motivasi mengalami peningkatan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan pada minat melanjutkan studi S2 sebesar 0,910 dengan asumsi variabel persepsi biaya pendidikan dan ekspektasi karier tetap.

Dari interpretasi hasil uji regresi berganda pada tabel 4.15. dapat dibuat sebuah model pada penelitian ini sebagaimana gambar berikut:



Gambar 4.1. Model Penelitian

Sumber: Hasil olah data penelitian, 2020

4.1.2.4. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

4.1.2.4.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan diujikan untuk hipotesisi pertama, uji ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F, yang dihitung menggunakan program *SPSS 21*. Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka hipotesis diterima. Adapun hasil perhitungan yang diperoleh tampak pada Tabel 4.18. berikut ini:

Tabel 4.18.
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14279,923	3	4759,974	135,742	,000 ^b
	Residual	6066,484	173	35,066		
	Total	20346,407	176			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan S2

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Ekspektasi Karier, Persepsi Biaya Pendidikan

Sumber : Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan uji F pada Tabel 4.18. diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa **H₁ diterima**.

4.1.2.4.2. Parsial (Uji t)

Uji t statistik menunjukkan bahwa seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau variabel bebas secara individu dalam menerangkan variabel-variabel independen. uji signifikansi parsial digunakan untuk menguji hipotesisi kedua (H₂), ketiga (H₃), dan keempat (H₄). Uji parsial kali ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 21* dengan cara membandingkan nilai signifikansi hitung dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila perhitungan signifikansi menunjukkan nilai < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel

independen. Adapun hasil perhitungan yang diperoleh tampak pada Tabel 4.19. berikut ini:

Tabel 4.19.
Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,234	4,025		,058	,954
Persepsi Biaya Pendidikan	,218	,066	,163	3,329	,001
Ekspektasi Karier	-,043	,101	-,018	-,422	,674
Motivasi	,910	,061	,745	14,818	,000

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan S2

Sumber : Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 4.19. menunjukkan bahwa variabel persepsi biaya pendidikan diperoleh t hitung = 3,329 dengan signifikansi sebesar $0,01 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh persepsi biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa **H₂ diterima**.

Berdasarkan Tabel 4.18. menunjukkan bahwa variabel ekspektasi karier diperoleh t hitung = -0,422 dengan signifikansi sebesar $0,674 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh ekspektasi karier terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa **H₃ ditolak**.

Berdasarkan Tabel 4.18. menunjukkan bahwa variabel motivasi diperoleh t hitung = 14,818 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa **H₄ diterima**.

4.1.2.5. Hasil Uji Analisis Data

4.1.2.5.1. Hasil Koefisien Determinasi Simultan (R²)

Koefisien determinasi simultan bertujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi dalam menjelaskan variabel minat melanjutkan studi S2. Nilai koefisien determinasi terlihat pada output *SPSS 21* pada tabel model *summary* kolom *R square* yang mendekati satu menunjukkan semakin kuat model tersebut menerangkan dari variasi variabel independent (X) terhadap variabel dependen Y. Nilai koefisien determinasi variabel persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi dilihat pada Tabel 4.20. dibawah ini:

Tabel 4.20.
Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,838 ^a	,702	,697	5,922

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Ekspektasi Karier, Persepsi Biaya Pendidikan

Sumber : Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 4.20. diperoleh Adjusted R Square sebesar 0,697 yang menunjukkan secara simultan variabel persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016 sebesar 69,7% dan sisanya sebesar 30,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.1.2.5.2. Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil uji koefisien determinasi parsial (r^2) dapat dilihat pada Tabel 4.21.

Tabel 4.21.
Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
(Constant)	,234	4,025		,058	,954			
Persepsi Biaya Pendidikan	,218	,066	,163	3,329	,001	,554	,245	,138
Ekspektasi Karier	-,043	,101	-,018	-,422	,674	,216	-,032	-
Motivasi	,910	,061	,745	14,818	,000	,826	,748	,615

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan S2
Sumber : Hasil olah data penelitian, 2020

Berdasarkan Tabel 4.21. diketahui besarnya kontribusi variabel persepsi biaya pendidikan adalah $(0,245)^2 \times 100\% = 6,0\%$. Hal ini menunjukkan bahwa secara

parsial variabel persepsi biaya pendidikan mempengaruhi variabel minat melanjutkan studi S2 sebesar 6,00%. Besarnya kontribusi variabel ekspektasi karier terhadap minat melanjutkan studi S2 adalah $(-0,32)^2 \times 100\% = 10,24\%$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel ekspektasi karier mempengaruhi variabel minat melanjutkan studi S2 sebesar 10,24%. Selanjutnya, besarnya kontribusi variabel motivasi terhadap minat melanjutkan studi S2 adalah $(0,748)^2 \times 100\% = 55,95\%$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel motivasi mempengaruhi variabel minat melanjutkan studi S2 sebesar 55,95%.

4.2.Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1.Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Ekspektasi Karier, dan Motivasi terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016 sehingga **H₁** yang berbunyi “Terdapat pengaruh persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016” **diterima**. Hal ini berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji F) variabel persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi terhadap minat melanjutkan studi S2 yang menunjukkan nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$ sehingga, **H₁** diterima. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi simultan (R^2) kontribusi secara simultan pengaruh

persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi terhadap minat melanjutkan studi S2 sebesar 69,7%. Oleh karena itu, semakin tinggi persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi maka semakin tinggi pula minat melanjutkan studi S2.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel minat melanjutkan studi S2 memiliki nilai rata-rata sebesar 44,22. Hal ini berarti bahwa motivasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016 dalam kategori cukup tinggi. Minat melanjutkan studi S2 diukur dengan empat indikator yaitu perhatian, ketertarikan, rasa ingin tahu, dan perasaan senang. Semua indikator variabel minat melanjutkan studi S2 berada dalam kategori cukup tinggi kecuali indikator perasaan senang yang berada pada kategori tinggi.

Hasil penelitian yang relevan terhadap kajian teori utama yaitu *theory of planned behavior* yang dikemukakan oleh (Ajzen, 2005) bahwa minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sikap terhadap suatu perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*). Sikap terhadap perilaku dipengaruhi oleh keyakinan yang kuat bahwa perilaku tersebut dapat membawa kepada hasil yang positif atau negatif yang disebut dengan *behavioral belief* (Azwar, 2016:12). Seseorang yang memiliki persepsi baik atau positif tentang biaya pendidikan maka akan menguatkan minat untuk melanjutkan studi S2. Begitu sebaliknya, jika seseorang memiliki persepsi buruk atau negatif mengenai persepsi biaya pendidikan maka minat untuk melanjutkan studi S2 menjadi rendah. Faktor norma subjektif (*subjective norm*) pada *theory planned behavior* menyatakan bahwa norma subjektif merupakan persepsi atau pandangan seseorang

terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain dalam mempengaruhi minat. Kepercayaan-kepercayaan yang mendasari norma subjektif disebut dengan kepercayaan normatif (*normative belief*) yaitu *belief* mengenai kesetujuan dan atau ketidaksetujuan yang berasal dari referen atau orang dan kelompok yang berpengaruh bagi individu (*significant others*) seperti orang tua pasangan, teman dekat, rekan kerja atau lainnya terhadap suatu perilaku. Sehingga, *normative belief* merupakan faktor yang berasal dari luar. Apabila suatu individu tertentu atau grup-grup (*social referent*) menyetujui perilaku akan mendukung seseorang untuk melakukan perilaku tersebut. Sebaliknya, jika individu tertentu atau grup-grup (*social referent*) tidak menyetujui perilaku maka akan membuat seseorang menghindari perilaku tersebut. Ekspektasi karier atau harapan terhadap karier merupakan faktor dari luar yang bentuk dari *social referent* yang dapat meningkatkan minat melanjutkan studi S2. Selanjutnya, motivasi merupakan pendorongan terhadap suatu usaha untuk menciptakan kegairahan dan mempengaruhi tingkah laku manusia dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Motivasi mempunyai peran yang cukup besar dalam menentukan minat seseorang untuk melanjutkan program Magister, karena dengan melanjutkan program S2, seseorang dapat memperoleh kemampuan, kualitas, gelar, karier yang bagus dan ilmu pada bidang yang dipilih. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra & Meilisa (2018) bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke universitas. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Simamora & Setyorini (2018) bahwa ekspektasi karier berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Didukung oleh

penelitian Minarti, *et al.* (2017) bahwa persepsi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan berdasarkan *grand theory* yang relevan serta sesuai dengan penelitian terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 untuk melanjutkan studi S2.

4.2.2. Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016 sehingga **H₂** yang berbunyi “Terdapat pengaruh persepsi biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016” **diterima**. Hal ini berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) variabel persepsi biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi S2 yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 3,329 dengan signifikansi = $0,01 < 0,05$ sehingga, **H₁** diterima dan signifikan. Berdasarkan hasil uji determinasi partial (r^2) kontribusi secara parsial pengaruh persepsi biaya pendidikan terhadap minat melanjutkan studi S2 sebesar 6,0%. Oleh karena itu, semakin baik persepsi biaya pendidikan maka semakin meningkatkan minat melanjutkan studi S2.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel persepsi biaya pendidikan memiliki nilai rata-rata sebesar 22,77. Hal ini berarti bahwa persepsi biaya pendidikan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016 dalam keadaan cukup baik. Persepsi biaya pendidikan diukur dengan empat indikator yaitu keterjangkauan biaya, biaya administrasi/registrasi, biaya perkuliahan, dan pengeluaran yang berkenaan pada saat menempuh perkuliahan. Semua indikator variabel persepsi biaya pendidikan berada dalam kategori cukup baik.

Berdasarkan pada *grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini, khususnya dari Azjen (2005) yaitu *Theory of Planned Behavior* bahwa minat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu (1) sikap terhadap suatu perilaku (*attitude toward behavior*), (2) norma subjektif (*subjective norm*), dan (3) kontrol perilaku persepsian (*perceived behavior control*). Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) dipengaruhi oleh keyakinan atau kepercayaan yang kuat bahwa perilaku akan membawa hasil yang positif dan negatif yang disebut dengan *behavioral belief* (Azwar, 2016:12). Pada penelitian ini sikap terhadap perilaku dikaitkan dengan persepsi biaya pendidikan. Individu yang memiliki persepsi yang baik tentang biaya pendidikan maka akan menguatkan minat dan alasan individu untuk melanjutkan studi S2. Sebaliknya, ketika seseorang memiliki persepsi buruk terhadap biaya pendidikan maka minat individu tersebut terhadap melanjutkan studi S2 menjadi rendah.

Persepsi merupakan serangkaian proses membeda-bedakan serta memfokuskan perhatian pada suatu objek yang diperoleh dari informasi. Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang terpenting dalam diri seseorang dalam merespon kehadiran

berbagai aspek disekitarnya sehingga setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda. Seseorang yang memiliki persepsi negatif terhadap sesuatu hal maka cenderung menolak atau menjauhinya. Namun sebaliknya jika seseorang mempunyai persepsi yang positif terhadap sesuatu hal maka orang tersebut mendukung atau tertarik terhadap sesuatu.

Penelitian yang dilakukan oleh Surya dan Budiasih (2019) bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan Magister Akuntansi. Selain itu, penelitian dari Putra & Meilisa (2018) bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan ke universitas. Didukung oleh penelitian Minarti, *et al.* (2017) bahwa persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai minat melanjutkan studi S2 yang telah dilakukan sejalan dengan hasil penelitian yang didapat serta *grand theory* yang sesuai, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Negeri Semarang.

4.2.3. Pengaruh Ekspektasi Karier terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan ekspektasi karier terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016

sehingga **H₃** yang berbunyi “Terdapat pengaruh ekspektasi karier terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016” **ditolak**. Hal ini berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) variabel ekspektasi karier terhadap minat melanjutkan studi S2 yang menunjukkan t_{hitung} sebesar -0,422 dengan signifikansi = 0,674 > 0,05 sehingga, H₂ ditolak. Berdasarkan hasil uji determinasi partial (r^2) kontribusi secara parsial pengaruh ekspektasi karier terhadap minat melanjutkan studi S2 sebesar 10,24%. Oleh karena itu, semakin tinggi ekspektasi karier maka semakin menurunkan minat melanjutkan studi S2.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel ekspektasi karier memiliki nilai rata-rata sebesar 39,00. Hal ini berarti bahwa ekspektasi karier mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016 dalam kategori tinggi. Ekspektasi karier diukur dengan empat indikator yaitu pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan keterampilan. Semua indikator variabel ekspektasi karier berada dalam kategori tinggi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori perilaku terencana (*theory planned behavior*) oleh Azjen (2005). Teori perilaku terencana (*theory planned behavior*) menjelaskan bahwa norma subjektif (*subjective norm*) merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat. Norma subjektif merupakan persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain dalam mempengaruhi minat (Jogiyanto, 2007:42). Kepercayaan-kepercayaan yang mendasari norma-norma subjektif disebut kepercayaan normatif (*normative belief*), yaitu belief mengenai kesetujuan dan atau

ketidaksetujuan yang berasal dari referen atau orang dan kelompok yang berpengaruh bagi individu (*significant others*) seperti orang tua pasangan, teman dekat, rekan kerja atau lainnya terhadap suatu perilaku. Norma subjektif ditentukan oleh kombinasi antara *normative belief* individu dan *motivation to comply*. Biasanya semakin individu mempersepsikan bahwa *social referent* yang mereka miliki mendukung mereka untuk melakukan suatu perilaku maka individu tersebut akan cenderung merasakan tekanan sosial untuk memunculkan perilaku tersebut, dan sebaliknya semakin individu mempersepsikan bahwa *social referent* yang mereka miliki tidak menyetujui suatu perilaku maka individu cenderung merasakan tekanan sosial untuk tidak melakukan perilaku tersebut. Ekspektasi karier seseorang dipengaruhi oleh *mindset* dari setiap orang, walaupun hasil pada analisis deskriptif menunjukkan hasil yang tinggi tetapi ada hal lain yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melanjutkan studi S2, misalnya dalam lebih memilih langsung bekerja setelah lulus S2 dan mendapatkan gaji yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, teori yang ada, dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa ekspektasi karier tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2.

4.2.4. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016 sehingga **H₄** yang berbunyi

“Terdapat pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016” **diterima**. Hal ini berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) variabel motivasi terhadap minat melanjutkan studi S2 yang menunjukkan t_{hitung} sebesar 14,818 dengan signifikansi = $0,000 < 0,05$ sehingga, H_3 diterima. Berdasarkan hasil uji determinasi partial (r^2) kontribusi secara parsial pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan studi S2 sebesar 55,95%. Oleh karena itu, semakin tinggi motivasi maka semakin meningkatkan minat melanjutkan studi S2.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel motivasi memiliki nilai rata-rata sebesar 43,52. Hal ini berarti bahwa motivasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016 dalam kategori tinggi. Motivasi diukur dengan lima indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita di masa depan, adanya penghargaan dan penghormatan atas diri, serta keterlibatan dalam kegiatan pendidikan. Semua indikator variabel motivasi berada dalam kategori tinggi kecuali indikator keterlibatan dalam kegiatan pendidikan yang berada pada kategori cukup tinggi.

Teori yang menjadi dasar dari Teori Motivasi Abraham Maslow, kebutuhan manusia untuk mendapatkan pendidikan yang layak dapat termotivasi dengan adanya pengetahuan mengenai melanjutkan studi S2. Motivasi yang muncul dari dalam diri untuk melanjutkan studi S2 ketika mengetahui gambaran mengenai bagaimana melanjutkan studi S2.

Hasil penelitian ini didukung oleh Minarti, *et al.* (2017) bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2. Putra & Meilisa (2018) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke Universitas. Selain itu, penelitian dari Surya dan Budiasih (2019) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan Magister Akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai minat melanjutkan studi S2 yang telah dilakukan sejalan dengan hasil penelitian yang didapat serta *grand theory* yang sesuai, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi S2 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Negeri Semarang.

BAB V

PENUTUP

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016.
2. Persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016.
3. Ekspektasi karier tidak mempengaruhi minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2016.
4. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2 pada mahasiswa pendidikan ekonomi universitas negeri semarang angkatan 2016.

5.2.Saran

Berdasarkan analisis dan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa disarankan untuk tetap meningkatkan minatnya untuk melanjutkan studi S2 karena saat ini sudah banyak yang menunjang biaya pendidikan seperti beasiswa pendidikan yang banyak diberikan oleh pemerintah dan beberapa perusahaan. Oleh

karena itu, peneliti menyarankan agar mahasiswa senantiasa aktif dalam mencari informasi mengenai beasiswa S2 dan jurusan yang diinginkan.

2. Mahasiswa dapat mempertahankan dan meningkatkan motivasi untuk melanjutkan studi S2 yang dapat dilakukan dengan mengikuti seminar atau *workshop* melanjutkan studi S2, sehingga akan tumbuh kesadaran untuk melanjutkan studi S2.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variabel penelitian, tidak hanya pada persepsi biaya pendidikan, ekspektasi karier, dan motivasi saja sehingga menghasilkan penelitian yang bervariasi

DAFTAR PUSTAKA

- Afina, N. A., & Soesatyo, Y. (2019). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Prestasi Akademik Terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2014 Unesa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Vol.7 No.1(1).
- Andrew, S. L., & Orodho, J. A. (2014). Socio- Economic Factors Influencing Pupils ' Access To Education in Informal Settlements : a Case of Kibera , Nairobi County , Kenya. *International Journal of Education Research*, 2(3), 1–16. Retrieved from www.ijern.com
- Anwar, M. I. (2013). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aryani, N. P. D., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 16, 362–387.
- Azjen. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior. 2nd Edition*. New York: Open University Press.
- Azjen, & Fishbein. (1980). *Understanding Attitude and Predicting Social Behaviour*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Azwar, S. (2016). *No Title*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- B, A. A., & Rachmawati, L. (2018). Hubungan Motivasi Belajar, Tingkat Pendapatan Orang Tua Dengan Minat Siswa Untuk Melanjutkan Perguruan Tinggi. *JUPE*, Vol.6 No.3, 367–372.
- Bastian, I. (2015). *Akuntansi untuk Kecamatan dan Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Boeree, C. G. (2005). *Personality Theories. Terj. Inyik Ridwan Muzir*. Yogyakarta: Prismashopie.
- Daljono. (2011). *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian. Edisi ketiga*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fajarsari, H. (2020). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa

- Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) di Kota Semarang. *Pamator Journal*, *Vo.13 No.1(1)*, 30–43. <https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.7001>
- Febriana, D., & Wahyudin, A. (2018). Peran Motivasi dalam Memediasi Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru. *Economic Education Analysis Journal*, 1–18.
- Gabriel, M. N., Muli, D. N. L., Muasya, M. I., Maonga, D. T., & Mukhungulu, M. J. (2016). Parental Socio-Economic Status and Students' Academic Achievement in Selected Secondary Schools in Urban Informal Settlements in Westlands Division, Nairobi County. *International Journal of Education and Social Science*, *Vol.3 No.1*.
- Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harsono. (2007). *Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Surayajaya Pres.
- Haryanti, Wijayanto, H., & Sumarwan, U. (2016). Analysis of the Factors Influencing Bogor Senior High School Student Choice in Choosing Bogor Agricultural University (Indonesia) For Further Study. *Journal of Education and E-Learning Research*, *3(3)*, 87–97.
- Indriyanti. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jamaris, M. (2015). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Karyati. (2016). Pengaruh Citra Merek dan Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Melanjutkan Studi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *Vol. 14 No.*
- Khadijah, S., Indrawati, H., & Suarman. (2017). Analisis Minat Peserta Didik untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, *Vol. 26 No(2)*, 178–188.
- Krisnawan, I. K. M., Candiasa, M., & Sunu, G. K. A. (2013). Kontribusi Ekspektasi Karir, Motivasi Belajar Siswa, dan Kualitas Sarana Laboratorium terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan*, *Vol.4(2)*, 1–13.
- Lupiyoadi, R., & Hamdani, A. (2008). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mangkunegara, A. P. (2003). *Perencanaan & Pengembangan Sumberdaya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Maslow, A. H. (2010). *Motivation and Personality*. Jakarta: Rajawali.
- Menhard. (2018). Pengaruh Motivasi, Sosial Ekonomi, Dan Lokasi Terhadap Minat

- Dan Keputusan Mahasiswa Melanjutkan Ke Perguruan Tinggi. *KURS*, *Vo. 3 No.(9)*, 2527–8215.
- Minarti, A., Mattalatta, prof. dr., & Baharuddin. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi Dan Fasilitas Kampus Terhadap Minat Mahasiswa Studi Lanjut Ke Strata Dua (S2) Studi Pada Stie Lamappapoleonro Soppeng, *2(2)*, 307–318.
- Poewadarminta. (2007). *Kamus Besar Umum Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto. (2004a). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Purwanto, N. (2004b). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Putra, T. H. A., & Meilisa, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Untuk Melanjutkan Pendidikan ke Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, *XII(6)*, 20–26.
- Rivai, V. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Cetakan Pertama*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey: Pearson Education.
- Ruslan, D., & Situngkir, E. (2019). Pengaruh *Brand Image* dan Persepsi Biaya Pendidikan terhadap Minat Melanjutkan Studi pada Prodi Pendidikan Ekonomi Unimed Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Ekonomi Pendidikan, Vol. 7 No.*, 19–30.
- Sadirman. (2007). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2007). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Indonesia.
- Sarwono, S. W. (2012). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2010). *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications Third Edition*. New Jersey: Pearson Education.
- Shaleh, A. R. (2009). *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana.
- Siegall, & Jewell. (2008). *Psikologi Industri/Organisasi Modern. Edisi 2. (terjemahan Pudjaatmaka)*. Jakarta: Arcan.
- Simamora, N. L. U., & Nadya Setyorini, D. (2018). Faktor-faktor determinan minat melanjutkan ke perguruan tinggi, *7(1)*, 1–14.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka

Cipta.

- Slavin. (2011). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugihartono, & Dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. (2016a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumakta, I. A. (2015). Pengaruh Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Ekspektasi Kerja terhadap Minat Melanjutkan Studi ke S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fe Uny. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Surya, I. G. A. D., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Motivasi dan Persepsi Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Magister Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi, Vol. 28 No.*
- Suryabrata, S. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, S. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.
- Sutikno, M. S. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Sutisna. (2001). *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2007). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Adi.
- Yusuf, M. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Minat melanjutkan S2 Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Purworejo. *Jurnal Pendidikan, Vol 7 No.*, 113–118.
- Zakiah. (2017). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Sekolah Menengah Atas (Sma) Di Kecamatan Tanjung Sakti Kabupaten Lahat. *Jurnal Kompetitif, Vol. 6 No.*(1), 10–22.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah
1.	Minat Mahasiswa Melanjutkan S2	1. Perhatian	1,2,3,4	4
		2. Ketertarikan	5,6,7,8	4
		3. Rasa ingin tahu	9,10,11,12	4
		4. Perasaan senang	13,14,15,16	4
2.	Persepsi Biaya Pendidikan	1. Keterjangkauan biaya	17,18,19	3
		2. Biaya Administrasi/registrasi	20,21,22	3
		3. Biaya perkuliahan	23,24,25	3
		4. Pengeluaran pada saat menempuh perkuliahan	26,27,28	3
3.	Ekspektasi Karier	1. Pengetahuan	29,30,31	3
		2. Kemampuan.	32,33,34	3
		3. Pengalaman	35,36,37	3
		4. Keterampilan	38,39,40	3
4.	Motivasi	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	41,42,43	3
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam melakukan kegiatan.	44,45,46	3
		3. Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	47,48,49	3
		4. Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri	50,51,52	3
		5. Keterlibatan dalam kegiatan pendidikan	53,54,55	3
Jumlah				55

Lampiran 2 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian



**PENGARUH PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN, EKSPEKTASI KARIER,
DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI S2 PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI
SEMARANG ANGKATAN 2016**

INSTRUMEN PENELITIAN

Oleh

Isfina Amalia

NIM 710141233

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

Angket Penelitian

Yth. Responden

Dalam rangka penyelesaian studi strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, peneliti bermaksud mengumpulkan data penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Ekspektasi Karier, dan Motivasi terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016”**.

Agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan, mohon bantuan dan kesediaan Saudara untuk mengisi angket penelitian ini dengan teliti, jujur, dan sesuai dengan keadaan Saudara yang sebenarnya. Angket penelitian ini bukan merupakan alat tes yang mengukur benar atau salah dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai akademik Saudara.

Demikian permohonan peneliti, atas perhatian dan kerjasama Saudara, peneliti ucapkan terimakasih.

Semarang, Maret 2020

Hormat Peneliti,

Isfina Amalia

7101416233

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas anda pada kolom yang sudah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan atau pernyataan dengan teliti dan seksama serta hubungkanlah dengan pengalaman Anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada alternatif jawaban yang tersedia.
4. Apabila anda ingin membatalkan jawaban yang telah dipilih, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dibatalkan, kemudian berilah tanda *checklist* (√) pada jawaban yang dipilih.

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. NIM :
3. Program Studi/Jurusan :
4. Universitas :

C. DAFTAR PERTANYAAN ATAU PERNYATAAN

1. Minat Melanjutkan Studi S2

Pilihan Alternatif Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Perhatian					
1.	Mengumpulkan informasi mengenai perguruan tinggi yang menawarkan studi S2 yang diinginkan				
2.	Mengamati secara seksama beasiswa yang dibuka untuk melanjutkan studi S2				
3.	Berkonsultasi dengan bapak/ibu dosen tentang kelanjutan studi S2				
4.	Meningkatkan prestasi belajar untuk dapat melanjutkan studi S2				
Ketertarikan					
5.	Setelah lulus S1 saya lebih tertarik melanjutkan studi S2 dibandingkan bekerja				
6.	Saya akan melanjutkan studi S2 sesuai dengan perguruan tinggi yang saya inginkan				
7.	Bangga bila dapat melanjutkan studi S2 yang sesuai dengan perguruan tinggi yang diinginkan				
8.	Berlatih mengerjakan soal Tes Potensi Akademik (TPA) dan Tes Kemampuan Bidang (TKB) agar dapat lolos seleksi S2				
Rasa ingin tahu					
9.	Mencari informasi terkait persyaratan terkait studi S2 melalui media sosial maupun media cetak				
10.	Bertanya kepada teman, kakak tingkat, maupun dosen terkait melanjutkan studi S2 dan biaya S2				
11.	Mencatat hal-hal penting terkait informasi studi S2 dari artikel yang telah dibaca				
12.	Melanjutkan studi S2 dapat menambah pengetahuan yang belum diketahui sebelumnya				
Perasaan senang					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
13.	Saya memilih perguruan tinggi yang saya sukai untuk melanjutkan studi S2				
14.	Saya memilih jurusan yang saya sukai untuk melanjutkan studi S2				
15.	Senang ketika berdiskusi tentang jurusan dan perguruan tinggi untuk melanjutkan studi S2				
16.	Saya senang jika masuk di jurusan dan perguruan tinggi yang sesuai dengan keinginan saya				

2. Variabel Persepsi Biaya Pendidikan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Keterjangkauan Biaya					
17.	Biaya yang dikeluarkan untuk melanjutkan studi S2 dapat dijangkau untuk orang tua saya				
18.	Biaya Uang Kuliah Tinggal (UKT) persemester untuk melanjutkan studi S2 terjangkau				
19.	Biaya selain biaya UKT yang ditarik oleh pihak kampus untuk melanjutkan studi S2 relatif terjangkau				
Biaya Administrasi/Registrasi					
20.	Biaya yang dikeluarkan untuk administrasi/registrasi melanjutkan S2 terjangkau				
21.	Tingkat biaya pendidikan untuk melanjutkan studi S2 berdasarkan tingkat ekonomi yang dibagi menjadi beberapa golongan				
22.	Saya dapat melunasi biaya sumbangan pembangunan yang jumlahnya relatif terjangkau				
Biaya Perkuliahan					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
23.	Biaya kuliah untuk melanjutkan studi S2 30 juta sampai dengan 40 juta rupiah merupakan jumlah yang ideal				
24.	Sanggup membayar UKT sertiap semester untuk melanjutkan studi S2				
25.	Biaya kuliah setiap semester untuk melanjutkan studi S2 relatif terjangkau				
Pengeluaran yang Berkenaan Pada Saat Menempuh Perkuliahan					
26.	Biaya pendidikan yang dikeluarkan selama studi S2 telah sesuai dengan jenjang semester yang ditempuh				
27.	Biaya perlengkapan dan peralatan untuk melanjutkan studi S2 sangat terjangkau				
28.	Jumlah pengeluaran yang berkenaan dengan melanjutkan studi S2 tergolong banyak dan terjangkau				

3. Variabel Ekspektasi Karier

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Pengetahuan					
29.	Mendapat pengetahuan karier dari dosen selama kuliah S1				
30.	Mengetahui berbagai syarat yang dituntut oleh karier yang saya cita-citakan				
31.	Memahami bahwa bekerja sangat penting untuk menjaga kelangsungan hidup				
Kemampuan					
32.	Mampu memahami kemampuan/kelebihan yang ada pada diri sendiri				
33.	Meyakini bahwa keputusan yang saya ambil dalam menentukan karier sudah sesuai dengan kemampuan saya				
34.	Optimis mencapai cita-cita yang sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimiliki				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Pengalaman					
35.	Memiliki pengalaman yang banyak akan menunjang dalam berkarier				
36.	Adanya pengalaman akan menunjang karier yang baik				
37.	Pengalaman merupakan guru yang terbaik sebagai pencapaian karier				
Keterampilan					
38.	Ketrampilan yang saya miliki cukup untuk menunjang karier saya				
39.	Memilih pekerjaan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki				
40.	Keterampilan menjadi hal yang penting dalam pemilihan karier				

4. Variabel Motivasi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil					
41.	Biaya pendidikan bukan menjadi penghalang untuk terus melanjutkan studi S2				
42.	Mendapatkan dorongan untuk melanjutkan studi S2 karena melihat prospek karier				
43.	Memiliki semangat belajar agar dapat berhasil				
Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Melakukan Kegiatan					
44.	Dukungan dari keluarga semakin meningkatkan dorongan untuk melanjutkan studi S2				
45.	Adanya gelar yang lebih tinggi sehingga bisa mendapatkan gaji yang lebih besar				
46.	Mendapatkan pekerjaan yang sesuai ekspektasi mendorong saya untuk dapat memenuhi kebutuhan yang lain				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Adanya Harapan dan Cita-Cita di Masa Depan					
47.	Melanjutkan studi S2 merupakan cita-cita diri sendiri tanpa paksaan dari siapapun				
48.	Mendapatkan beasiswa akan mempermudah jalan melanjutkan studi S2				
49.	Melanjutkan studi S2 untuk mendapatkan posisi yang tinggi di tempat kerja				
Adanya Penghargaan dan Penghormatan Atas Diri					
50.	Dapat melanjutkan studi S2 menjadi kebanggaan terhadap diri sendiri				
51.	Melanjutkan studi S2 dapat lebih dihargai di masyarakat				
52.	Semakin bersemangat melanjutkan S2 ketika memperoleh <i>reward</i>				
Keterlibatan dalam Kegiatan Pendidikan					
53.	Mengikuti seminar pendidikan mengenai studi S2 untuk menambah pengetahuan				
54.	Berdiskusi dengan teman-teman mengenai pendidikan untuk melanjutkan studi S2				
55.	Mengikuti bimbingan belajar untuk melanjutkan studi S2				

Lampiran 3 Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian

DAFTAR RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Nama Lengkap	Prodi
1	Anisa Wiji Astuti	Pendidikan Akuntansi
2	Deviana Hardining M	Pendidikan Akuntansi
3	Meliandayani	Pendidikan Akuntansi
4	Muflihatun Nisa'	Pendidikan Akuntansi
5	Novi Tri Utami	Pendidikan Akuntansi
6	Nur Sallamah	Pendidikan Akuntansi
7	Nurin Nadliroh	Pendidikan Akuntansi
8	Puji Novita Sari	Pendidikan Akuntansi
9	Riki Faisal Ali	Pendidikan Akuntansi
10	Rufaida	Pendidikan Akuntansi
11	Sari Lestari	Pendidikan Akuntansi
12	Anis Pujiyati	Pendidikan Akuntansi
13	Asri Septiarani	Pendidikan Akuntansi
14	Nurul Fitriana	Pendidikan Akuntansi
15	Ridah yulianti	Pendidikan Akuntansi
16	Triantini	Pendidikan Akuntansi
17	Cahya Roisa F	Pendidikan Akuntansi
18	Windi Indah T	Pendidikan Akuntansi
19	Muchamad Yusup Dwi S	Pendidikan Koperasi
20	Sima Natasya	Pendidikan Koperasi
21	Vina Alfi R	Pendidikan Koperasi
22	Aulia Fajriyani Maghfiroh	Pendidikan Koperasi
23	Bella Dyan Angela	Pendidikan Koperasi
24	Suryandari	Pendidikan Administrasi Perkantoran
25	Selvy Kusumaningrum	Pendidikan Administrasi Perkantoran
26	Erwin Purwanti	Pendidikan Administrasi Perkantoran
27	Sinta Novia	Pendidikan Administrasi Perkantoran
28	Eva Nur Rahayu	Pendidikan Administrasi Perkantoran
29	Lilin Budiati	Pendidikan Administrasi Perkantoran
30	Adam K A	Pendidikan Administrasi Perkantoran

Resp.	Ekspektasi Karier (X2)												Total X2
	Pengetahuan			Kemampuan			Pengalaman			Keterampilan			
	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	
1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	45
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	36
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	33
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	45
6	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	42
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	40
10	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	35
11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	40
12	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	39
13	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	42
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	37
16	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	40
17	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	39
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
21	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	38
22	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	43
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
24	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	42
25	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	37
26	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	35
27	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
28	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	38
29	1	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	37
30	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	42

Resp.	Motivasi (X3)															Total X3
	Hasrat dan Keinginan Berhasil			Dorongan & Kebutuhan dlm Kegiatan			Harapan dan Cita2 di Masa Depan			Penghargaan dan Penghormatan atas diri			Keterlibatan dlm Kegiatan Pendidikan			
	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	
1	1	1	4	1	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	46
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
3	2	2	4	1	1	1	1	3	2	2	2	2	4	3	3	33
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
5	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	52
6	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	54
7	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	40
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	1	2	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	42
10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
11	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	54
12	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	48
13	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	53
14	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	45
15	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	52
16	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	44
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
19	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
21	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	48
22	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	32
23	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	38
24	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50
25	1	1	2	1	1	2	1	3	1	3	3	1	1	1	1	23
26	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	36
27	4	2	3	3	1	2	4	4	1	4	2	1	4	4	2	41
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	43
29	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	45
30	1	1	4	1	3	4	1	4	3	3	2	3	2	2	2	36

Lampiran 5 Output SPSS Uji Validitas

OUTPUT SPSS UJI VALIDITAS

1. Minat Melanjutkan Studi S2

		Correlations																
		Y.01	Y.02	Y.03	Y.04	Y.05	Y.06	Y.07	Y.08	Y.09	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Total_Y
Y.01	Pearson Correlation	1																
	Sig. (2-tailed)																	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.02	Pearson Correlation	,892**	1															
	Sig. (2-tailed)	,000																
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.03	Pearson Correlation	,760**	,781**	1														
	Sig. (2-tailed)	,000	,000															
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.04	Pearson Correlation	,767**	,815**	,739**	1													
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000														
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.05	Pearson Correlation	,662**	,677**	,512**	,673**	1												
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,004	,000													
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.06	Pearson Correlation	,584**	,625**	,691**	,642**	,619**	1											
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000												
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.07	Pearson Correlation	,470**	,547**	,511**	,561**	,534**	,774**	1										
	Sig. (2-tailed)	,009	,002	,004	,001	,002	,000											
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.08	Pearson Correlation	,654**	,671**	,748**	,635**	,700**	,724**	,577**	1									
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001										
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.09	Pearson Correlation	,746**	,797**	,648**	,649**	,723**	,712**	,524**	,711**	1								
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000									
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.10	Pearson Correlation	,727**	,728**	,666**	,661**	,796**	,728**	,517**	,739**	,811**	1							
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000								
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.11	Pearson Correlation	,718**	,776**	,743**	,651**	,777**	,759**	,518**	,839**	,906**	,897**	1						
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000							
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.12	Pearson Correlation	,439*	,406*	,311	,592**	,433*	,617**	,511**	,386*	,442*	,544**	,424*	1					
	Sig. (2-tailed)	,015	,026	,095	,001	,017	,000	,004	,035	,015	,002	,020						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.13	Pearson Correlation	,633**	,723**	,626**	,724**	,654**	,864**	,640**	,670**	,752**	,773**	,723**	,674**	1				
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.14	Pearson Correlation	,675**	,714**	,583**	,600**	,559**	,733**	,553**	,585**	,740**	,652**	,618**	,533**	,916**	1			
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,001	,000	,002	,001	,000	,000	,000	,002	,000				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.15	Pearson Correlation	,725**	,719**	,577**	,682**	,603**	,758**	,623**	,576**	,703**	,774**	,696**	,592**	,856**	,779**	1		
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,001	,000	,000			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.16	Pearson Correlation	,562**	,699**	,575**	,645**	,602**	,678**	,520**	,591**	,668**	,613**	,629**	,511**	,849**	,814**	,721**	1	
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,001	,000	,000	,000	,003	,001	,000	,000	,000	,004	,000	,000	,000		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_Y	Pearson Correlation	,841**	,880**	,801**	,836**	,800**	,865**	,702**	,826**	,877**	,883**	,891**	,624**	,905**	,830**	,854**	,800**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Persepsi Biaya Pendidikan

Correlations

		X1.17	X1.18	X1.19	X1.20	X1.21	X1.22	X1.23	X1.24	X1.25	X1.26	X1.27	X1.28	Total_X1
X1.17	Pearson Correlation	1	,778**	,751**	,722**	,621**	,674**	,398*	,546**	,642**	,617**	,674**	,566**	,774**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,030	,002	,000	,000	,000	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.18	Pearson Correlation	,778**	1	,924**	,836**	,741**	,883**	,580**	,706**	,851**	,728**	,835**	,712**	,924**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.19	Pearson Correlation	,751**	,924**	1	,805**	,732**	,846**	,581**	,720**	,822**	,728**	,796**	,714**	,908**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.20	Pearson Correlation	,722**	,836**	,805**	1	,716**	,784**	,634**	,653**	,836**	,767**	,784**	,858**	,910**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.21	Pearson Correlation	,621**	,741**	,732**	,716**	1	,763**	,428*	,641**	,680**	,659**	,703**	,705**	,803**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,018	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.22	Pearson Correlation	,674**	,883**	,846**	,784**	,763**	1	,550**	,789**	,835**	,672**	,809**	,788**	,905**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.23	Pearson Correlation	,398*	,580**	,581**	,634**	,428*	,550**	1	,562**	,677**	,644**	,598**	,627**	,705**
	Sig. (2-tailed)	,030	,001	,001	,000	,018	,002		,001	,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.24	Pearson Correlation	,546**	,706**	,720**	,653**	,641**	,789**	,562**	1	,815**	,712**	,789**	,755**	,834**
	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,001		,000	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.25	Pearson Correlation	,642**	,851**	,822**	,836**	,680**	,835**	,677**	,815**	1	,781**	,883**	,804**	,929**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.26	Pearson Correlation	,617**	,728**	,728**	,767**	,659**	,672**	,644**	,712**	,781**	1	,881**	,790**	,865**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.27	Pearson Correlation	,674**	,835**	,796**	,784**	,703**	,809**	,598**	,789**	,883**	,881**	1	,833**	,924**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.28	Pearson Correlation	,566**	,712**	,714**	,858**	,705**	,788**	,627**	,755**	,804**	,790**	,833**	1	,884**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_X1	Pearson Correlation	,774**	,924**	,908**	,910**	,803**	,905**	,705**	,834**	,929**	,865**	,924**	,884**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Ekspektasi Karier

Correlations

		X2.29	X2.30	X2.31	X2.32	X2.33	X2.34	X2.35	X2.36	X2.37	X2.38	X2.39	X2.40	Total_X2
X2.29	Pearson Correlation	1	,650**	,135	,147	-,031	-,051	,151	,277	,324	,333	,330	,166	,474**
	Sig. (2-tailed)		,000	,476	,438	,873	,790	,424	,138	,081	,072	,075	,382	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.30	Pearson Correlation	,650**	1	,165	,116	,168	,062	-,011	,244	,299	,297	,425**	,354	,499**
	Sig. (2-tailed)	,000		,384	,541	,375	,745	,953	,194	,108	,111	,019	,055	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.31	Pearson Correlation	,135	,165	1	,253	,134	,296	,271	,307	,583**	,245	,214	,000	,472**
	Sig. (2-tailed)	,476	,384		,178	,480	,112	,148	,099	,001	,192	,256	1,000	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.32	Pearson Correlation	,147	,116	,253	1	,592**	,284	,489**	,437*	,519**	,254	,452*	,395*	,632**
	Sig. (2-tailed)	,438	,541	,178		,001	,128	,006	,016	,003	,176	,012	,031	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.33	Pearson Correlation	-,031	,168	,134	,592**	1	,603**	,423*	,480**	,342	,465**	,517**	,585**	,653**
	Sig. (2-tailed)	,873	,375	,480	,001		,000	,020	,007	,065	,010	,003	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.34	Pearson Correlation	-,051	,062	,296	,284	,603**	1	,549**	,761**	,298	,496**	,361*	,544**	,642**
	Sig. (2-tailed)	,790	,745	,112	,128	,000		,002	,000	,109	,005	,050	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.35	Pearson Correlation	,151	-,011	,271	,489**	,423*	,549**	1	,755**	,571**	,366*	,286	,448*	,671**
	Sig. (2-tailed)	,424	,953	,148	,006	,020	,002		,000	,001	,046	,125	,013	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.36	Pearson Correlation	,277	,244	,307	,437*	,480**	,761**	,755**	1	,648**	,530**	,450*	,649**	,828**
	Sig. (2-tailed)	,138	,194	,099	,016	,007	,000	,000		,000	,003	,013	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.37	Pearson Correlation	,324	,299	,583**	,519**	,342	,298	,571**	,648**	1	,549**	,517**	,341	,779**
	Sig. (2-tailed)	,081	,108	,001	,003	,065	,109	,001	,000		,002	,003	,065	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.38	Pearson Correlation	,333	,297	,245	,254	,465**	,496**	,366*	,530**	,549**	1	,558**	,405*	,712**
	Sig. (2-tailed)	,072	,111	,192	,176	,010	,005	,046	,003	,002		,001	,026	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.39	Pearson Correlation	,330	,425*	,214	,452*	,517**	,361*	,286	,450*	,517**	,558**	1	,639**	,739**
	Sig. (2-tailed)	,075	,019	,256	,012	,003	,050	,125	,013	,003	,001		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2.40	Pearson Correlation	,166	,354	,000	,395*	,585**	,544**	,448*	,649**	,341	,405*	,639**	1	,689**
	Sig. (2-tailed)	,382	,055	1,000	,031	,001	,002	,013	,000	,065	,026	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_X2	Pearson Correlation	,474**	,499**	,472**	,632**	,653**	,642**	,671**	,828**	,779**	,712**	,739**	,689**	1
	Sig. (2-tailed)	,008	,005	,008	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Motivasi

Correlations

		X3.41	X3.42	X3.43	X3.44	X3.45	X3.46	X3.47	X3.48	X3.49	X3.50	X3.51	X3.52	X3.53	X3.54	X3.55	Total_X3
X3.41	Pearson Correlation	1	,741**	,137	,661**	,290	,180	,647**	,363*	,120	,236	,148	,147	,401*	,503**	,408*	,616**
	Sig. (2-tailed)		,000	,471	,000	,120	,341	,000	,049	,528	,209	,435	,437	,028	,005	,025	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.42	Pearson Correlation	,741**	1	,215	,563**	,518**	,398*	,733**	,326	,498**	,255	,467**	,468**	,342	,447*	,486**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,000		,255	,001	,003	,029	,000	,079	,005	,174	,009	,009	,064	,013	,007	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.43	Pearson Correlation	,137	,215	1	,229	,460*	,470**	,162	,379*	,488**	,198	,296	,506**	,504**	,495**	,488**	,543**
	Sig. (2-tailed)	,471	,255		,224	,010	,009	,393	,039	,006	,293	,112	,004	,004	,005	,006	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.44	Pearson Correlation	,661**	,563**	,229	1	,319	,396*	,706**	,424*	,329	,320	,285	,328	,307	,516**	,298	,671**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,224		,086	,030	,000	,019	,076	,085	,126	,076	,099	,004	,109	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.45	Pearson Correlation	,290	,518**	,460*	,319	1	,795**	,503**	,332	,749**	,540**	,763**	,774**	,315	,539**	,430*	,784**
	Sig. (2-tailed)	,120	,003	,010	,086		,000	,005	,073	,000	,002	,000	,000	,090	,002	,018	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.46	Pearson Correlation	,180	,398*	,470**	,396*	,795**	1	,417*	,412*	,708**	,578**	,669**	,704**	,129	,405*	,325	,702**
	Sig. (2-tailed)	,341	,029	,009	,030	,000		,022	,023	,000	,001	,000	,000	,496	,026	,080	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.47	Pearson Correlation	,647**	,733**	,162	,706**	,503**	,417*	1	,575**	,526**	,681**	,498**	,475**	,432*	,676**	,251	,814**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,393	,000	,005	,022		,001	,003	,000	,005	,008	,017	,000	,182	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.48	Pearson Correlation	,363*	,326	,379*	,424*	,332	,412*	,575**	1	,335	,539**	,248	,321	,364*	,537**	,296	,598**
	Sig. (2-tailed)	,049	,079	,039	,019	,073	,023	,001		,070	,002	,186	,084	,048	,002	,112	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.49	Pearson Correlation	,120	,498**	,488**	,329	,749**	,708**	,526**	,335	1	,511**	,709**	,813**	,306	,493**	,346	,742**
	Sig. (2-tailed)	,528	,005	,006	,076	,000	,000	,003	,070		,004	,000	,000	,100	,006	,061	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.50	Pearson Correlation	,236	,255	,198	,320	,540**	,578**	,681**	,539**	,511**	1	,637**	,524**	,388*	,662**	,234	,676**
	Sig. (2-tailed)	,209	,174	,293	,085	,002	,001	,000	,002	,004		,000	,003	,034	,000	,213	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.51	Pearson Correlation	,148	,467**	,296	,285	,763**	,669**	,498**	,248	,709**	,637**	1	,652**	,288	,492**	,363*	,699**
	Sig. (2-tailed)	,435	,009	,112	,126	,000	,000	,005	,186	,000	,000		,000	,123	,006	,049	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.52	Pearson Correlation	,147	,468**	,506**	,328	,774**	,704**	,475**	,321	,813**	,524**	,652**	1	,355	,562**	,411*	,753**
	Sig. (2-tailed)	,437	,009	,004	,076	,000	,000	,008	,084	,000	,003	,000		,054	,001	,024	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.53	Pearson Correlation	,401*	,342	,504**	,307	,315	,129	,432*	,364*	,306	,388*	,288	,355	1	,856**	,727**	,638**
	Sig. (2-tailed)	,028	,064	,004	,099	,090	,496	,017	,048	,100	,034	,123	,054		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.54	Pearson Correlation	,503**	,447*	,495**	,516**	,539**	,405*	,676**	,537**	,493**	,662**	,492**	,562**	,856**	1	,583**	,833**
	Sig. (2-tailed)	,005	,013	,005	,004	,002	,026	,000	,002	,006	,000	,006	,001	,000		,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3.55	Pearson Correlation	,408*	,486**	,488**	,298	,430*	,325	,251	,296	,346	,234	,363*	,411*	,727**	,583**	1	,632**
	Sig. (2-tailed)	,025	,007	,006	,109	,018	,080	,182	,112	,061	,213	,049	,024	,000	,001		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_X3	Pearson Correlation	,616**	,747**	,543**	,671**	,784**	,702**	,814**	,598**	,742**	,676**	,699**	,753**	,638**	,833**	,632**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 Output SPSS Uji Reliabilitas

OUTPUT SPSS UJI RELIABILITAS

1. Minat Melanjutkan Studi S2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,969	16

2. Persepsi Biaya Pendidikan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,968	12

3. Ekspektasi Karier (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,870	12

4. Motivasi (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,922	15

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Variabel	Indikator	No.Butir Soal	Sig.	Validitas	Keterangan
Minat Melanjutkan Studi S2	Perhatian	1	0,000	Valid	Dipakai
		2	0,000	Valid	Dipakai
		3	0,000	Valid	Dipakai
		4	0,000	Valid	Dipakai
	Ketertarikan	5	0,000	Valid	Dipakai
		6	0,000	Valid	Dipakai
		7	0,000	Valid	Dipakai
		8	0,000	Valid	Dipakai
	Rasa ingin tahu	9	0,000	Valid	Dipakai
		10	0,000	Valid	Dipakai
		11	0,000	Valid	Dipakai
		12	0,000	Valid	Dipakai
	Perasaan senang	13	0,000	Valid	Dipakai
		14	0,000	Valid	Dipakai
		15	0,000	Valid	Dipakai
		16	0,000	Valid	Dipakai
Persepsi Biaya Pendidikan	Keterjangkauan biaya	17	0,000	Valid	Dipakai
		18	0,000	Valid	Dipakai
		19	0,000	Valid	Dipakai
	Biaya administrasi/registrasi	20	0,000	Valid	Dipakai
		21	0,000	Valid	Dipakai
		22	0,000	Valid	Dipakai
	Biaya perkuliahan	23	0,000	Valid	Dipakai
		24	0,000	Valid	Dipakai
		25	0,000	Valid	Dipakai
	Pengeluaran pada saat menempuh perkuliahan	26	0,000	Valid	Dipakai
		27	0,000	Valid	Dipakai
		28	0,000	Valid	Dipakai
Ekspektasi Karier	Pengetahuan	29	0,008	Valid	Dipakai
		30	0,005	Valid	Dipakai

Variabel	Indikator	No.Butir Soal	Sig.	Validitas	Keterangan
	Kemampuan	31	0,008	Valid	Dipakai
		32	0,000	Valid	Dipakai
		33	0,000	Valid	Dipakai
		34	0,000	Valid	Dipakai
	Pengalaman	35	0,000	Valid	Dipakai
		36	0,000	Valid	Dipakai
		37	0,000	Valid	Dipakai
	Keterampilan	38	0,000	Valid	Dipakai
		39	0,000	Valid	Dipakai
		40	0,000	Valid	Dipakai
Motivasi	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	41	0,000	Valid	Dipakai
		42	0,000	Valid	Dipakai
		43	0,000	Valid	Dipakai
	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam melakukan kegiatan	44	0,000	Valid	Dipakai
		45	0,000	Valid	Dipakai
		46	0,000	Valid	Dipakai
	Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	47	0,000	Valid	Dipakai
		48	0,000	Valid	Dipakai
		49	0,000	Valid	Dipakai
	Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri	50	0,000	Valid	Dipakai
		51	0,000	Valid	Dipakai
		52	0,000	Valid	Dipakai
	Keterlibatan dalam kegiatan pendidikan	53	0,000	Valid	Dipakai
		54	0,000	Valid	Dipakai
		55	0,000	Valid	Dipakai

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Lampiran 8 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah
1.	Minat Mahasiswa Melanjutkan S2	1. Perhatian	1,2,3,4	4
		2. Ketertarikan	5,6,7,8	4
		3. Rasa ingin tahu	9,10,11,12	4
		4. Perasaan senang	13,14,15,16	4
2.	Persepsi Biaya Pendidikan	1. Keterjangkauan biaya	17,18,19,	3
		2. Biaya administrasi/registrasi	20,21,22	3
		3. Biaya perkuliahan	23,24,25	3
		4. Pengeluaran pada saat penempuh perkuliahan	26,27,28	3
3.	Ekspektasi Karier	1. Pengetahuan	29,30,31	3
		2. Kemampuan.	32,33,34	3
		3. Pengalaman	35,36,37	3
		4. Keterampilan	38,39,40	3
4.	Motivasi	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.	41,42,43	3
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam melakukan kegiatan.	44,45,46	3
		3. Adanya harapan dan cita-cita di masa depan	47,48,49	3
		4. Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri	50,51,52	3
		5. Keterlibatan dalam kegiatan pendidikan	53,54,55	3

Lampiran 9 Instrumen Penelitian



**PENGARUH PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN, EKSPEKTASI KARIER,
DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI S2 PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI
SEMARANG ANGKATAN 2016**

INSTRUMEN PENELITIAN

Oleh

Isfina Amalia

NIM 710141233

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

Angket Penelitian

Yth. Responden

Dalam rangka penyelesaian studi strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, peneliti bermaksud mengumpulkan data penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Ekspektasi Karier, dan Motivasi terhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016”**.

Agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang diharapkan, mohon bantuan dan kesediaan Saudara untuk mengisi angket penelitian ini dengan teliti, jujur, dan sesuai dengan keadaan Saudara yang sebenarnya. Angket penelitian ini bukan merupakan alat tes yang mengukur benar atau salah dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai akademik Saudara.

Demikian permohonan peneliti, atas perhatian dan kerjasama Saudara, peneliti ucapkan terimakasih.

Semarang, Februari 2020

Hormat Peneliti,

Isfina Amalia

7101416233

INSTRUMEN PENELITIAN

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas anda pada kolom yang sudah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan atau pernyataan dengan teliti dan seksama serta hubungkanlah dengan pengalaman Anda sebelum menentukan jawaban.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada alternatif jawaban yang tersedia.
4. Apabila anda ingin membatalkan jawaban yang telah dipilih, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dibatalkan, kemudian berilah tanda *checklist* (√) pada jawaban yang dipilih.

B. Identitas Responden

1. Nama :
2. NIM :
3. Program Studi/Jurusan :
4. Universitas :

C. DAFTAR PERTANYAAN ATAU PERNYATAAN

1. Minat Melanjutkan Studi S2

Pilihan Alternatif Jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Perhatian					
1.	Mengumpulkan informasi mengenai perguruan tinggi yang menawarkan studi S2 yang diinginkan				
2.	Mengamati secara seksama beasiswa yang dibuka untuk melanjutkan studi S2				
3.	Berkonsultasi dengan bapak/ibu dosen tentang kelanjutan studi S2				
4.	Meningkatkan prestasi belajar untuk dapat melanjutkan studi S2				
Ketertarikan					
5.	Setelah lulus S1 saya lebih tertarik melanjutkan studi S2 dibandingkan bekerja				
6.	Saya akan melanjutkan studi S2 sesuai dengan perguruan tinggi yang saya inginkan				
7.	Bangga bila dapat melanjutkan studi S2 yang sesuai dengan perguruan tinggi yang diinginkan				
8.	Berlatih mengerjakan soal Tes Potensi Akademik (TPA) dan Tes Kemampuan Bidang (TKB) agar dapat lolos seleksi S2				
Rasa ingin tahu					
9.	Mencari informasi terkait persyaratan terkait studi S2 melalui media sosial maupun media cetak				
10.	Bertanya kepada teman, kakak tingkat, maupun dosen terkait melanjutkan studi S2 dan biaya S2				
11.	Mencatat hal-hal penting terkait informasi studi S2 dari artikel yang telah dibaca				
12.	Melanjutkan studi S2 dapat menambah pengetahuan yang belum diketahui sebelumnya				
Perasaan senang					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
13.	Saya memilih perguruan tinggi yang saya sukai untuk melanjutkan studi S2				
14.	Saya memilih jurusan yang saya sukai untuk melanjutkan studi S2				
15.	Senang ketika berdiskusi tentang jurusan dan perguruan tinggi untuk melanjutkan studi S2				
16.	Saya senang jika masuk di jurusan dan perguruan tinggi yang sesuai dengan keinginan saya				

2. Variabel Persepsi Biaya Pendidikan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Keterjangkauan Biaya					
17.	Biaya yang dikeluarkan untuk melanjutkan studi S2 dapat dijangkau untuk orang tua saya				
18.	Biaya Uang Kuliah Tinggal (UKT) persemester untuk melanjutkan studi S2 terjangkau				
19.	Biaya selain biaya UKT yang ditarik oleh pihak kampus untuk melanjutkan studi S2 relatif terjangkau				
Biaya Administrasi/Registrasi					
20.	Biaya yang dikeluarkan untuk administrasi/registrasi melanjutkan S2 terjangkau				
21.	Tingkat biaya pendidikan untuk melanjutkan studi S2 berdasarkan tingkat ekonomi yang dibagi menjadi beberapa golongan				
22.	Saya dapat melunasi biaya sumbangan pembangunan yang jumlahnya relatif terjangkau				
Biaya Perkuliahan					

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
23.	Biaya kuliah untuk melanjutkan studi S2 30 juta sampai dengan 40 juta rupiah merupakan jumlah yang ideal				
24.	Sanggup membayar UKT sertiap semester untuk melanjutkan studi S2				
25.	Biaya kuliah setiap semester untuk melanjutkan studi S2 relatif terjangkau				
Pengeluaran yang Berkenaan Pada Saat Menempuh Perkuliahan					
26.	Biaya pendidikan yang dikeluarkan selama studi S2 telah sesuai dengan jenjang semester yang ditempuh				
27.	Biaya perlengkapan dan peralatan untuk melanjutkan studi S2 sangat terjangkau				
28.	Jumlah pengeluaran yang berkenaan dengan melanjutkan studi S2 tergolong banyak dan terjangkau				

3. Variabel Ekspektasi Karier

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Pengetahuan					
29.	Mendapat pengetahuan karier dari dosen selama kuliah S1				
30.	Mengetahui berbagai syarat yang dituntut oleh karier yang saya cita-citakan				
31.	Memahami bahwa bekerja sangat penting untuk menjaga kelangsungan hidup				
Kemampuan					
32.	Mampu memahami kemampuan/kelebihan yang ada pada diri sendiri				
33.	Meyakini bahwa keputusan yang saya ambil dalam menentukan karier sudah sesuai dengan kemampuan saya				
34.	Optimis mencapai cita-cita yang sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimiliki				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Pengalaman					
35.	Memiliki pengalaman yang banyak akan menunjang dalam berkarier				
36.	Adanya pengalaman akan menunjang karier yang baik				
37.	Pengalaman merupakan guru yang terbaik sebagai pencapaian karier				
Keterampilan					
38.	Ketrampilan yang saya miliki cukup untuk menunjang karier saya				
39.	Memilih pekerjaan sesuai dengan keterampilan yang dimiliki				
40.	Keterampilan menjadi hal yang penting dalam pemilihan karier				

4. Variabel Motivasi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil					
41.	Biaya pendidikan bukan menjadi penghalang untuk terus melanjutkan studi S2				
42.	Mendapatkan dorongan untuk melanjutkan studi S2 karena melihat prospek karier				
43.	Memiliki semangat belajar agar dapat berhasil				
Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Melakukan Kegiatan					
44.	Dukungan dari keluarga semakin meningkatkan dorongan untuk melanjutkan studi S2				
45.	Adanya gelar yang lebih tinggi sehingga bisa mendapatkan gaji yang lebih besar				
46.	Mendapatkan pekerjaan yang sesuai ekspektasi mendorong saya untuk dapat memenuhi kebutuhan yang lain				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Adanya Harapan dan Cita-Cita di Masa Depan					
47.	Melanjutkan studi S2 merupakan cita-cita diri sendiri tanpa paksaan dari siapapun				
48.	Mendapatkan beasiswa akan mempermudah jalan melanjutkan studi S2				
49.	Melanjutkan studi S2 untuk mendapatkan posisi yang tinggi di tempat kerja				
Adanya Penghargaan dan Penghormatan Atas Diri					
50.	Dapat melanjutkan studi S2 menjadi kebanggaan terhadap diri sendiri				
51.	Melanjutkan studi S2 dapat lebih dihargai di masyarakat				
52.	Semakin bersemangat melanjutkan S2 ketika memperoleh <i>reward</i>				
Keterlibatan dalam Kegiatan Pendidikan					
53.	Mengikuti seminar pendidikan mengenai studi S2 untuk menambah pengetahuan				
54.	Berdiskusi dengan teman-teman mengenai pendidikan untuk melanjutkan studi S2				
55.	Mengikuti bimbingan belajar untuk melanjutkan studi S2				

Lampiran 10 Daftar Responden Penelitian

No.	Nama	Prodi
1	Afrida Lestari	Pendidikan Akuntansi IUP (P AKT IUP)
2	Dela Yuniarsih	Pendidikan Akuntansi IUP (P AKT IUP)
3	Esti Handayani	Pendidikan Akuntansi IUP (P AKT IUP)
4	Feri Subekti	Pendidikan Akuntansi IUP (P AKT IUP)
5	Riska Indah	Pendidikan Akuntansi IUP (P AKT IUP)
6	Uswatun Hasanah	Pendidikan Akuntansi IUP (P AKT IUP)
7	Adelina Astutik	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
8	Alifia Maskhanah	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
9	Cahyanti	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
10	Defa Defana Defiansih	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
11	Dhanis Fahmiyatul K	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
12	Dinda Monica	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
13	Dwi Utami	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
14	Elita Sari	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
15	Ema Karomah Zulfa	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
16	Fadwa Afifah	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
17	Fahmi	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
18	Farah Ulil Albab	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
19	Ika Agustina	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
20	Iksan Nurfiasih	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
21	Indi Ristiyana	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
22	Klara Gendis Puspaningrum	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
23	Luklu'ul Eka Suntari	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
24	Mirandhawati	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
25	Muhamad S. Supriyadi	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
26	Nila N K	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
27	Nov Safera N	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
28	Novera Wamassati	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
29	Nurul Fitriana	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
30	Pandan Wangi Galuh	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
31	Prianto	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
32	Reni Oktaliana	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
33	Selvia Rahayu	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)

No.	Nama	Prodi
34	Silvyana Putri Ilma Ilhami	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
35	Sri Riwayati	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
36	Vioneta Amelia	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
37	Wahyu Sulaiman	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
38	Wiwik Setianingsih	Pendidikan Akuntansi A (P AKT A)
39	Ahmad Cilvian	Pendidikan Akuntansi B (P AKT B)
40	Arif Santoso	Pendidikan Akuntansi B (P AKT B)
41	Astri Dhinda Muthia	Pendidikan Akuntansi B (P AKT B)
42	Ayu Mardin	Pendidikan Akuntansi B (P AKT B)
43	Azka Azkiya	Pendidikan Akuntansi B (P AKT B)
44	Bayu Herlambang Sartono	Pendidikan Akuntansi B (P AKT B)
45	Chendy Dewianti Khabiba	Pendidikan Akuntansi B (P AKT B)
46	Deni Irawati	Pendidikan Akuntansi B (P AKT B)
47	Dian Sulistiyorini	Pendidikan Akuntansi B (P AKT B)
48	Diah Kurnia Putri	Pendidikan Akuntansi B (P AKT B)
49	Diyah Ayu Retno Palupi	Pendidikan Akuntansi B (P AKT B)
50	Fatimah	Pendidikan Akuntansi B (P AKT B)
51	Fita Ardiana	Pendidikan Akuntansi B (P AKT B)
52	Hobar	Pendidikan Akuntansi B (P AKT B)
53	Minhatul Maula	Pendidikan Akuntansi B (P AKT B)
54	Oktaviani Dewi Pamugati	Pendidikan Akuntansi B (P AKT B)
55	Reza Febriana	Pendidikan Akuntansi B (P AKT B)
56	Reza Imawati	Pendidikan Akuntansi B (P AKT B)
57	Rizal Prasasti	Pendidikan Akuntansi B (P AKT B)
58	Siti Sarah Arifin	Pendidikan Akuntansi B (P AKT B)
59	Triska Rahmawati	Pendidikan Akuntansi B (P AKT B)
60	Wan Ibrahim	Pendidikan Akuntansi B (P AKT B)
61	Yusuf Heriyanto	Pendidikan Akuntansi B (P AKT B)
62	Cendikia Artha P	Pendidikan Administrasi Perkantoran IUP
63	Dwi Novitarini	Pendidikan Administrasi Perkantoran IUP
64	Ega Setianingrum	Pendidikan Administrasi Perkantoran IUP
65	Ghina Salsabila Pratami	Pendidikan Administrasi Perkantoran IUP
66	Ilma Nafia Indah Isnaini	Pendidikan Administrasi Perkantoran IUP
67	Julia Kevin	Pendidikan Administrasi Perkantoran IUP
68	Laily Andriani Pangestuti	Pendidikan Administrasi Perkantoran IUP

No.	Nama	Prodi
69	Rahmatika Nur Alawiyah	Pendidikan Administrasi Perkantoran IUP
70	Shanty Rectavia	Pendidikan Administrasi Perkantoran IUP
71	Titik Retno	Pendidikan Administrasi Perkantoran IUP
72	Yulita Widiyaningtyas	Pendidikan Administrasi Perkantoran IUP
73	Alifia Achwatul Ifnu	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
74	Anisa Rizki Amalia	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
75	Anita Paradila	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
76	Arizka N	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
77	Arum Wijayanti	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
78	Atigus	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
79	Della Daya Wanti	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
80	Desy Ratna Kusuma	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
81	Endah Ari Setyani	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
82	Ferry Naufal Farras	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
83	Firda Aghnia Putri	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
84	Heina Anggina S	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
85	Ikko Novantia	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
86	Ima Amalia	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
87	Kamila Zahra Afqori	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
88	Melinda Fitri	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
89	Mukhlisin	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
90	Nelli Fitri Khumaidi	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
91	Nisriinaa Pangestika Nitami	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
92	Pratiwi	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
93	Rahmah Fitriyaningsih	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
94	Rizki Meylitasari	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
95	Shike Sennia	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
96	Tina Herlina	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
97	Tri Ambar Sari	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
98	Umaimah	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
99	Umar Reza	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
100	Yeni Nur Fauziyah	Pendidikan Administrasi Perkantoran A (P AP A)
101	Abdul Muthohar	Pendidikan Administrasi Perkantoran B (P AP B)
102	Anggrahita	Pendidikan Administrasi Perkantoran B (P AP B)
103	Anugrah Mutiara Ardini	Pendidikan Administrasi Perkantoran B (P AP B)

No.	Nama	Prodi
104	Dhenok Afrianingrum	Pendidikan Administrasi Perkantoran B (P AP B)
105	Diah Rinjani Purwaningrum	Pendidikan Administrasi Perkantoran B (P AP B)
106	Dwi Indra	Pendidikan Administrasi Perkantoran B (P AP B)
107	Evi Rizki Amelia	Pendidikan Administrasi Perkantoran B (P AP B)
108	Fahmi Fauzi Yuniawan	Pendidikan Administrasi Perkantoran B (P AP B)
109	Fajar Sakti Wibowo	Pendidikan Administrasi Perkantoran B (P AP B)
110	Felasofia	Pendidikan Administrasi Perkantoran B (P AP B)
111	Felmi Putri Perdani	Pendidikan Administrasi Perkantoran B (P AP B)
112	Fety Mardiana	Pendidikan Administrasi Perkantoran B (P AP B)
113	Fitria Febriani	Pendidikan Administrasi Perkantoran B (P AP B)
114	Ifan Alfatah	Pendidikan Administrasi Perkantoran B (P AP B)
115	Ihsania Tri Anggoro	Pendidikan Administrasi Perkantoran B (P AP B)
116	Jikha Tiyas	Pendidikan Administrasi Perkantoran B (P AP B)
117	Kautsar Irbah Falah Akbar	Pendidikan Administrasi Perkantoran B (P AP B)
118	Khuril'iin	Pendidikan Administrasi Perkantoran B (P AP B)
119	Latifah Ain	Pendidikan Administrasi Perkantoran B (P AP B)
120	Maulida Ilhamna	Pendidikan Administrasi Perkantoran B (P AP B)
121	Mohammad Lukmanul H	Pendidikan Administrasi Perkantoran B (P AP B)
122	Afri Nur Rokhmah	Pendidikan Koperasi IUP (P KOP IUP)
123	Aziz Nur Aini	Pendidikan Koperasi IUP (P KOP IUP)
124	Bunga Mulia Wicaksono	Pendidikan Koperasi IUP (P KOP IUP)
125	Fitri Anggraeni Nofita Sari	Pendidikan Koperasi IUP (P KOP IUP)
126	Hidayatul Hasanah	Pendidikan Koperasi IUP (P KOP IUP)
127	Ilawati	Pendidikan Koperasi IUP (P KOP IUP)
128	Indah Setiyowati	Pendidikan Koperasi IUP (P KOP IUP)
129	M Yusup Dwi S	Pendidikan Koperasi IUP (P KOP IUP)
130	Muhamad Syahrul A	Pendidikan Koperasi IUP (P KOP IUP)
131	Purwi Riswanti	Pendidikan Koperasi IUP (P KOP IUP)
132	Revita Sari Oktaviyani	Pendidikan Koperasi IUP (P KOP IUP)
133	Riza Umami	Pendidikan Koperasi IUP (P KOP IUP)
134	Royke Uswatun Khasanah	Pendidikan Koperasi IUP (P KOP IUP)
135	Wukir Cahya Utami	Pendidikan Koperasi IUP (P KOP IUP)
136	Afifah Trista Ayuningtyas	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
137	Anna Kiftia	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
138	Annisa Dian P	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)

No.	Nama	Prodi
139	Anwar Muhammad	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
140	Ari Setiawati	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
141	Arifah Handayani	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
142	Ayunda Putri Firdaus	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
143	Bheril Sanjaya	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
144	Dwi Heni Septiani	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
145	Eva Herwanto	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
146	Evi Wulandari	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
147	Faila Krisma Prasetya	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
148	Fifi Alvianti	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
149	Iis Fepriyani	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
150	Ikfina Rif'atun Nisa	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
151	Kinanti Sekar Tirtaning	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
152	Krisdarefa Karim	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
153	Lailatul Lutfiah	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
154	Latifah	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
155	M Izzur Rifki	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
156	Mashuroh	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
157	Mulyani Indah Lestari	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
158	Nur Rizqiani Putri	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
159	Nurul Fauziyah	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
160	Nurul Fauziyah	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
161	Retno Purwati	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
162	Rifki Aukhul Yaqin	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
163	Sakti Putri Sholihah	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
164	Sigit Eka Pramono	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
165	Siti Rodiah	Pendidikan Koperasi A (P KOP A)
166	Abit Tori Alfianto	Pendidikan Koperasi B (P KOP B)
167	Andi Kurnianto	Pendidikan Koperasi B (P KOP B)
168	Iva Faulana	Pendidikan Koperasi B (P KOP B)
169	Muhammad Goenawan	Pendidikan Koperasi B (P KOP B)
170	Muhammad Ilham Alhazmi	Pendidikan Koperasi B (P KOP B)
171	Mutiara Restu Amalia	Pendidikan Koperasi B (P KOP B)
172	Nur Umi Rahma Faizah	Pendidikan Koperasi B (P KOP B)
173	Sindi Amaliyah	Pendidikan Koperasi B (P KOP B)

No.	Nama	Prodi
174	Syaiputri Alfionita	Pendidikan Koperasi B (P KOP B)
175	Tri Wangiyanti	Pendidikan Koperasi B (P KOP B)
176	Vivin Veni Rahmawati	Pendidikan Koperasi B (P KOP B)
177	Yutika Ade Liyani	Pendidikan Koperasi B (P KOP B)

Lampiran 11 Tabulasi Instrumen Penelitian

TABULASI INSTRUMEN PENELITIAN

Responden	MMSS (Y)	PBP (X1)	EK (X2)	M (X3)
1	47	24	34	41
2	59	13	44	50
3	46	29	38	47
4	59	33	48	58
5	44	26	36	35
6	58	45	43	53
7	32	24	38	33
8	48	36	36	45
9	36	20	33	41
10	39	27	44	50
11	54	25	46	56
12	46	29	36	53
13	58	23	36	47
14	46	14	42	43
15	45	26	36	42
16	44	17	28	34
17	46	34	33	43
18	33	24	35	37
19	57	15	39	42
20	22	26	46	23
21	52	36	37	47
22	49	48	46	56
23	47	27	36	44
24	53	32	39	52
25	57	45	42	53
26	34	23	36	36
27	55	36	38	54
28	46	30	43	49
29	52	35	42	50
30	47	31	46	45
31	62	36	46	58
32	41	27	40	44

Responden	MMSS (Y)	PBP (X1)	EK (X2)	M (X3)
33	29	31	34	43
34	47	17	36	44
35	34	25	36	33
36	49	36	36	48
37	60	46	42	57
38	45	12	43	50
39	47	31	35	40
40	57	30	46	52
41	63	42	43	56
42	64	48	48	60
43	48	36	36	45
44	45	13	36	48
45	41	21	42	41
46	43	24	38	40
47	55	35	44	48
48	43	13	45	60
49	48	27	35	42
50	37	24	48	45
51	23	14	38	27
52	38	31	36	45
53	47	26	43	46
54	46	34	45	51
55	20	13	36	19
56	49	37	41	49
57	33	24	36	45
58	46	31	39	44
59	33	24	35	34
60	52	32	37	51
61	36	19	45	24
62	34	23	31	42
63	37	18	34	32
64	36	24	44	30
65	39	31	42	47
66	50	24	38	55
67	54	38	42	52

Responden	MMSS (Y)	PBP (X1)	EK (X2)	M (X3)
68	50	33	38	52
69	28	24	38	42
70	41	28	35	40
71	59	23	39	41
72	53	31	33	45
73	47	24	36	47
74	40	28	34	42
75	29	14	45	42
76	52	33	39	51
77	51	32	40	48
78	50	36	38	47
79	34	20	44	31
80	44	24	36	44
81	53	25	44	51
82	56	34	36	58
83	48	33	36	45
84	37	21	43	39
85	59	35	37	53
86	19	12	48	24
87	39	24	36	38
88	55	30	42	47
89	56	28	43	51
90	56	27	44	54
91	19	24	47	22
92	44	24	37	44
93	19	12	36	32
94	59	37	39	46
95	54	37	41	44
96	18	12	46	27
97	48	36	36	45
98	35	26	36	33
99	60	33	37	50
100	47	27	36	44
101	48	36	40	49
102	33	24	36	33

Responden	MMSS (Y)	PBP (X1)	EK (X2)	M (X3)
103	48	27	38	50
104	46	28	36	45
105	34	26	46	37
106	30	17	30	32
107	48	25	39	46
108	32	29	34	45
109	57	41	44	54
110	49	36	36	45
111	27	35	41	39
112	40	24	28	45
113	40	26	36	37
114	33	35	38	35
115	32	25	36	32
116	32	24	24	30
117	51	30	46	49
118	21	15	30	24
119	48	36	36	45
120	38	17	39	30
121	34	40	31	43
122	34	31	36	40
123	45	24	38	45
124	48	27	47	53
125	35	29	44	32
126	34	16	44	27
127	46	33	41	46
128	47	26	36	45
129	44	28	37	48
130	37	25	39	45
131	47	20	36	40
132	36	24	42	38
133	34	27	41	33
134	56	31	44	58
135	21	34	48	26
136	18	12	35	19
137	49	37	41	47

Responden	MMSS (Y)	PBP (X1)	EK (X2)	M (X3)
138	51	27	46	57
139	57	24	44	54
140	60	38	44	46
141	45	34	38	32
142	54	39	38	52
143	50	25	36	45
144	52	31	36	48
145	46	24	38	43
146	50	32	36	47
147	48	26	40	44
148	37	25	35	34
149	49	26	41	40
150	64	32	37	45
151	42	16	40	46
152	44	35	36	44
153	44	23	35	44
154	61	18	48	60
155	31	14	37	40
156	36	22	35	40
157	31	15	33	30
158	45	27	37	46
159	45	27	37	46
160	63	48	44	57
161	51	28	41	46
162	60	33	36	57
163	40	27	36	40
164	51	20	40	54
165	34	24	30	30
166	49	39	40	49
167	64	48	44	59
168	48	25	37	39
169	50	40	39	51
170	60	42	43	48
171	42	29	36	39
172	19	23	34	28

Responden	MMSS (Y)	PBP (X1)	EK (X2)	M (X3)
173	42	24	45	46
174	35	22	39	37
175	47	24	36	46
176	44	32	34	43
177	33	31	47	39
Nilai Tertinggi	64	48	48	60
Nilai terendah	18	12	24	19
Rata-Rata	44,22	27,77	39	43,52

1. Minat Melanjutkan Studi S2

Responden	MINAT MELANJUTKAN STUDI S2																				Σ
	Perhatian					Ketertarikan					Rasa Ingin Tahu					Perasan Senang					
	P 1	P 2	P 3	P 4	Σ	P 5	P 6	P 7	P 8	Σ	P 9	P 10	P 11	P 12	Σ	P 13	P 14	P 15	P 16	Σ	
1	3	3	3	3	12	2	2	4	2	10	3	3	3	3	12	3	3	3	4	13	47
2	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16	59
3	3	3	3	3	12	2	3	3	2	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	46
4	4	4	2	3	13	4	4	4	3	15	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	59
5	3	3	2	3	11	2	3	3	2	10	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	44
6	3	4	4	3	14	4	4	4	3	15	4	3	4	3	14	4	4	3	4	15	58
7	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	32
8	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	48
9	3	2	2	2	9	2	2	3	2	9	2	2	2	2	8	2	2	3	3	10	36
10	2	3	2	2	9	1	1	4	1	7	1	3	1	4	9	4	4	2	4	14	39
11	4	4	2	3	13	3	4	4	2	13	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	54
12	3	3	3	3	12	2	3	3	2	10	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	46
13	3	4	4	4	15	4	3	4	2	13	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	58
14	4	3	1	3	11	1	3	4	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	46
15	3	2	2	3	10	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	45
16	4	4	4	4	16	2	2	2	2	8	3	3	3	3	12	2	2	2	2	8	44
17	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	3	2	2	3	10	2	3	3	3	11	46
18	2	2	2	2	8	2	2	3	2	9	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	33

Responden	MINAT MELANJUTKAN STUDI S2																				Σ
	Perhatian					Ketertarikan					Rasa Ingin Tahu					Perasan Senang					
	P 1	P 2	P 3	P 4	Σ	P 5	P 6	P 7	P 8	Σ	P 9	P 10	P 11	P 12	Σ	P 13	P 14	P 15	P 16	Σ	
19	4	4	4	4	16	3	3	3	2	11	4	4	3	3	14	4	4	4	4	16	57
20	1	1	1	2	5	1	1	4	1	7	1	1	1	1	4	1	1	2	2	6	22
21	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	4	3	3	3	13	3	3	4	3	13	52
22	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	49
23	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	47
24	2	2	3	3	10	4	4	4	3	15	2	3	3	4	12	4	4	4	4	16	53
25	4	3	2	4	13	3	4	4	4	15	4	3	4	4	15	4	4	3	3	14	57
26	2	2	2	2	8	2	2	3	2	9	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	34
27	4	4	3	4	15	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	4	4	3	4	15	55
28	2	2	2	3	9	2	3	4	2	11	2	3	3	3	11	4	3	4	4	15	46
29	3	3	4	3	13	2	4	3	3	12	3	3	3	3	12	4	4	3	4	15	52
30	3	4	2	3	12	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	47
31	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	62
32	2	2	2	2	8	2	3	3	3	11	2	3	2	3	10	3	3	3	3	12	41
33	2	1	3	2	8	1	2	3	2	8	1	2	1	2	6	2	2	1	2	7	29
34	3	3	2	3	11	3	3	3	3	12	3	4	3	3	13	3	3	2	3	11	47
35	2	2	2	3	9	2	2	3	2	9	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	34
36	3	3	2	4	12	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	49
37	4	3	4	3	14	4	4	4	3	15	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	60

Responden	MINAT MELANJUTKAN STUDI S2																				Σ
	Perhatian					Ketertarikan					Rasa Ingin Tahu					Perasan Senang					
	P 1	P 2	P 3	P 4	Σ	P 5	P 6	P 7	P 8	Σ	P 9	P 10	P 11	P 12	Σ	P 13	P 14	P 15	P 16	Σ	
38	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	3	3	4	13	4	4	4	4	16	45
39	3	3	4	3	13	3	4	3	3	13	2	3	3	2	10	3	3	3	2	11	47
40	4	4	3	3	14	3	4	4	2	13	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16	57
41	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	63
42	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	64
43	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	48
44	3	3	1	3	10	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	45
45	3	2	1	4	10	1	4	4	2	11	1	1	2	2	6	4	4	2	4	14	41
46	3	3	2	3	11	2	3	3	2	10	2	3	2	3	10	3	3	3	3	12	43
47	4	2	3	3	12	4	4	4	4	16	3	3	3	4	13	3	4	3	4	14	55
48	2	3	4	3	12	1	2	4	2	9	2	2	2	2	8	4	4	2	4	14	43
49	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	48
50	3	3	3	3	12	2	2	3	2	9	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	37
51	2	2	1	1	6	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	3	2	1	3	9	23
52	2	2	2	2	8	2	3	2	2	9	2	2	2	3	9	3	3	3	3	12	38
53	4	3	3	3	13	3	3	3	2	11	3	3	2	3	11	3	3	3	3	12	47
54	3	2	2	4	11	2	3	4	2	11	3	3	2	4	12	3	3	2	4	12	46
55	2	2	2	2	8	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	20
56	3	4	3	4	14	2	3	4	2	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	49

Responden	MINAT MELANJUTKAN STUDI S2																				Σ
	Perhatian					Ketertarikan					Rasa Ingin Tahu					Perasan Senang					
	P 1	P 2	P 3	P 4	Σ	P 5	P 6	P 7	P 8	Σ	P 9	P 10	P 11	P 12	Σ	P 13	P 14	P 15	P 16	Σ	
57	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	3	2	2	2	9	2	2	2	2	8	33
58	3	2	2	3	10	3	3	4	2	12	3	3	2	3	11	3	3	4	3	13	46
59	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	33
60	3	4	3	3	13	2	3	4	2	11	4	3	3	3	13	3	4	4	4	15	52
61	3	3	3	3	12	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	36
62	2	2	2	2	8	3	3	3	1	10	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	34
63	2	2	2	2	8	2	3	3	2	10	2	2	2	2	8	3	3	2	3	11	37
64	2	2	3	2	9	2	2	2	2	8	3	2	1	2	8	3	4	2	2	11	36
65	2	2	2	3	9	1	3	4	2	10	2	2	2	2	8	3	4	2	3	12	39
66	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	3	4	3	3	13	3	3	3	3	12	50
67	4	3	3	3	13	3	3	4	2	12	4	3	3	4	14	3	4	4	4	15	54
68	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	4	3	13	50
69	2	2	2	2	8	1	1	2	1	5	1	2	2	2	7	2	2	2	2	8	28
70	3	2	2	3	10	2	3	3	2	10	2	2	2	3	9	3	3	3	3	12	41
71	3	4	3	4	14	2	3	4	4	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	59
72	3	3	2	3	11	4	3	3	3	13	3	4	4	3	14	4	3	4	4	15	53
73	3	3	2	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	47
74	2	2	2	3	9	3	3	3	2	11	2	2	2	3	9	3	3	3	2	11	40
75	1	1	2	2	6	2	2	2	1	7	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	29

Responden	MINAT MELANJUTKAN STUDI S2																				Σ
	Perhatian					Ketertarikan					Rasa Ingin Tahu					Perasan Senang					
	P 1	P 2	P 3	P 4	Σ	P 5	P 6	P 7	P 8	Σ	P 9	P 10	P 11	P 12	Σ	P 13	P 14	P 15	P 16	Σ	
76	3	4	2	3	12	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	3	4	4	3	14	52
77	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	3	3	3	3	12	51
78	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	50
79	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	1	3	2	4	10	34
80	3	3	3	3	12	2	2	2	2	8	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	44
81	3	3	2	4	12	4	4	4	2	14	3	2	2	4	11	4	4	4	4	16	53
82	4	4	3	3	14	2	4	3	4	13	4	4	4	3	15	4	4	3	3	14	56
83	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	48
84	3	2	1	2	8	2	3	4	2	11	2	1	1	2	6	3	3	3	3	12	37
85	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	3	3	3	4	13	4	4	3	4	15	59
86	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	4	7	19
87	2	2	3	2	9	2	2	3	2	9	2	3	2	2	9	3	3	3	3	12	39
88	3	3	3	4	13	4	4	4	4	16	3	3	2	3	11	3	4	4	4	15	55
89	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	3	3	3	13	3	3	3	3	12	56
90	4	3	2	4	13	4	4	4	2	14	4	3	4	3	14	4	4	3	4	15	56
91	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	4	7	19
92	2	2	3	4	11	3	3	3	3	12	2	2	2	3	9	3	3	3	3	12	44
93	1	1	1	1	4	1	1	4	1	7	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	19
94	3	3	4	3	13	4	4	4	3	15	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	59

Responden	MINAT MELANJUTKAN STUDI S2																				Σ
	Perhatian					Ketertarikan					Rasa Ingin Tahu					Perasan Senang					
	P 1	P 2	P 3	P 4	Σ	P 5	P 6	P 7	P 8	Σ	P 9	P 10	P 11	P 12	Σ	P 13	P 14	P 15	P 16	Σ	
95	3	3	2	4	12	3	4	4	3	14	3	3	3	3	12	4	4	4	4	16	54
96	1	1	1	1	4	1	1	2	1	5	1	2	1	1	5	1	1	1	1	4	18
97	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	48
98	2	3	2	2	9	2	2	3	2	9	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	35
99	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	4	3	3	4	14	60
100	3	3	3	3	12	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	47
101	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	48
102	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	33
103	3	3	2	3	11	3	3	4	2	12	3	2	2	3	10	4	4	3	4	15	48
104	3	3	2	3	11	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	46
105	2	2	2	2	8	2	2	3	2	9	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	34
106	2	2	2	2	8	2	1	3	2	8	2	1	2	2	7	2	1	2	2	7	30
107	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	48
108	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	32
109	3	3	4	4	14	3	4	3	2	12	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	57
110	3	4	3	3	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	49
111	2	1	1	2	6	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	1	1	1	5	27
112	2	3	2	2	9	2	2	3	1	8	3	2	2	3	10	4	3	3	3	13	40
113	2	3	2	2	9	2	3	3	2	10	3	2	2	3	10	3	3	2	3	11	40

Responden	MINAT MELANJUTKAN STUDI S2																				Σ
	Perhatian					Ketertarikan					Rasa Ingin Tahu					Perasan Senang					
	P 1	P 2	P 3	P 4	Σ	P 5	P 6	P 7	P 8	Σ	P 9	P 10	P 11	P 12	Σ	P 13	P 14	P 15	P 16	Σ	
114	2	2	3	2	9	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	33
115	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	32
116	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	32
117	2	2	4	3	11	3	3	4	2	12	3	4	2	4	13	4	4	3	4	15	51
118	2	1	1	1	5	2	1	2	2	7	1	1	1	1	4	1	1	2	1	5	21
119	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	48
120	2	2	2	2	8	3	3	3	2	11	2	2	2	3	9	3	2	2	3	10	38
121	1	2	1	2	6	1	3	4	2	10	3	1	3	4	11	1	2	3	1	7	34
122	2	2	2	3	9	2	2	3	2	9	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	34
123	3	4	2	3	12	3	3	3	2	11	2	3	2	3	10	3	3	3	3	12	45
124	3	3	2	3	11	2	3	4	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	48
125	2	2	2	2	8	2	2	3	2	9	2	2	2	2	8	2	2	2	4	10	35
126	2	2	1	2	7	2	3	4	1	10	2	1	2	2	7	2	3	1	4	10	34
127	3	3	2	3	11	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	46
128	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	47
129	2	3	3	3	11	2	3	3	3	11	3	2	2	3	10	3	3	3	3	12	44
130	2	2	2	2	8	2	2	3	1	8	2	3	2	3	10	3	3	2	3	11	37
131	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	47
132	2	2	2	3	9	2	2	3	2	9	2	2	1	3	8	2	3	2	3	10	36

Responden	MINAT MELANJUTKAN STUDI S2																				Σ
	Perhatian					Ketertarikan					Rasa Ingin Tahu					Perasan Senang					
	P 1	P 2	P 3	P 4	Σ	P 5	P 6	P 7	P 8	Σ	P 9	P 10	P 11	P 12	Σ	P 13	P 14	P 15	P 16	Σ	
133	2	2	2	2	8	2	2	3	2	9	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	34
134	4	4	2	2	12	2	2	4	4	12	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	56
135	1	1	1	1	4	1	1	2	1	5	1	2	1	1	5	1	1	1	4	7	21
136	1	1	1	2	5	1	1	2	1	5	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	18
137	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	4	13	49
138	2	2	4	4	12	3	4	3	1	11	4	4	4	4	16	3	3	3	3	12	51
139	3	3	4	4	14	3	4	4	3	14	3	4	3	3	13	4	4	4	4	16	57
140	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	4	2	4	4	14	4	4	4	4	16	60
141	3	3	2	3	11	2	3	3	3	11	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	45
142	2	2	4	4	12	3	4	4	4	15	4	3	4	3	14	3	4	3	3	13	54
143	3	3	4	4	14	2	3	3	3	11	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	50
144	4	4	4	4	16	3	2	4	3	12	3	3	2	4	12	4	2	3	3	12	52
145	3	3	2	3	11	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	46
146	3	2	3	3	11	3	4	4	3	14	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	50
147	3	3	3	3	12	2	4	4	2	12	3	3	2	4	12	3	3	3	3	12	48
148	2	2	2	2	8	2	3	3	2	10	2	2	2	2	8	3	3	2	3	11	37
149	3	3	3	3	12	3	3	4	2	12	2	3	3	4	12	3	3	3	4	13	49
150	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	64
151	4	2	2	3	11	2	2	4	3	11	3	2	2	2	9	3	3	2	3	11	42

Responden	MINAT MELANJUTKAN STUDI S2																				Σ
	Perhatian					Ketertarikan					Rasa Ingin Tahu					Perasan Senang					
	P 1	P 2	P 3	P 4	Σ	P 5	P 6	P 7	P 8	Σ	P 9	P 10	P 11	P 12	Σ	P 13	P 14	P 15	P 16	Σ	
152	2	2	2	3	9	3	3	3	3	12	3	3	2	3	11	3	3	3	3	12	44
153	3	3	3	3	12	2	2	2	3	9	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	44
154	3	2	4	4	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	61
155	2	2	1	2	7	1	1	3	1	6	3	1	2	2	8	2	2	2	4	10	31
156	2	2	2	2	8	3	3	3	2	11	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	36
157	2	2	1	2	7	2	2	3	1	8	2	2	1	2	7	2	2	2	3	9	31
158	3	3	3	3	12	2	3	3	2	10	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	45
159	3	3	3	3	12	2	3	3	2	10	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	45
160	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	63
161	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	4	13	3	4	4	3	14	51
162	3	3	4	4	14	3	4	4	3	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	60
163	2	3	2	2	9	2	3	3	2	10	2	2	2	3	9	3	3	3	3	12	40
164	4	4	4	3	15	4	4	4	2	14	3	3	1	3	10	4	3	2	3	12	51
165	3	2	2	3	10	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	34
166	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	4	4	14	3	3	2	3	11	49
167	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	64
168	3	3	4	3	13	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	48
169	3	3	3	3	12	3	2	4	4	13	3	3	3	3	12	3	3	3	4	13	50
170	4	3	3	4	14	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	60

Responden	MINAT MELANJUTKAN STUDI S2																				Σ
	Perhatian					Ketertarikan					Rasa Ingin Tahu					Perasan Senang					
	P 1	P 2	P 3	P 4	Σ	P 5	P 6	P 7	P 8	Σ	P 9	P 10	P 11	P 12	Σ	P 13	P 14	P 15	P 16	Σ	
171	3	3	3	2	11	2	3	3	2	10	3	3	2	3	11	2	2	3	3	10	42
172	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	4	7	19
173	2	2	2	2	8	2	3	4	3	12	2	3	2	3	10	3	3	3	3	12	42
174	2	2	3	2	9	2	2	3	2	9	2	2	2	2	8	2	2	3	2	9	35
175	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	47
176	2	2	4	3	11	2	3	3	2	10	2	4	2	3	11	3	3	3	3	12	44
177	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	3	9	33
Nilai Tertinggi					16					16					16					16	64
Nilai Terendah					4					4					4					4	18
Rata-Rata					10,83					10,86					10,77					11,74	44,22

2. Persepsi Biaya Pendidikan

Responden	PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN																Σ
	Keterjangkauan Biaya				Biaya Administrasi/Registrasi				Biaya Perkuliahan				Pengeluaran Perkuliahan				
	P 17	P 18	P 19	Σ	P 20	P 21	P 22	Σ	P 23	P 24	P 25	Σ	P 26	P 27	P 28	Σ	
1	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	24
2	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	2	1	1	4	13
3	2	2	2	6	3	3	2	8	3	2	2	7	2	3	3	8	29
4	2	2	2	6	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	33
5	2	2	2	6	2	3	2	7	2	2	2	6	2	2	3	7	26
6	4	4	4	12	3	4	3	10	4	4	3	11	4	4	4	12	45
7	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	24
8	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
9	1	1	1	3	1	3	1	5	2	2	2	6	2	2	2	6	20
10	1	1	1	3	2	2	2	6	4	1	1	6	4	4	4	12	27
11	3	1	1	5	1	2	2	5	2	2	2	6	4	2	3	9	25
12	2	2	2	6	2	2	3	7	3	2	2	7	3	3	3	9	29
13	2	2	2	6	2	2	2	6	2	1	2	5	2	2	2	6	23
14	1	1	1	3	1	2	1	4	1	1	1	3	2	1	1	4	14
15	2	2	2	6	2	3	2	7	3	2	2	7	2	2	2	6	26
16	1	1	1	3	1	1	1	3	1	2	2	5	2	2	2	6	17
17	3	3	3	9	3	3	2	8	3	2	3	8	3	3	3	9	34
18	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	24
19	1	1	1	3	1	2	1	4	1	1	1	3	2	1	2	5	15

Responden	PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN																Σ
	Keterjangkauan Biaya				Biaya Administrasi/Registrasi				Biaya Perkuliahan				Pengeluaran Perkuliahan				
	P 17	P 18	P 19	Σ	P 20	P 21	P 22	Σ	P 23	P 24	P 25	Σ	P 26	P 27	P 28	Σ	
20	2	2	2	6	2	3	3	8	2	2	2	6	2	2	2	6	26
21	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
22	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	48
23	2	2	2	6	2	2	2	6	3	2	2	7	3	3	2	8	27
24	2	2	2	6	2	3	3	8	3	3	3	9	3	3	3	9	32
25	3	4	4	11	4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12	45
26	1	2	2	5	2	3	2	7	1	1	2	4	3	2	2	7	23
27	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
28	3	3	3	9	3	3	4	10	1	2	2	5	2	2	2	6	30
29	2	3	3	8	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	35
30	3	3	3	9	2	3	3	8	2	3	2	7	3	2	2	7	31
31	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
32	2	2	2	6	2	3	2	7	3	2	2	7	2	2	3	7	27
33	2	2	3	7	2	3	3	8	2	4	4	10	2	2	2	6	31
34	1	1	1	3	2	1	1	4	1	2	1	4	2	2	2	6	17
35	2	2	2	6	2	3	2	7	2	2	2	6	2	2	2	6	25
36	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
37	4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	46
38	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	12
39	3	2	3	8	3	2	3	8	2	3	3	8	2	3	2	7	31

Responden	PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN																Σ
	Keterjangkauan Biaya				Biaya Administrasi/Registrasi				Biaya Perkuliahan				Pengeluaran Perkuliahan				
	P 17	P 18	P 19	Σ	P 20	P 21	P 22	Σ	P 23	P 24	P 25	Σ	P 26	P 27	P 28	Σ	
40	2	2	2	6	3	2	3	8	3	2	2	7	3	2	4	9	30
41	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	2	8	3	3	4	10	42
42	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	48
43	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
44	1	1	1	3	1	2	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	13
45	1	1	1	3	2	3	2	7	2	2	1	5	2	1	3	6	21
46	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	24
47	4	4	2	10	3	3	3	9	2	2	3	7	3	3	3	9	35
48	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	2	1	1	4	13
49	2	2	2	6	2	2	3	7	2	3	2	7	2	2	3	7	27
50	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	24
51	1	1	1	3	1	3	1	5	1	1	1	3	1	1	1	3	14
52	3	3	3	9	3	3	3	9	2	2	2	6	2	2	3	7	31
53	3	2	2	7	2	2	3	7	2	2	2	6	2	2	2	6	26
54	3	3	2	8	3	4	3	10	3	3	3	9	3	2	2	7	34
55	1	1	1	3	1	2	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	13
56	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	4	3	3	10	37
57	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	24
58	3	3	3	9	3	2	2	7	2	3	3	8	3	2	2	7	31
59	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	24

Responden	PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN																Σ
	Keterjangkauan Biaya				Biaya Administrasi/Registrasi				Biaya Perkuliahan				Pengeluaran Perkuliahan				
	P 17	P 18	P 19	Σ	P 20	P 21	P 22	Σ	P 23	P 24	P 25	Σ	P 26	P 27	P 28	Σ	
60	2	2	2	6	2	3	3	8	3	3	3	9	3	3	3	9	32
61	2	2	2	6	2	2	2	6	2	1	1	4	1	1	1	3	19
62	1	2	2	5	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	23
63	1	1	1	3	1	3	2	6	2	1	1	4	1	2	2	5	18
64	2	2	2	6	3	2	2	7	1	2	2	5	2	2	2	6	24
65	3	3	3	9	3	3	3	9	2	2	2	6	3	2	2	7	31
66	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	24
67	4	2	3	9	2	3	4	9	3	3	4	10	3	4	3	10	38
68	2	2	2	6	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	33
69	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	24
70	2	2	2	6	2	3	3	8	2	2	2	6	2	3	3	8	28
71	2	2	1	5	2	3	2	7	2	1	2	5	2	2	2	6	23
72	3	4	1	8	2	3	3	8	3	2	2	7	3	2	3	8	31
73	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	24
74	3	2	2	7	2	2	2	6	3	3	2	8	2	2	3	7	28
75	2	1	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	2	4	14
76	3	2	2	7	2	3	2	7	3	3	4	10	3	3	3	9	33
77	3	3	2	8	2	3	3	8	3	3	3	9	3	2	2	7	32
78	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
79	2	2	2	6	2	2	2	6	1	2	1	4	1	2	1	4	20

Responden	PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN																Σ
	Keterjangkauan Biaya				Biaya Administrasi/Registrasi				Biaya Perkuliahan				Pengeluaran Perkuliahan				
	P 17	P 18	P 19	Σ	P 20	P 21	P 22	Σ	P 23	P 24	P 25	Σ	P 26	P 27	P 28	Σ	
80	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	24
81	1	1	1	3	3	2	3	8	3	1	2	6	4	2	2	8	25
82	2	1	1	4	4	4	4	12	4	3	2	9	3	3	3	9	34
83	3	3	3	9	3	3	3	9	3	2	2	7	3	2	3	8	33
84	1	1	2	4	2	3	1	6	1	2	2	5	3	1	2	6	21
85	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	2	7	4	3	3	10	35
86	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	12
87	1	2	2	5	2	2	2	6	3	2	2	7	2	2	2	6	24
88	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	2	7	2	2	1	5	30
89	2	2	2	6	2	2	3	7	2	2	2	6	3	3	3	9	28
90	3	2	2	7	2	2	3	7	2	3	2	7	2	2	2	6	27
91	3	3	2	8	1	2	3	6	2	2	2	6	2	1	1	4	24
92	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	24
93	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	12
94	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	3	9	37
95	4	3	3	10	3	3	3	9	3	4	2	9	3	3	3	9	37
96	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	12
97	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
98	2	2	2	6	3	2	2	7	3	2	2	7	2	2	2	6	26
99	3	3	2	8	2	3	3	8	3	2	3	8	3	3	3	9	33

Responden	PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN																Σ
	Keterjangkauan Biaya				Biaya Administrasi/Registrasi				Biaya Perkuliahan				Pengeluaran Perkuliahan				
	P 17	P 18	P 19	Σ	P 20	P 21	P 22	Σ	P 23	P 24	P 25	Σ	P 26	P 27	P 28	Σ	
100	2	2	2	6	2	3	2	7	3	2	2	7	3	2	2	7	27
101	4	4	3	11	3	3	3	9	3	3	3	9	2	2	3	7	36
102	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	24
103	3	2	2	7	3	2	2	7	2	2	2	6	3	2	2	7	27
104	2	2	2	6	2	2	3	7	2	2	2	6	3	3	3	9	28
105	2	2	2	6	2	2	2	6	3	2	2	7	2	2	3	7	26
106	1	1	2	4	2	1	2	5	1	1	2	4	1	2	1	4	17
107	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	3	7	25
108	2	2	2	6	2	2	2	6	2	3	3	8	3	3	3	9	29
109	4	4	4	12	3	4	4	11	3	3	3	9	3	3	3	9	41
110	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
111	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	3	9	35
112	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	24
113	3	2	2	7	2	2	2	6	2	2	2	6	3	2	2	7	26
114	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	3	9	35
115	3	2	2	7	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	25
116	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	24
117	2	2	2	6	2	3	3	8	3	2	2	7	3	3	3	9	30
118	1	1	1	3	1	1	1	3	1	2	2	5	2	1	1	4	15
119	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36

Responden	PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN																Σ
	Keterjangkauan Biaya				Biaya Administrasi/Registrasi				Biaya Perkuliahan				Pengeluaran Perkuliahan				
	P 17	P 18	P 19	Σ	P 20	P 21	P 22	Σ	P 23	P 24	P 25	Σ	P 26	P 27	P 28	Σ	
120	1	1	1	3	2	2	2	6	3	1	1	5	1	1	1	3	17
121	4	4	3	11	4	4	2	10	4	3	4	11	3	2	3	8	40
122	2	2	2	6	2	2	3	7	3	3	3	9	3	3	3	9	31
123	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	24
124	2	3	2	7	2	4	2	8	2	2	2	6	2	2	2	6	27
125	3	3	3	9	2	3	3	8	1	3	2	6	2	2	2	6	29
126	1	1	1	3	1	3	1	5	3	1	1	5	1	1	1	3	16
127	3	2	2	7	2	3	3	8	3	3	3	9	3	3	3	9	33
128	2	2	2	6	2	3	2	7	2	3	2	7	2	2	2	6	26
129	1	2	2	5	3	3	3	9	2	2	2	6	3	3	2	8	28
130	1	1	2	4	2	3	2	7	3	2	2	7	3	2	2	7	25
131	1	2	2	5	2	3	1	6	1	1	1	3	2	2	2	6	20
132	1	2	2	5	1	3	2	6	2	2	2	6	3	2	2	7	24
133	2	2	2	6	2	3	3	8	2	2	2	6	3	2	2	7	27
134	2	2	2	6	2	2	2	6	3	2	2	7	4	4	4	12	31
135	4	2	2	8	3	4	4	11	1	4	1	6	3	3	3	9	34
136	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	12
137	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	37
138	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	3	7	2	3	3	8	27
139	2	2	2	6	2	3	2	7	1	2	2	5	2	2	2	6	24

Responden	PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN																Σ
	Keterjangkauan Biaya				Biaya Administrasi/Registrasi				Biaya Perkuliahan				Pengeluaran Perkuliahan				
	P 17	P 18	P 19	Σ	P 20	P 21	P 22	Σ	P 23	P 24	P 25	Σ	P 26	P 27	P 28	Σ	
140	1	3	3	7	4	4	4	12	4	1	4	9	3	3	4	10	38
141	3	2	2	7	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	34
142	3	3	4	10	3	4	3	10	3	4	3	10	3	3	3	9	39
143	2	2	2	6	2	3	2	7	2	2	2	6	2	2	2	6	25
144	1	4	3	8	2	2	3	7	2	3	3	8	2	3	3	8	31
145	1	2	2	5	1	3	1	5	2	2	2	6	3	3	2	8	24
146	3	3	4	10	4	4	3	11	1	2	2	5	2	2	2	6	32
147	2	2	2	6	2	2	2	6	3	2	2	7	2	2	3	7	26
148	2	2	2	6	2	2	2	6	3	2	2	7	2	2	2	6	25
149	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	3	2	3	8	26
150	4	3	3	10	3	3	3	9	3	2	2	7	2	2	2	6	32
151	1	1	1	3	1	2	1	4	2	1	1	4	2	2	1	5	16
152	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	3	9	35
153	2	2	2	6	2	3	2	7	1	1	2	4	2	2	2	6	23
154	4	1	1	6	1	4	1	6	1	1	1	3	1	1	1	3	18
155	1	1	1	3	1	3	1	5	1	1	1	3	1	1	1	3	14
156	2	2	2	6	2	2	2	6	1	1	1	3	2	3	2	7	22
157	1	1	1	3	1	2	1	4	1	1	1	3	2	2	1	5	15
158	1	2	2	5	2	3	2	7	3	2	2	7	3	3	2	8	27
159	1	2	2	5	2	3	2	7	3	2	2	7	3	3	2	8	27

Responden	PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN																Σ
	Keterjangkauan Biaya				Biaya Administrasi/Registrasi				Biaya Perkuliahan				Pengeluaran Perkuliahan				
	P 17	P 18	P 19	Σ	P 20	P 21	P 22	Σ	P 23	P 24	P 25	Σ	P 26	P 27	P 28	Σ	
160	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	48
161	1	1	1	3	1	4	1	6	4	1	2	7	4	4	4	12	28
162	3	4	3	10	3	3	3	9	2	3	2	7	2	2	3	7	33
163	2	2	2	6	2	3	2	7	3	2	2	7	3	2	2	7	27
164	2	1	1	4	3	4	3	10	1	1	1	3	1	1	1	3	20
165	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	24
166	3	4	3	10	3	4	3	10	3	3	3	9	3	3	4	10	39
167	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	48
168	2	2	2	6	2	3	2	7	2	2	2	6	2	2	2	6	25
169	4	3	4	11	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	4	10	40
170	3	3	3	9	4	4	4	12	3	4	4	11	3	3	4	10	42
171	2	2	2	6	2	3	3	8	3	2	2	7	3	2	3	8	29
172	1	1	2	4	2	4	3	9	1	1	2	4	2	2	2	6	23
173	1	1	2	4	2	3	2	7	2	1	2	5	3	3	2	8	24
174	1	2	2	5	2	2	2	6	2	1	2	5	2	2	2	6	22
175	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	24
176	2	2	2	6	2	4	3	9	3	3	2	8	3	3	3	9	32
177	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	2	7	2	2	2	6	31
Nilai Tertinggi				12				12				12				12	48
Nilai Terendah				3				3				3				3	12

Responden	PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN															Σ	
	Keterjangkauan Biaya				Biaya Administrasi/Registrasi				Biaya Perkuliahan				Pengeluaran Perkuliahan				
	P 17	P 18	P 19	Σ	P 20	P 21	P 22	Σ	P 23	P 24	P 25	Σ	P 26	P 27	P 28		Σ
Rata-Rata				6,59				7,30				6,70				7,16	27,77

3. Ekspektasi Karier

Responden	EKSPEKTASI KARIER																Σ
	Pengetahuan				Kemampuan				Pengalaman				Keterampilan				
	P29	P30	P31	Σ	P32	P33	P34	Σ	P35	P36	P37	Σ	P38	P39	P40	Σ	
1	3	4	4	11	3	2	2	7	2	2	4	8	2	2	4	8	34
2	3	3	4	10	4	4	4	12	3	4	3	10	4	4	4	12	44
3	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	3	9	4	3	3	10	38
4	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	48
5	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
6	4	4	3	11	3	4	4	11	3	3	3	9	4	4	4	12	43
7	4	3	4	11	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	38
8	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
9	3	3	4	10	2	2	2	6	2	3	4	9	2	3	3	8	33
10	4	4	4	12	4	4	4	12	2	4	4	10	2	4	4	10	44
11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	2	4	4	10	46
12	2	3	3	8	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	3	9	36
13	4	4	3	11	3	3	3	9	3	3	2	8	3	3	2	8	36
14	2	3	4	9	4	4	4	12	3	3	4	10	4	4	3	11	42
15	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
16	1	1	2	4	1	2	3	6	3	3	3	9	3	3	3	9	28
17	2	3	3	8	3	2	3	8	2	3	3	8	3	3	3	9	33
18	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	3	9	35
19	3	3	4	10	3	4	4	11	2	2	4	8	3	3	4	10	39
20	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	3	10	46
21	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	4	3	10	37

Responden	EKSPEKTASI KARIER																Σ
	Pengetahuan				Kemampuan				Pengalaman				Keterampilan				
	P29	P30	P31	Σ	P32	P33	P34	Σ	P35	P36	P37	Σ	P38	P39	P40	Σ	
22	3	4	4	11	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12	46
23	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
24	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	3	9	3	4	4	11	39
25	3	3	3	9	3	3	4	10	4	4	3	11	4	4	4	12	42
26	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
27	4	3	4	11	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	38
28	3	4	3	10	3	4	4	11	4	4	4	12	3	3	4	10	43
29	3	3	4	10	3	3	4	10	4	4	4	12	3	4	3	10	42
30	4	4	4	12	3	4	4	11	3	4	4	11	4	4	4	12	46
31	3	4	4	11	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	12	46
32	3	3	4	10	3	3	3	9	3	4	4	11	3	4	3	10	40
33	2	3	4	9	3	3	4	10	2	3	4	9	2	2	2	6	34
34	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
35	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
36	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
37	4	4	4	12	2	4	3	9	3	3	4	10	4	4	3	11	42
38	3	3	4	10	3	4	4	11	4	4	4	12	2	4	4	10	43
39	4	2	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	3	8	35
40	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	4	10	46
41	4	4	3	11	3	4	4	11	4	3	3	10	4	4	3	11	43
42	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	48
43	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36

Responden	EKSPEKTASI KARIER																Σ
	Pengetahuan				Kemampuan				Pengalaman				Keterampilan				
	P29	P30	P31	Σ	P32	P33	P34	Σ	P35	P36	P37	Σ	P38	P39	P40	Σ	
44	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
45	3	4	4	11	3	4	4	11	3	4	4	11	3	3	3	9	42
46	3	3	3	9	3	3	3	9	3	4	4	11	3	3	3	9	38
47	4	4	4	12	4	3	3	10	4	4	3	11	3	4	4	11	44
48	3	2	4	9	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	45
49	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	3	9	35
50	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	48
51	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	4	10	38
52	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
53	4	3	4	11	4	3	4	11	3	4	4	11	3	3	4	10	43
54	3	3	4	10	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	12	45
55	3	3	4	10	2	3	2	7	3	3	4	10	3	3	3	9	36
56	3	3	3	9	3	3	3	9	4	4	3	11	4	4	4	12	41
57	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
58	3	3	4	10	3	3	3	9	3	4	4	11	3	3	3	9	39
59	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	3	9	35
60	2	3	3	8	3	3	3	9	3	3	4	10	4	4	2	10	37
61	3	3	3	9	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	45
62	1	2	4	7	3	3	3	9	2	3	2	7	2	3	3	8	31
63	2	2	3	7	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	34
64	4	3	4	11	3	4	4	11	3	4	4	11	4	4	3	11	44
65	3	3	4	10	4	4	4	12	3	3	4	10	4	3	3	10	42

Responden	EKSPEKTASI KARIER																Σ
	Pengetahuan				Kemampuan				Pengalaman				Keterampilan				
	P29	P30	P31	Σ	P32	P33	P34	Σ	P35	P36	P37	Σ	P38	P39	P40	Σ	
66	3	4	4	11	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	38
67	3	3	3	9	4	4	3	11	4	3	3	10	4	4	4	12	42
68	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	4	4	11	38
69	2	2	4	8	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	3	9	38
70	2	3	4	9	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	3	9	35
71	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	39
72	4	3	2	9	3	3	3	9	4	1	3	8	2	3	2	7	33
73	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
74	3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	3	9	2	3	3	8	34
75	3	3	3	9	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	45
76	3	3	4	10	3	3	3	9	2	4	4	10	3	4	3	10	39
77	4	3	3	10	3	3	3	9	4	3	4	11	3	3	4	10	40
78	3	3	3	9	3	3	3	9	3	4	4	11	3	3	3	9	38
79	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	3	9	44
80	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
81	3	4	4	11	4	4	4	12	2	4	4	10	3	4	4	11	44
82	1	1	1	3	2	3	4	9	4	4	4	12	4	4	4	12	36
83	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
84	4	3	4	11	3	4	4	11	3	3	4	10	4	4	3	11	43
85	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	3	9	37
86	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	48
87	4	3	4	11	2	3	3	8	3	3	2	8	3	3	3	9	36

Responden	EKSPEKTASI KARIER																Σ
	Pengetahuan				Kemampuan				Pengalaman				Keterampilan				
	P29	P30	P31	Σ	P32	P33	P34	Σ	P35	P36	P37	Σ	P38	P39	P40	Σ	
88	3	3	4	10	4	4	4	12	3	4	4	11	3	3	3	9	42
89	3	4	4	11	4	3	3	10	4	4	3	11	3	4	4	11	43
90	2	4	4	10	4	4	4	12	3	4	4	11	3	4	4	11	44
91	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	4	11	47
92	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	3	9	37
93	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
94	4	3	4	11	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	3	9	39
95	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	4	10	4	3	3	10	41
96	3	4	4	11	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	12	46
97	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
98	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
99	3	3	3	9	3	1	4	8	3	4	3	10	3	3	4	10	37
100	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
101	3	3	3	9	4	4	4	12	3	4	3	10	3	3	3	9	40
102	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
103	2	2	4	8	3	3	4	10	3	4	4	11	2	3	4	9	38
104	2	3	4	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
105	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	11	46
106	3	2	3	8	3	3	3	9	2	2	3	7	2	2	2	6	30
107	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	4	10	3	4	3	10	39
108	2	2	3	7	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	34
109	4	4	4	12	3	4	4	11	3	3	4	10	3	4	4	11	44

Responden	EKSPEKTASI KARIER																Σ
	Pengetahuan				Kemampuan				Pengalaman				Keterampilan				
	P29	P30	P31	Σ	P32	P33	P34	Σ	P35	P36	P37	Σ	P38	P39	P40	Σ	
110	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
111	4	4	4	12	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	4	10	41
112	2	2	2	6	2	2	2	6	2	3	4	9	2	2	3	7	28
113	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	4	10	36
114	2	3	4	9	3	4	4	11	3	3	4	10	3	2	3	8	38
115	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
116	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	24
117	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	11	3	4	4	11	46
118	2	2	2	6	3	3	3	9	3	3	2	8	3	2	2	7	30
119	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
120	2	2	2	6	2	3	4	9	4	4	4	12	4	4	4	12	39
121	2	2	1	5	3	3	3	9	4	4	2	10	2	3	2	7	31
122	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
123	3	3	4	10	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	3	9	38
124	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	11	47
125	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	11	3	3	3	9	44
126	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	4	12	3	3	4	10	44
127	4	3	4	11	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	3	9	41
128	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
129	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	3	9	37
130	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	4	10	39
131	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36

Responden	EKSPEKTASI KARIER																Σ
	Pengetahuan				Kemampuan				Pengalaman				Keterampilan				
	P29	P30	P31	Σ	P32	P33	P34	Σ	P35	P36	P37	Σ	P38	P39	P40	Σ	
132	3	4	4	11	3	3	4	10	3	4	4	11	3	3	4	10	42
133	4	3	4	11	4	3	3	10	3	4	4	11	3	3	3	9	41
134	4	4	4	12	4	4	4	12	2	2	4	8	4	4	4	12	44
135	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	48
136	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	3	9	35
137	4	4	3	11	3	3	3	9	3	3	3	9	4	4	4	12	41
138	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	3	11	3	4	4	11	46
139	3	3	4	10	3	4	4	11	4	4	4	12	3	4	4	11	44
140	4	4	4	12	3	4	3	10	3	4	4	11	3	4	4	11	44
141	3	3	4	10	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	3	9	38
142	4	3	3	10	3	3	3	9	3	4	3	10	3	3	3	9	38
143	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
144	3	3	3	9	2	3	2	7	3	2	3	8	4	4	4	12	36
145	3	3	4	10	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	3	9	38
146	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
147	3	3	4	10	3	4	4	11	3	3	4	10	3	3	3	9	40
148	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	3	8	35
149	3	3	4	10	4	3	4	11	3	3	4	10	3	3	4	10	41
150	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	37
151	3	3	3	9	3	4	3	10	4	4	4	12	3	3	3	9	40
152	2	3	3	8	3	3	3	9	2	4	3	9	3	3	4	10	36
153	3	3	2	8	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	35

Responden	EKSPEKTASI KARIER																Σ
	Pengetahuan				Kemampuan				Pengalaman				Keterampilan				
	P29	P30	P31	Σ	P32	P33	P34	Σ	P35	P36	P37	Σ	P38	P39	P40	Σ	
154	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	48
155	2	2	4	8	4	3	4	11	2	4	4	10	2	2	4	8	37
156	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	3	8	2	3	4	9	35
157	2	3	3	8	2	3	2	7	3	3	3	9	3	3	3	9	33
158	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	3	9	37
159	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	3	9	37
160	4	4	4	12	4	4	4	12	2	3	4	9	3	4	4	11	44
161	4	3	3	10	4	3	3	10	4	4	3	11	3	4	3	10	41
162	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
163	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
164	3	3	4	10	4	4	3	11	4	4	4	12	1	2	4	7	40
165	2	2	2	6	3	3	3	9	2	3	2	7	3	2	3	8	30
166	4	3	3	10	3	4	3	10	3	4	3	10	3	4	3	10	40
167	3	3	4	10	4	4	4	12	3	4	3	10	4	4	4	12	44
168	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	37
169	3	3	4	10	3	3	4	10	3	3	3	9	4	3	3	10	39
170	4	4	4	12	4	4	3	11	3	4	3	10	4	3	3	10	43
171	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36
172	2	3	4	9	3	3	3	9	2	3	2	7	3	3	3	9	34
173	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	4	11	3	3	4	10	45
174	3	3	3	9	4	3	4	11	3	3	4	10	3	3	3	9	39
175	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	36

Responden	EKSPEKTASI KARIER																Σ
	Pengetahuan				Kemampuan				Pengalaman				Keterampilan				
	P29	P30	P31	Σ	P32	P33	P34	Σ	P35	P36	P37	Σ	P38	P39	P40	Σ	
176	2	2	4	8	3	3	3	9	2	3	3	8	2	3	4	9	34
177	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	47
Nilai Tertinggi				12				12				12				12	48
Nilai Terendah				3				6				6				6	24
Rata-Rata				9,65				9,88				9,77				9,68	39

4. Motivasi

Respon de n	MOTIVASI																				Σ
	Adanya Hasrat & Keinginan Berhasil				Dorongan & Kebutuhan dlm Kegiatan				Harapan & Cita-cita				Penghargaan dan Penghormatan Atas Diri				Keterlibatan dlm Kegiatan Pendidikan				
	P41	P42	P43	Σ	P44	P45	P46	Σ	P47	P48	P49	Σ	P50	P51	P52	Σ	P53	P54	P55	Σ	
1	4	2	4	10	2	2	3	7	2	4	2	8	4	3	2	9	3	2	2	7	41
2	4	3	4	11	2	1	2	5	4	4	3	11	4	3	4	11	4	4	4	12	50
3	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	3	9	47
4	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	3	10	58
5	2	2	3	7	2	3	3	8	2	3	2	7	2	2	2	6	2	3	2	7	35
6	3	4	3	10	4	4	4	12	3	3	4	10	4	4	4	12	3	3	3	9	53
7	2	2	3	7	2	3	3	8	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	33
8	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	45
9	4	3	3	10	1	3	3	7	3	3	3	9	3	3	2	8	2	3	2	7	41
10	4	2	4	10	4	4	4	12	4	4	2	10	4	4	2	10	2	4	2	8	50
11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	2	8	56
12	3	3	3	9	3	3	4	10	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	3	11	53
13	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	2	7	3	4	4	11	3	4	4	11	47
14	3	3	4	10	2	2	3	7	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	1	7	43
15	2	2	3	7	2	3	3	8	3	4	3	10	4	3	3	10	2	3	2	7	42
16	4	2	4	10	1	4	4	9	1	1	1	3	3	3	3	9	1	1	1	3	34
17	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	2	7	3	3	3	9	43
18	3	2	3	8	2	3	3	8	2	3	2	7	3	3	2	8	2	2	2	6	37
19	3	3	3	9	1	1	2	4	4	4	2	10	4	4	4	12	2	3	2	7	42

Respon de n	MOTIVASI																				Σ
	Adanya Hasrat & Keinginan Berhasil				Dorongan & Kebutuhan dlm Kegiatan				Harapan & Cita-cita				Penghargaan dan Penghormatan Atas Diri				Keterlibatan dlm Kegiatan Pendidikan				
	P41	P42	P43	Σ	P44	P45	P46	Σ	P47	P48	P49	Σ	P50	P51	P52	Σ	P53	P54	P55	Σ	
20	3	4	4	11	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	23
21	3	4	3	10	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	47
22	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	2	9	56
23	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	2	8	44
24	3	3	3	9	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	2	2	8	52
25	4	4	4	12	4	3	3	10	3	4	4	11	4	3	4	11	4	3	2	9	53
26	1	2	3	6	1	3	3	7	2	3	3	8	3	3	3	9	2	2	2	6	36
27	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	4	10	3	4	4	11	3	3	3	9	54
28	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	3	9	49
29	4	4	4	12	3	3	4	10	3	4	3	10	3	3	3	9	3	3	3	9	50
30	2	3	3	8	3	4	4	11	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	2	8	45
31	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	3	10	58
32	2	3	4	9	2	3	3	8	3	4	3	10	3	3	3	9	2	3	3	8	44
33	3	3	3	9	3	2	2	7	3	4	3	10	4	3	3	10	2	3	2	7	43
34	3	3	3	9	3	3	3	9	3	4	4	11	3	3	3	9	2	3	1	6	44
35	2	2	3	7	2	2	3	7	2	3	2	7	2	2	2	6	2	2	2	6	33
36	3	3	3	9	4	3	3	10	3	4	3	10	3	4	3	10	3	3	3	9	48
37	4	4	4	12	3	4	4	11	4	4	4	12	3	4	4	11	4	3	4	11	57
38	3	3	4	10	2	4	4	10	4	4	4	12	4	4	4	12	2	2	2	6	50
39	3	3	2	8	3	3	3	9	3	2	3	8	2	3	2	7	3	3	2	8	40

Respon de n	MOTIVASI																				Σ
	Adanya Hasrat & Keinginan Berhasil				Dorongan & Kebutuhan dlm Kegiatan				Harapan & Cita-cita				Penghargaan dan Penghormatan Atas Diri				Keterlibatan dlm Kegiatan Pendidikan				
	P41	P42	P43	Σ	P44	P45	P46	Σ	P47	P48	P49	Σ	P50	P51	P52	Σ	P53	P54	P55	Σ	
40	3	3	3	9	3	3	3	9	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	3	10	52
41	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	3	11	4	3	4	11	4	4	3	11	56
42	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	60
43	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	45
44	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	3	9	48
45	2	2	4	8	2	2	3	7	3	4	3	10	4	4	4	12	1	1	2	4	41
46	2	3	3	8	2	3	3	8	3	3	3	9	3	3	3	9	2	2	2	6	40
47	3	3	3	9	4	4	2	10	3	3	3	9	3	3	3	9	3	4	4	11	48
48	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	60
49	3	2	3	8	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	2	7	42
50	4	4	4	12	4	4	4	12	2	2	2	6	3	3	3	9	2	2	2	6	45
51	1	1	4	6	1	1	2	4	1	3	1	5	3	2	1	6	2	2	2	6	27
52	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	45
53	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	4	10	3	4	2	9	2	2	2	6	46
54	4	3	4	11	3	4	4	11	3	4	4	11	4	4	4	12	2	2	2	6	51
55	1	1	2	4	1	1	4	6	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	19
56	3	2	3	8	3	4	4	11	2	4	4	10	4	4	4	12	2	4	2	8	49
57	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	45
58	3	3	3	9	3	3	3	9	3	4	3	10	3	3	3	9	2	3	2	7	44
59	3	2	3	8	2	2	3	7	2	3	2	7	2	2	2	6	2	2	2	6	34

Respon de n	MOTIVASI																				Σ
	Adanya Hasrat & Keinginan Berhasil				Dorongan & Kebutuhan dlm Kegiatan				Harapan & Cita-cita				Penghargaan dan Penghormatan Atas Diri				Keterlibatan dlm Kegiatan Pendidikan				
	P41	P42	P43	Σ	P44	P45	P46	Σ	P47	P48	P49	Σ	P50	P51	P52	Σ	P53	P54	P55	Σ	
60	4	3	4	11	4	3	3	10	3	3	4	10	3	3	4	10	3	3	4	10	51
61	1	1	3	5	1	3	3	7	1	3	2	6	1	1	1	3	1	1	1	3	24
62	3	3	3	9	3	3	2	8	3	3	3	9	3	3	3	9	2	2	3	7	42
63	1	1	3	5	1	2	3	6	1	3	2	6	3	3	3	9	2	2	2	6	32
64	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	3	2	1	6	30
65	3	3	3	9	2	4	3	9	3	3	4	10	4	4	4	12	2	3	2	7	47
66	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	4	11	3	3	2	8	55
67	3	3	4	10	3	3	4	10	3	3	4	10	4	3	4	11	4	4	3	11	52
68	4	4	4	12	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	4	10	3	3	3	9	52
69	3	3	3	9	3	3	4	10	2	3	3	8	3	3	2	8	3	3	1	7	42
70	2	3	3	8	2	3	3	8	3	3	3	9	3	3	3	9	2	2	2	6	40
71	1	2	3	6	2	2	4	8	3	4	3	10	3	3	3	9	3	3	2	8	41
72	3	4	3	10	3	2	3	8	3	3	2	8	3	4	3	10	4	3	2	9	45
73	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	4	10	3	3	3	9	47
74	2	3	3	8	3	3	3	9	3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	2	8	42
75	4	4	4	12	1	3	3	7	3	4	1	8	4	4	4	12	1	1	1	3	42
76	4	4	3	11	3	4	3	10	4	3	3	10	4	3	3	10	3	4	3	10	51
77	3	3	3	9	3	3	3	9	3	4	3	10	4	4	3	11	3	3	3	9	48
78	3	4	3	10	3	3	3	9	3	4	3	10	3	3	3	9	3	3	3	9	47

Respon de n	MOTIVASI																			Σ	
	Adanya Hasrat & Keinginan Berhasil				Dorongan & Kebutuhan dlm Kegiatan				Harapan & Cita-cita				Penghargaan dan Penghormatan Atas Diri				Keterlibatan dlm Kegiatan Pendidikan				
	P41	P42	P43	Σ	P44	P45	P46	Σ	P47	P48	P49	Σ	P50	P51	P52	Σ	P53	P54	P55		Σ
79	2	2	4	8	1	2	2	5	2	2	2	6	2	1	2	5	2	3	2	7	31
80	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	2	8	3	3	3	9	44
81	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	1	1	1	3	51
82	4	4	4	12	3	4	3	10	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	58
83	3	3	3	9	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	2	8	45
84	1	2	3	6	1	3	4	8	3	3	3	9	3	4	3	10	2	2	2	6	39
85	3	3	3	9	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	3	11	3	3	3	9	53
86	1	1	4	6	1	4	4	9	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	24
87	3	2	2	7	2	2	2	6	3	4	2	9	4	3	3	10	2	2	2	6	38
88	2	3	4	9	3	3	3	9	4	4	2	10	4	2	3	9	4	3	3	10	47
89	4	3	4	11	3	3	3	9	4	4	4	12	4	4	4	12	2	3	2	7	51
90	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	3	10	2	4	2	8	54
91	1	1	4	6	2	1	4	7	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	22
92	2	2	4	8	2	3	4	9	4	4	3	11	4	3	2	9	2	3	2	7	44
93	1	1	3	5	1	4	3	8	1	4	2	7	3	3	3	9	1	1	1	3	32
94	3	4	3	10	4	4	3	11	4	3	2	9	3	2	3	8	3	3	2	8	46
95	2	3	3	8	3	3	3	9	3	4	3	10	4	2	4	10	3	2	2	7	44
96	2	2	4	8	1	1	3	5	1	1	1	3	1	4	3	8	1	1	1	3	27
97	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	45
98	2	2	3	7	2	2	3	7	2	2	2	6	2	3	2	7	2	2	2	6	33

Respon de n	MOTIVASI																			Σ	
	Adanya Hasrat & Keinginan Berhasil				Dorongan & Kebutuhan dlm Kegiatan				Harapan & Cita-cita				Penghargaan dan Penghormatan Atas Diri				Keterlibatan dlm Kegiatan Pendidikan				
	P41	P42	P43	Σ	P44	P45	P46	Σ	P47	P48	P49	Σ	P50	P51	P52	Σ	P53	P54	P55		Σ
99	3	4	3	10	3	3	3	9	3	4	3	10	4	3	3	10	4	4	3	11	50
100	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	2	8	44
101	3	3	3	9	3	3	4	10	4	3	3	10	3	3	3	9	3	4	4	11	49
102	2	2	3	7	2	3	3	8	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	33
103	2	4	4	10	3	3	4	10	4	4	4	12	4	4	3	11	2	3	2	7	50
104	3	4	4	11	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	2	7	45
105	3	2	4	9	2	3	3	8	2	2	2	6	3	3	2	8	2	2	2	6	37
106	3	2	3	8	2	3	2	7	2	3	2	7	2	3	1	6	1	1	2	4	32
107	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	3	9	46
108	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	45
109	2	4	4	10	4	3	4	11	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	2	10	54
110	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	45
111	3	3	4	10	2	3	3	8	2	3	2	7	3	3	3	9	1	2	2	5	39
112	2	2	3	7	2	4	4	10	3	4	4	11	4	4	4	12	2	2	1	5	45
113	2	2	3	7	2	3	3	8	2	3	3	8	3	2	2	7	2	3	2	7	37
114	3	2	3	8	2	3	3	8	2	3	2	7	2	2	2	6	2	2	2	6	35
115	2	2	3	7	2	2	3	7	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	32
116	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	30
117	2	3	2	7	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	2	3	2	7	49
118	2	1	2	5	2	1	2	5	3	4	1	8	1	1	1	3	1	1	1	3	24

Respon de n	MOTIVASI																				Σ
	Adanya Hasrat & Keinginan Berhasil				Dorongan & Kebutuhan dlm Kegiatan				Harapan & Cita-cita				Penghargaan dan Penghormatan Atas Diri				Keterlibatan dlm Kegiatan Pendidikan				
	P41	P42	P43	Σ	P44	P45	P46	Σ	P47	P48	P49	Σ	P50	P51	P52	Σ	P53	P54	P55	Σ	
119	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	45
120	1	1	4	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	30
121	3	3	2	8	3	3	2	8	3	2	3	8	3	4	4	11	4	2	2	8	43
122	2	3	3	8	2	3	3	8	3	3	3	9	3	3	3	9	2	2	2	6	40
123	3	3	3	9	3	3	3	9	4	4	4	12	4	3	2	9	2	2	2	6	45
124	2	4	4	10	4	3	3	10	3	4	3	10	4	4	4	12	4	4	3	11	53
125	4	1	3	8	2	3	3	8	1	4	1	6	2	1	1	4	2	3	1	6	32
126	1	1	4	6	1	1	3	5	1	4	1	6	4	2	1	7	1	1	1	3	27
127	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	3	9	46
128	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	45
129	3	4	3	10	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	3	9	48
130	4	3	3	10	2	4	4	10	3	4	4	11	3	4	2	9	2	2	1	5	45
131	2	2	3	7	2	2	3	7	3	4	2	9	3	3	3	9	3	3	2	8	40
132	3	2	3	8	2	3	3	8	2	3	3	8	2	3	3	8	2	2	2	6	38
133	2	2	3	7	2	2	2	6	3	2	2	7	3	2	2	7	2	2	2	6	33
134	4	4	4	12	2	4	4	10	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	58
135	2	1	4	7	1	4	4	9	1	2	1	4	1	1	1	3	1	1	1	3	26
136	1	1	3	5	1	1	3	5	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	19
137	3	3	3	9	3	3	3	9	3	4	3	10	3	3	4	10	3	3	3	9	47
138	3	4	3	10	4	4	3	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	57

Respon de n	MOTIVASI																				Σ
	Adanya Hasrat & Keinginan Berhasil				Dorongan & Kebutuhan dlm Kegiatan				Harapan & Cita-cita				Penghargaan dan Penghormatan Atas Diri				Keterlibatan dlm Kegiatan Pendidikan				
	P41	P42	P43	Σ	P44	P45	P46	Σ	P47	P48	P49	Σ	P50	P51	P52	Σ	P53	P54	P55	Σ	
139	3	3	4	10	3	4	4	11	4	4	4	12	4	3	4	11	3	4	3	10	54
140	4	3	4	11	4	2	4	10	4	4	2	10	4	2	1	7	3	3	2	8	46
141	2	2	3	7	2	2	2	6	2	3	2	7	2	2	2	6	2	2	2	6	32
142	3	3	4	10	3	3	3	9	3	4	3	10	4	4	4	12	3	4	4	11	52
143	2	3	3	8	3	3	3	9	3	4	3	10	3	3	3	9	3	3	3	9	45
144	3	4	4	11	3	3	3	9	3	4	3	10	3	3	4	10	3	2	3	8	48
145	1	3	4	8	2	4	4	10	3	4	3	10	3	2	2	7	3	3	2	8	43
146	3	3	4	10	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	47
147	4	3	3	10	3	3	4	10	3	4	2	9	4	2	2	8	2	3	2	7	44
148	1	2	3	6	2	3	3	8	2	3	3	8	3	3	3	9	1	1	1	3	34
149	2	3	4	9	3	2	3	8	2	3	3	8	3	3	3	9	2	2	2	6	40
150	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	45
151	2	3	4	9	3	4	4	11	3	4	4	11	4	1	2	7	3	3	2	8	46
152	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	2	8	44
153	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	2	8	44
154	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	60
155	1	2	4	7	2	4	4	10	2	4	3	9	4	4	3	11	1	1	1	3	40
156	3	2	3	8	2	3	3	8	3	3	3	9	3	3	2	8	2	3	2	7	40
157	1	2	3	6	1	3	3	7	2	2	2	6	3	2	2	7	1	2	1	4	30
158	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	46

Respon de n	MOTIVASI																			Σ	
	Adanya Hasrat & Keinginan Berhasil				Dorongan & Kebutuhan dlm Kegiatan				Harapan & Cita-cita				Penghargaan dan Penghormatan Atas Diri				Keterlibatan dlm Kegiatan Pendidikan				
	P41	P42	P43	Σ	P44	P45	P46	Σ	P47	P48	P49	Σ	P50	P51	P52	Σ	P53	P54	P55		Σ
159	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	46
160	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	1	9	57
161	3	3	3	9	4	4	3	11	3	4	3	10	3	3	3	9	3	3	1	7	46
162	3	3	4	10	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	3	11	57
163	2	3	3	8	3	3	3	9	3	3	3	9	3	2	3	8	2	2	2	6	40
164	3	4	4	11	3	4	4	11	3	4	3	10	3	3	4	10	4	4	4	12	54
165	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	30
166	3	3	4	10	3	3	3	9	3	4	4	11	3	3	3	9	4	3	3	10	49
167	3	4	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12	59
168	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	2	7	3	2	3	8	2	2	2	6	39
169	3	3	4	10	3	3	4	10	3	4	3	10	4	3	4	11	3	4	3	10	51
170	4	3	3	10	3	4	3	10	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	3	9	48
171	2	3	3	8	2	2	3	7	3	3	3	9	3	2	3	8	2	3	2	7	39
172	2	1	2	5	2	2	3	7	1	3	2	6	2	3	2	7	1	1	1	3	28
173	3	2	3	8	1	4	4	9	4	4	4	12	4	4	3	11	2	3	1	6	46
174	2	2	3	7	2	3	3	8	2	3	2	7	3	3	3	9	2	2	2	6	37
175	2	3	3	8	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	4	10	4	3	3	10	46
176	2	3	3	8	3	3	3	9	3	4	3	10	3	3	3	9	2	3	2	7	43
177	3	2	4	9	4	3	3	10	2	2	2	6	2	4	2	8	2	2	2	6	39
Nilai Tertinggi				12				12				12				12				12	60

Respon de n	MOTIVASI																			Σ	
	Adanya Hasrat & Keinginan Berhasil				Dorongan & Kebutuhan dlm Kegiatan				Harapan & Cita-cita				Penghargaan dan Penghormatan Atas Diri				Keterlibatan dlm Kegiatan Pendidikan				
	P41	P42	P43	Σ	P44	P45	P46	Σ	P47	P48	P49	Σ	P50	P51	P52	Σ	P53	P54	P55		Σ
Nilai terendah				4				3				3				3				3	19
Rata-Rata				8,9 1				8,9 2				9, 02				9,0 7				7,5 7	43 ,5 2

Lampiran 12

KRITERIA STATISTIK DESKRIPTIF PER VARIABEL

1. Minat Melanjutkan Studi S2

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi
1.	>54,4 – 64	Sangat Tinggi	31
2.	>44,8 – 54,4	Tinggi	70
3.	>35,2 – 44,8	Cukup Tinggi	35
4.	>25,6 – 35,2	Rendah	30
5.	16 – 25,6	Sangat Rendah	11

2. Persepsi Biaya Pendidikan

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi
1.	>40,8 – 48	Sangat Baik	10
2.	>33,6-40,8	Baik	32
3.	>26,4-33,6	Cukup Baik	52
4.	>19,2-26,4	Tidak Baik	58
5.	12-19,2	Sangat Tidak Baik	25

3. Ekspektasi Karier

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi
1.	>40,8 – 48	Sangat Tinggi	64
2.	>33,6-40,8	Tinggi	101
3.	>26,4-33,6	Cukup Tinggi	11
4.	>19,2-26,4	Rendah	1
5.	12-19,2	Sangat Rendah	0

4. Motivasi

No.	Interval	Kriteria	Frekuensi
1.	>51 - 60	Sangat Tinggi	31
2.	>42 – 51	Tinggi	80
3.	>33 – 42	Cukup Tinggi	37
4.	>24 – 33	Rendah	22
5.	15 – 24	Sangat Rendah	7

Lampiran 13 Perhitungan Interpretasi Dan Kriteria Tiap Indikator

1. VARIABEL MINAT MELANJUTKAN STUDI S2

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif indikator perhatian, ketertarikan, rasa ingin tahu, dan perasaan senang dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai Maksimal} &= \text{skor maksimal} \times \sum \text{soal} \\ &= 4 \times 4 = 16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Minimal} &= \text{skor minimal} \times \sum \text{soal} \\ &= 1 \times 4 = 4 \end{aligned}$$

$$\text{Rentang} = 16 - 4 = 12$$

$$\text{Kelas} = 5$$

$$\text{Interval} = 12 : 5 = 2,4$$

No.	Interval	Kriteria
1.	>13,6-16	Sangat Tinggi
2.	>11,2-13,6	Tinggi
3.	>8,8-11,2	Cukup Tinggi
4.	>6,4-8,8	Rendah
5.	4-6,4	Sangat Rendah

2. VARIABEL PERSEPSI BIAYA PENDIDIKAN

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif indikator keterjangkauan biaya, biaya administrasi, biaya perkuliahan, dan pengeluaran yang berkenaan dengan perkuliahan dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai maksimal} &= \text{skor maksimal} \times \sum \text{soal} \\ &= 4 \times 3 = 12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Minimal} &= \text{skor minimal} \times \sum \text{soal} \\ &= 3 \times 1 = 3 \end{aligned}$$

$$\text{Rentang} = 12 - 3 = 9$$

$$\text{Kelas} = 5$$

$$\text{Interval} = 9 : 5 = 1,8$$

No.	Interval	Kriteria
1.	>10,2-12	Sangat Baik
2.	>8,4-10,2	Baik
3.	>6,6-8,4	Cukup Baik
4.	>4,8-6,6	Tidak Baik
5.	3-4,8	Sangat Tidak Baik

3. VARIABEL EKSPEKTASI KARIER

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif indikator pengetahuan, kemampuan pengalaman, dan keterampilan dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai maksimal} = \text{skor maksimal} \times \sum \text{soal}$$

$$= 4 \times 3 = 12$$

$$\text{Nilai Minimal} = \text{skor minimal} \times \sum \text{soal}$$

$$= 3 \times 1 = 3$$

$$\text{Rentang} = 12 - 3 = 9$$

$$\text{Kelas} = 5$$

$$\text{Interval} = 9 : 5 = 1,8$$

No.	Interval	Kriteria
1.	>10,2-12	Sangat Tinggi
2.	>8,4-10,2	Tinggi
3.	>6,6-8,4	Cukup Tinggi
4.	>4,8-6,6	Rendah
5.	3-4,8	Sangat Rendah

4. VARIABEL MOTIVASI

Kriteria untuk menentukan kategori deskriptif indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam kegiatan, adanya harapan dan cita-cita di masa depan, adanya penghargaan dan penghormatan atas diri, dan keterlibatan dalam kegiatan pendidikan dibuat dengan kategori perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai maksimal} &= \text{skor maksimal} \times \sum \text{soal} \\ &= 4 \times 3 = 12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Minimal} &= \text{skor minimal} \times \sum \text{soal} \\ &= 1 \times 3 = 3 \end{aligned}$$

$$\text{Rentang} = 12 - 3 = 9$$

$$\text{Kelas} = 5$$

$$\text{Interval} = 9 : 5 = 1,8$$

No.	Interval	Kriteria
1.	>10,2-12	Sangat Tinggi
2.	>8,4-10,2	Tinggi
3.	>6,6-8,4	Cukup Tinggi
4.	>4,8-6,6	Rendah
5.	3-4,8	Sangat Rendah

Lampiran 14 Hasil Uji Prasyarat dan Uji Asumsi Klasik

OUTPUT SPSS HASIL UJI NORMALITAS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		177
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,84991829
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,078
	Negative	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		1,156
Asymp. Sig. (2-tailed)		,138

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

OUTPUT SPSS HASIL UJI LINIERITAS

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	15582,582	56	278,260	7,009	,000
		Linearity	12088,244	1	12088,244	304,501	,000
		Deviation from Linearity	3494,338	55	63,533	1,600	,017
	Within Groups		4763,825	120	39,699		
	Total		20346,407	176			

OUTPUT SPSS HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,234	4,025		,058	,954		
	Persepsi Biaya Pendidikan	,218	,066	,163	3,329	,001	,721	1,387
	Ekspektasi Karier	-,043	,101	-,018	-,422	,674	,922	1,085
	Motivasi	,910	,061	,745	14,818	,000	,681	1,468

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan S2

OUTPUT SPSS HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,145	2,742		1,512	,132
	Persepsi Biaya Pendidikan	-,066	,045	-,131	-1,481	,140
	Ekspektasi Karier	,076	,069	,086	1,105	,271
	Motivasi	-,024	,042	-,053	-,579	,563

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 15 Uji Regresi Berganda

OUTPUT SPSS HASIL UJI REGRESI BERGANDA (PARSIAL)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,234	4,025		,058	,954
	Persepsi Biaya Pendidikan	,218	,066	,163	3,329	,001
	Ekspektasi Karier	-,043	,101	-,018	-,422	,674
	Motivasi	,910	,061	,745	14,818	,000

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan S2

OUTPUT SPSS HASIL UJI REGRESI BERGANDA (SIMULTAN)**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14279,923	3	4759,974	135,742	,000 ^b
	Residual	6066,484	173	35,066		
	Total	20346,407	176			

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan S2

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Ekspektasi Karier, Persepsi Biaya Pendidikan

Lampiran 16 Uji Analisis Data

OUTPUT SPSS UJI KOEFISIEN DETERMINASI PARSIAL (r^2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	,234	4,025		,058	,954			
	Persepsi Biaya Pendidikan	,218	,066	,163	3,329	,001	,554	,245	,138
	Ekspektasi Karier	-,043	,101	-,018	-,422	,674	,216	-,032	-,018
	Motivasi	,910	,061	,745	14,818	,000	,826	,748	,615

a. Dependent Variable: Minat Melanjutkan S2

OUTPUT SPSS KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,838 ^a	,702	,697	5,922

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Ekspektasi Karier, Persepsi Biaya Pendidikan

b. Dependent Variable: Minat Melanjutkan S2

Lampiran 17 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI

Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229
Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015
Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/3231/UN37.1.7/LT/2020 09 Maret 2020
Hal : Izin Penelitian


Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Isfina Amalia
NIM : 7101416233
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Akuntansi), S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Pengaruh Persepsi Biaya Pendidikan, Ekspektasi Karier, dan Motivasi Perhadap Minat Melanjutkan Studi S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 9 Maret 2020 s.d 9 April 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

am. Dekan FE
- Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP-196205291986011001

Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Acenda Surat : 757 054 000 6

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-03-09 9:49:47)